

一色一凛

Illustration by fame

暴食の ベルセルク

Berserk of Gluttony

俺だけレベルという概念を突破する

II



暴食の ベールゼルク

Berserk of Gluttony

俺だけレベルという概念を突破する

II 一色一凛

Illustration by fame



迫りくる溶岩の壁を衝撃で吹き飛ばしたのだ。
さらに後方のハニエルにまで届いて
膝をつかせるほどだ。

「さあ、私たちも始めよう。
フェイトはハニエルを
動けないようにして」

「足を引っ張らない
ように頑張るさ」

「その意気」

マインは黒斧を片手にハニエルへ接近。
そして右腕を押し切る。

叫び声を上げる核。
赤い目から薄らと、真っ赤な血が滲み出す。



「俺も手伝います」

初めて使う、聖剣技アーツ《グランドクロス》。
俺が魔力を聖剣に注ぎ込むと、
剣身は白く輝き始める。

「おお、これは……」

「終わらせましょう」

「ふむ、そうだな」

俺たちはさらに力のすべてを注ぎ込むため、
同時に声を張り上げる。

「『グランドクロスっ！』」

お城は聖なる光に包まれて、
何もかも真っ白になっていく。



Berserk of Gluttony Volume 2

Bahasa indonesia

Content : Chapter 22~53

Judul : Berserk of Gluttony

Type : Web Novel

Author : Isshiki Ichika (Story), Fame (Art)

Genre : Action, Adventure, Drama, Fantasy, Romance, Shounen

Source TL indo : <https://4scanlation.com>

PDF Made by : Hery XZ

Status : On-Going

Chapter 22 – Hal-Hal Yang Perlu untuk Dilakukan

Pada tengah malam itu, aku berada di hutan hobgoblin untuk menunggu sampai Hado muncul.

Tempat di mana aku berada adalah sebuah taman bunga yang dulunya adalah merupakan sarang Goblin King. Tempat ini tampak seperti bagian hutan yang hampa karena tidak ada pohon yang tumbuh di sini.

Di tengah reruntuhan hasil dari pertarunganku ketika aku melawan Raja Goblin, ada pohon besar yang runtuh.

Aku duduk di sana, dengan semua inderaku yang tetap waspada.

Hado pasti akan datang ke sini.

Hanya untuk memastikan, aku telah meninggalkan beberapa mayat goblin yang mengarah ke tempat ini. Jika dia masih tidak bisa menemukanku, maka ketidakmampuan Hado sudah tak dapat diperbaiki lagi.

Itu masih tergantung pada apakah Hado akan menangkap rumor tentang kebiasaan Mukuro.

Saat ini, Mukuro hanya menyerang goblin dan tidak pernah menyerang manusia. Jika Hado mempertimbangkan fakta ini, dia tidak akan berpikir bahwa mayat itu sebagai umpan untuk membawanya ke dalam jebakan.

Aku hanya bisa mendengar suara daun gemeresik karena angin untuk saat ini, jadi aku terus membuka telingaku.

Kenapa dia belum muncul? Apakah kisah yang diceritakan oleh bartender itu bohong?

Sambil memikirkan itu, aku mulai mendengar suara yang berbeda. Suara ranting yang telah diinjak-injak.

Dan ada banyak suara dari mereka.

Secara bertahap mendekat ke tempatku. Kemudian, langkah kaki itu berhenti tepat di luar taman bunga.

Tidak bergerak sedikit pun dari tempat dudukku, aku mengirim pandanganku sekilas ke arah sekitar.

Ada juga gerakan dari sisi lain. Mereka mulai menyebar untuk mengelilingi tempat itu.

Setelah persiapan pengepungan selesai, mereka akan datang.

Tetap saja, aku tidak akan bergerak. Aku akan memberi kalian kesempatan untuk serangan pertama. Apa yang harus aku lakukan adalah tidak membiarkan Hado untuk melarikan diri.

Mukuro belum menyadari kehadiran kami, itu adalah kesempatan kami.... Itu pasti yang dipikirkan Hado sekarang.

Awalnya, Ksatria Suci seperti Hado dimaksudkan untuk menaklukkan iblis yang lebih kuat dari benua Gallia. Namun dibandingkan dengan saudaranya, Rafal, Hado yang belum pernah melihat benua Gallia itu seperti ikan mas.

Singkatnya, meskipun memiliki tubuh yang bugar, Hado sebenarnya adalah orang yang agak penakut. Dia adalah tipe pria yang hanya akan bertarung jika dia yakin dia bisa menang. Karena telah bekerja dibawahnya selama 5 tahun, aku sangat

tahu tentang bajingan itu.

Dengan menggunakan penaklukan Mukuro yang tampaknya mudah sebagai pengaruh baginya, dia ingin sedikit berkontribusi untuk kerajaan, sehingga dia tidak akan dikirim ke benua Gallia.

Sebagai seorang ksatria suci, Hado tidak punya ambisi untuk menjadi lebih kuat. Orang itu, dia hanya ingin menggunakan posisinya sebagai ksatria suci untuk mendapatkan kekuatan dan status. Keluarga Burix sendiri adalah kumpulan dari orang-orang semacam itu.

『Fate, mereka datang ! 』

[Ya, aku bisa melihatnya juga.]

Menurut apa yang dikatakan Greed, musuh mulai bergerak. Dari belakang, dan sisi kanan, aku bisa mendengar tali busur panah sedang ditarik. Karena dorongan dari keadaan yang setengah kelaparan, aku dapat mendengar suara sedetail mungkin.

Aku melompat jauh dari tempat asalku setelah anak panah dilepaskan pada saat yang sama, dan berhasil menghindari dua anak panah.

Pada manuver penghindaranku yang tak terduga, orang-orang yang bersembunyi di hutan tersentak — aku dapat merasakan bahwa mereka terguncang.

Aku menarik pedang hitam Greed ketika aku mendarat di tanah

.

『Apa sekarang waktunya? 』

[Sedikit lagi, mari kita tunggu.]

Jika aku tidak bergerak, Hado pasti akan melakukannya. Bahkan jika serangan busur panah jarak jauh tidak efektif, mereka masih memiliki keuntungan yaitu satu melawan banyak, sehingga mereka akhirnya akan memasuki taman bunga.

Hado yang terutama menyukai metode satu melawan banyak yang seperti ini. Tidak mungkin dia akan menolak godaan ini.

Di sana, seperti yang kupikir dia muncul.

Seiring dengan Hado yang memiliki armor berlapis baja perak, mereka berjumlah 15 orang. Itu adalah kelompok yang agak besar.

Mungkin, mereka adalah prajurit terpilih yang digunakan oleh keluarga Burix.

Masing-masing dari mereka menarik pedang mereka, dengan senyuman jelek yang terpampang di wajah mereka.

Melihat hal itu, aku dengan sengaja menunjukkan pandangan yang sedikit bermasalah.

Hado kemudian akan yakin bahwa mereka berada dalam posisi yang menguntungkan.

[Hado-sama, orang ini tampaknya adalah Lich yang diisukan Mukuro. Penampilannya cocok dengan informasi kita. Namun demikian, kita sudah mengepungnya.]

[Kau benar. Kita berbeda dari orang-orang yang berburu goblin demi uang. Kita yang terpilih. Aku adalah Ksatria Suci yang dipilih oleh tuhan. Lebih kuat dari siapapun ! Iblis mana yang tidak takut pada keberadaanku? Lihat, bahkan Mukuro merasa gemeteran di kakinya!]

[Itu benar. Tidak ada yang bisa melakukan itu pada Mukuroh hanya dengan tatapan mata kecuali oleh ksatria suci]

[Hahaha, itu normal]

Katakan semua yang kau inginkan.

Nah, aktingku sepertinya bekerja. Hanya dengan sedikit jilatan, Hado benar-benar jatuh ke dalam rencanaku.

Burix telah menyebabkan berbagai rasa sakit selama 5 tahun ini. Tindakan ini cukup menyenangkan.... Tidak, membual seperti itu hanya akan membuatku merasa hampa.

Hado ada di atas meja sekarang. Tidak boleh untuk melewatkannya.

Pertama-tama, mari singkirkan gangguan lainnya.

Saat aku memutuskan untuk menghentikan sandiwaraku dan menggenggam pedang hitam, Greed, salah satu pria itu menyemburkan lebih banyak kata-kata superioritas yang tidak masuk akal.

[Hado-sama, biarkan teman-teman kami yang mengurus Mukuro ini. Terhadap orang seperti dia, anda tidak harus

mengotori tangan anda sendiri.]

[Tepat sekali, kau benar. Lakukan sesukamu!]

[Dipahami]

Jika itu yang kau pikirkan, maka aku benar-benar ingin melihatmu mencobanya.

Mengambil keuntungan penuh dari statusku, aku mendekati orang yang berbicara itu terlebih dulu. Lalu meluncurkan tinju kiriku langsung ke wajahnya.

Pria itu terhempas kembali ke hutan sebelum dia bisa mengatakan apa-apa lagi.

Hado mengabaikan keheranannya, dan menyerang dengan 13 orang yang tersisa.

Yang aku gunakan hanyalah tangan kiriku. Aku Tidak pernah mengayunkan pedang hitam Greed di tangan kananku. Selain Hado, aku tidak punya dendam khusus terhadap para prajurit ini, jadi aku ingin membuat mereka tetap hidup.

Namun, jika serangan itu tidak melumpuhkan mereka, ada kemungkinan bahwa mereka akan bangkit lagi dan melakukan serangan balik. Oleh karena itu, aku menggunakan keterampilan seni bela diri [Chun Jin] yang dapat menghancurkan organ internal — untuk mematahkan tulang mereka.

Salah satu orang itu lengan kanannya hancur, sementara yang satu orang lagi kaki kirinya patah. Dan orang ini rahangnya patah.... Meskipun mereka semua adalah prajurit elit, mereka bukan apa-apa di bawah perbedaan besar status kami. Pada

tingkat ini, bahkan aku yang tidak memiliki kemampuan nyata dalam pertarungan tangan kosong bisa dengan mudah menekan mereka.

Aku terus mengerahkan [Chun Jin] di sana-sini. Semua bawahan Hado segera tergeletak di tanah, berjuang akan kesakitan mereka. Pedang yang sebelumnya dipegang di lengan mereka, sekarang terbaring di sana dan tidak berguna.

Sekarang, orang yang tetap berdiri hanya Hado dan aku sendiri .

Berbicara tentang Hado, dia terengah-engah dengan mulutnya terus terbuka, seperti ikan keluar dari air.

Ketika aku mendekatinya, dia mulai memarahi bawahannya untuk menyuruh mereka bangkit dan melawanku lagi.

[Apa yang sedang kalian lakukan? Cepat, bangun dan bertarung! Berjuanglah untuk Ksatria Suci seperti aku!]

Didesak oleh Hado, salah satu dari mereka benar-benar berhasil berdiri.

Tapi meski begitu, begitu aku menyondongkan pedang hitam, Greed, hanya satu inci jauhnya dari lehernya, wajahnya menjadi pucat, dan dia segera berbalik.

Rupanya orang itu tidak memiliki kesetiaan yang cukup untuk Burix. Dia lari ke hutan dan meninggalkan Hado-sama di belakangnya.

[Hei kau! Jangan lari! Aku adalah Hado dari keluarga Burix!]

Shi ~~ n. Tidak ada jawaban dari bawahan yang berlumuran darah itu.

Tidak peduli seberapa keras Hado berteriak, bawahannya itu sepertinya telah melarikan diri terlalu jauh untuk bisa mendengarnya.

Sangat menyedihkan melihatmu ditinggalkan oleh bawahanmu, Hado. Apa itu reaksi dari kurangnya ambisimu?

[Sialan kau apa kau ingin mempermainkanku? Aku tidak akan memaafkanmu, monster busuk!]

Mengacungkan pedang emasnya, Hado menghampiriku. Kekuatannya adalah satu-satunya hal yang patut dipuji.

Namun, lututnya sedikit gemetar. Entah itu rasa takut yang datang dengan insting, atau itu hanya kebetulan, kita akan tahu dari pertarungan.

Hanya ada kami berdua di sini, tidak ada orang lain yang hadir disekitar. Itu artinya, tidak ada lagi hambatan di antara kami berdua.

Perlahan-lahan aku melepas jubah berpenutup kepalaku. Topeng tengkorak yang telah menyembunyikan wajahku mengikutinya sesudahnya.

Saat dia melihat wajah asliku, wajah Hado menjadi sangat berubah.

[Tidak mungkin untuk sampah sepertimu, untuk memiliki kekuatan semacam itu katakan padaku!]

Tidak dapat membayangkan bahwa itu adalah aku, Hado melangkah mundur karena terkejut.

Lalu aku hanya memperpendek jarak kami.

[Aku tidak punya alasan untuk memberitahumu. Selain itu, aku lebih suka kau menjawab pertanyaanku.]

[Haa apa-apaan sikap sombong itu. Ha, jika aku tidak mau , apa yang akan kau lakukan?]

[Jika kau menjawab, aku akan memberikanmu kematian cepat. Tetapi jika kau tidak mau menjawab, kau akan menderita sampai aku mendapatkan jawaban darimu. Itu saja.]

[Apa kau bercanda? Aku adalah putra kedua dari keluarga Burix — Hado, Ksatria Suci. Sampah sepertimu tidak akan bisa melakukan itu!]

[Kalau begitu, mari kita buktikan saja. Tunjukkan padaku, kekuatan itu yang dibanggakan oleh para ksatria suci.]

Aku memutar pedang hitam Greed di sekitarnya lalu mengarahkannya ke arah Hado, mengayunkannya dengan percaya diri.

Jika aku membiarkanmu hidup lebih lama, kau akan menjadi masalah bagi Roxy. Jadi, setelah mengambil semua informasi yang kubutuhkan, aku akan membunuhnya di sini.

Tentunya Roxy akan sedih jika dia tahu apa yang dia rencanakan.

Tapi, aku sudah memutuskan. Benih yang telah kutabur, aku akan bertanggung jawab untuk itu.

Chapter 23 – Peringkat Kedua

Aku perlahan-lahan mengambil posisi bertarung saat aku mengacungkan pedang hitam, Greed, menuju Hado.

Juga, skill 《**Appraisal**》 telah diaktifkan.

Hado Burix Lv30

Endurance: 165600

Physical Strength: 197600

Magic: 138400

Spirit: 150900

Agility: 167800

Keterampilan: Holy Sword Mastery, Physical Strengthening (Large)

Seperti yang diharapkan dari seorang Ksatria Suci. Dia punya sikap, dia cukup kuat. Namun, dia tidak bisa dibandingkan dengan Pemimpin Kobold yang menyerang saat itu.

Yah, aku sudah mengalahkan Pemimpin Kobold yang lebih kuat dari Hado, dan aku bahkan telah melahap jiwanya.

Itu hanya berarti bahwa aku bahkan tidak perlu untuk membandingkan dirinya dengan statistikku sendiri, karena aku telah menjadi dua kali lebih kuat dari Hado saat ini.

Bagaimana dengan skillnya?

Aku dapat dengan mudah mengatakan bahwa Penguatan Fisik (Besar) adalah sejenis teknik penguatan tubuh.

Skill Holy Sword Mastery itu agak mengkhawatirkan. Mari kita gali lebih jauh menggunakan 《**Appraisal**》 .

Holy Sword Mastery: meningkatkan damage saat menggunakan senjata Pedang Suci. Dapat menggunakan skill berkekuatan tinggi dari jarak jauh 《Grand Cross》 .

Karena mereka memiliki skill ini maka mereka dapat menyebut diri mereka sebagai Ksatria Suci.

Untuk menggunakan efeknya, sejenis senjata khusus yang disebut Pedang Suci itu diperlukan.

Pedang Suci ini dikatakan bahwa telah ditempa di distrik militer. Ini diperlukan agar orang luar tidak dapat meniru teknik pembuatannya dan sebagian besar dibuat khusus untuk pengguna tertentu. Selain itu, bijih yang diperlukan untuk menempa senjata itu adalah Orichalcon yang langka.

Ya, itu semua dari rumor yang telah kudengar di bar, jadi aku tidak tahu seberapa akuratnya itu.

Jika ada, mustahil bagi orang biasa sepertiku untuk mendapatkannya bahkan jika aku menjungkirbalikkan tubuh sendiri. Itu adalah Pedang Suci.

Aku penasaran ingin tahu bagaimana tentang harganya melawan pedang hitam Greed yang kubeli dengan sangat murah yaitu dua perak,

[Oy, Greed. Apa pedang suci itu akan menjadi masalah?]

『Aku seharusnya tidak kalah melawan pedang suci buatan seperti itu. Jangan hiraukan aku, ayunkan saja sesuka hatimu

! 』

Kurasa kebanggaan Greed telah tercuri dengan cara yang salah. Dia bahkan mengatakan kepadaku bahwa dia lebih baik dari pedang milik Hado.

Karena kau telah berkata begitu, mengapa kita tidak mencobanya?

Setelah menahan pedang kami didalam kebuntuan selama ini, akhirnya aku mematahkan ketegangan.

Mencocokkan pedangku dengannya, aku berlari ke arah Hado.

Hado tertawa ketika dia melihat ini, seolah-olah itu adalah yang dia tunggu-tunggu.

[Idiot, menyerang dari depan. Apa kau tidak tahu apa-apa tentang strategi? Inilah mengapa orang-orang dari kalangan rendahan dan kecerdasan yang rendah selalu hidup kesulitan.]

Aku sudah lama mati rasa dan tidak lagi peduli untuk disebut bodoh jadi aku menghiraukannya.

Pedang suci yang disebutkan itu memancarkan cahaya. Setelah itu, area tanah ditempatku berlari juga mulai bersinar.

[Lihatlah, teknik rahasia Pedang Suci — Grand Cross. Cahaya yang memurnikan segalanya, menghapus dan tidak meninggalkan debu sama sekali. Fuhahaha]

Aku merasakan kekuatan besar yang terbentuk dengan pasti. Jika aku diserang secara langsung, aku mungkin akan menerima kerusakan besar.

Namun, itu terlalu lambat dalam pengeksesuksiannya yang membuatku merasa seperti ingin menguap .. Itu terlalu lambat.

Karena aku tidak benar-benar terkena serangan, aku menendang tanah dan melompat.

Dengan satu lompatan, aku melewati area efek Grand Cross, dan mendarat tepat di depan Hado.

[Teknikmu terlalu lambat. Seharusnya kau meningkatkan kemampuannya sebelum ini terjadi.]

[Apa ?!]

Dia adalah seorang kesatria suci yang seharusnya melindungi kerajaan, tetapi tidak memiliki pengalaman tempur yang nyata. Aku mungkin berada pada level yang sama dengannya. Tidak, ia menggunakan skill yang seharusnya disimpan sebagai kartu truf di awal pertempuran. Lebih mungkin, bahwa dia bahkan lebih buruk dariku.

Rencananya telah digagalkan, Hado segera memutuskan aktivasi Grand Cross sambil berada dalam kebingungan. Lalu untuk menjauhkanku, dia mengayunkan pedang sucinya.

Ini dia. Mari coba dan lihat apakah Greed benar-benar lebih kuat seperti yang dia katakan.

Serangan pedang Hado saling berbenturan dengan serangan tebasan horizontal milikku sendiri.

Suara menderu dari bentrokan logam bergema di hutan.



[Mustahil Pedangku yang suci]

Pedang suci Hado — setengah bagiannya, telah menari di udara. Kehilangan pedangnya yang berharga, Hado tampak terguncang.

Aku meraih setengah dari bagian pedang itu dengan tangan kiriku, lalu menikamnya ke bahu kanan Hado ,pada celah dari armor beratnya.

[Ini Pedang Suci yang berharga milikmu. Ambil.]

Gyaaaaaa — — —. Teriakan itu terdengar begitu keras, itu bisa membangunkan semua hobgoblin yang tidur di hutan, dan aku mungkin masih bisa mendengarnya bahkan dari jauh.

Hado yang tidak terbiasa dengan rasa sakit itu jatuh berlutut, dengan putus asa mencoba menarik pedang patah yang menempel di bahunya

Belum, aku baru memulainya di sini. Terlalu dini untuk berlutut.

Aku mengganti posisi pedang hitam ke tangan kiriku.

[Hado, hal itu tidak pantas untuk seorang ksatria suci. Bangun!]

Aku meraih leher Hado, mengangkatnya yang tampaknya telah kehilangan keinginan untuk bertarung.

Meskipun Hado menunjukkan beberapa perlawanan untuk melepaskan diri dari genggamanku, itu semua sia-sia.

[Mari mulai bimbingan pendidikan yang sangat kau cintai. Anjing yang memberontak perlu diinjak cukup keras.]

Selama 5 tahun, aku telah menjalani bimbingan pendidikan keluarga Burix. Apa yang harus aku lakukan untuk membuat orang lain menjadi tidak tahan lagi Tubuh ini masih mengingatnya dengan baik. Sekarang, aku hanya membalas budi kembali.

[Ayo mulai, Hado!]

[Mungkinkah, kau Berhe-, berhenti, uaaaaaaaaaaa]

Aku berlari melintasi hutan dengan segenap kekuatanku, menggunakan Hado sebagai perisai. Aku bahkan tidak peduli jika ada pohon besar di jalanku. Aku memiliki seorang ksatria suci yang kuat sebagai perisaiku.

Membajak pohon yang tak terhitung jumlahnya menggunakan Hado, aku terus berlari tanpa henti.

Hado menjadi lebih dan lebih lesu setiap kali aku menabrakkannya ke pohon besar. Wajahnya yang tampan dan rambut birunya perlahan-lahan menghilang.

Ketika akhirnya aku kembali ke taman bunga, wajah Hado hampir tidak dapat dikenali, bisa dibilang mungkin goblin dapat dianggap lebih tampan daripada dirinya saat ini.

[Hentikan sudah tolong]

Haa, apa yang barusan kau katakan? Orang-orang yang kau perlakukan seperti cacing juga mengatakan hal yang sama, meminta bantuantetapi kau tidak pernah berhenti melakukannya.

Aku sendiri, telah berulang kali melangkah mendekati kematian karena hal ini. Sekarang situasinya telah terbalik ... kau benar-benar mengatakannya dengan mudah !?

Menenggelmkan diriku di dalam kemarahan, aku menghempaskan tubuh Hado ke langit sekeras yang aku bisa.

Sambil menunggu suara teriakan menjadi lebih jauh, pedang hitam itu berubah menjadi busur hitam.

[Greed, 3 tembakan. Ambil 30% dari poin status milikku]

『Hahaha, aku akan menyambut pesta itu. Namun, tidakkah itu buruk jika ini dapat membunuhnya? 』

[Ya, itu sebabnya aku akan membiarkanmu memutuskan targetnya. Bisakah kau melakukan itu?]

『Tidak masalah. Maka, mari kita lanjutkan. 30% dari poin milikmu! 』

Busur hitam telah memakan status milikku, mengubah bentuk menjadi sesuatu yang terlihat lebih ganas. Dengan senjata Greed ini, aku akan memberikan pertimbangan terhadap Hado.

Tiga tembakan dilepaskan ke arah Hado yang mulai jatuh bebas. Petir hitam berlari ke langit dengan suara yang menderu . Mereka menembus Hado, lalu terus melaju ke langit.

Sesaat kemudian.... Suara basah terdengar dari tengah-tengah petak bunga.

Ketika aku tiba di sana, aku menemukan pandangan dimana Hado yang telah kehilangan kaki kanannya dan kedua lengannya. Dia masih hidup. Karena ketahanan dari ksatria suci, pendarahan dari lukanya sudah berhenti.

Mungkin ini sudah cukup. Jika aku menyiksanya lebih jauh lagi, Hado mungkin mati sebelum aku dapat mengumpulkan informasi apa pun darinya.

Aku mengubah sikapku dari yang sebelumnya, bertanya pada Hado dengan nada yang lebih baik.

Hado pada saat ini mulai menjawab dengan sungguh-sungguh baik karena takut dan karena dia masih ingin hidup.

Pertama, Rafal dan Memir keluar dari kota ke gunung di ujung timur, dan mereka belum kembali selama tiga bulan. Itu Sangat buruk.

Lalu, hal yang paling penting. Mengenai masalah tentang Roxy.

Dia memiliki ekspresi yang aneh setelah kembali dari kastil pada hari ini. Mari tanyakan alasannya dari sesama ksatria suci .

Setelah mendengar jawabannya, aku merasa ingin menghancurkan mulut Hado. Apakah itu benar? Mari dengarkan sekali lagi.

[Aku tidak bersalah. Dia akan berangkat ke Gallia besok.]

[Kenapa, Roxy tiba-tiba melakukan itu?]

[Naga Surgawi di Gallia saat ini sedang mengamuk di luar perbatasan. Saat ini, para tentara sibuk dengan monster dalam

jumlah besar tidak ada ksatria suci yang mau melawannya . Tidak ada yang ingin mati namun seseorang harus melakukannya, karena itu adalah suatu keharusan, sehingga monster dalam jumlah besar tidak akan menyerang kerajaan.]

Dan untuk itu, Roxy terpilih? Sebelumnya, aku mendengar tentang hal itu pada waktu tengah malam yang telah kuhabiskan di distrik komersial, bahwa para kesatria suci selain dari keluarga Heart tengah berkumpul, kurasa itu adalah untuk memastikan kesepakatan mereka dibalikinya.

Rafal telah menargetkan Roxy, itu bukan hal baru bagiku.

Namun, dengan ayah Roxy yang telah meninggal, dia pada umumnya telah ditinggalkan.

Ayah Roxy memiliki pengaruh besar di antara para kesatria suci. Selain itu, untuk melindungi orang lain, dia telah mempersulit para ksatria suci untuk bertindak sesuka hati mereka.

Karena itu, kukira begitu dia meninggal, kebencian itu telah mulai meluap secara sekaligus.

Karena tidak ingin kehilangan kesempatan itu, mereka mengirim Roxy ke Gallia, lalu membasmi keluarga Heart saat dia pergi. Itulah yang Rafal dan rekannya — kesatria suci ibukota telah rencanakan.

[Apakah Roxy menyetujuinya?]

[Lebih tepatnya dia tidak bisa melakukan apa-apa itu adalah persetujuan dari semua anggota lain dari Ksatria Suci ibukota]

Pada hari itu, ketika Roxy pergi ke kastil, semuanya telah diputuskan sebelumnya. Itu seperti semua kesatria lainnya telah dengan kejam memberitahunya untuk [Mati di Gallia].

Setelah Roxy kembali ke rumah ... ketika aku mengingat ekspresinya saat ada di depan batu nisan ayahnya, aku merasa dadaku terasa menegang.

Dan sekarang Hado memberitahuku alasannya.

[Dia berkata jika hidupnya sendirian dapat menyelamatkan orang-orang dari kerajaan ini, dia akan senang untuk melakukannya]

Jika itu Roxy, meskipun dia dipaksa melakukan hal itu, dia tetap akan melakukannya. Sebagai seorang pelayan, bahkan aku dapat memahaminya meskipun hanya waktu yang singkat yang telah kuhabiskan bersamanya.

Dan karena itu adalah persetujuan dari semua ksatria suci lainnya ... itu adalah sesuatu yang tidak dapat aku pecahkan.

Saat aku melihat ke langit, Hado berkata dengan terengah-engah.

[Aku sudah memberi tahumu tentang apa yang ingin kau ketahui. Bisakah kau membiarkan aku pergi sekarang? Mulai sekarang aku akan berubah Aku akan melakukan apa saja untuk orang-orang jadi, tolong selamatkan]

Jelas. Sangat jelas.

Itu bukanlah kata-kata yang tulus, itu hanyalah kata-kata dimana ia memohon untuk hidupnya.

Pedang hitam menukik ke arah bawah.

《Gluttony skill activated》

《Endurance+165600, Physical Strength+197600、 Magic+138400、 Spirit+150900、 Agility+167800 will be applied to your stats》

《Holy Sword Mastery, Physical Strengthening (Large) will be added to your skill》

Jiwa Hado tak terduga terasa lezat. Hampir menyaingi rasa dari Pemimpin Kobold. Kupikir aku sudah terbiasa, tapi itu cukup untuk memuaskan skill Gluttony.

Aku mengelap air liur yang menetes dari mulutku dengan lengan bajuku. Ketika aku melihat kebawah terhadap mayat Hado yang telah dingin, Diriku merasa merinding kedinginan.

Di tengah perasaan itu, Greed memanggil melalui skill 《**Mind Reading**》 .

『Bagaimana dengan itu? Peringkat kedua telah terbuka. Apa yang akan kau lakukan? 』

[Ya, tolong lakukan]

『Murah hati sekali? Apa ada yang salah? 』

[Mengingat berapa banyak poin status yang aku dapatkan dari Hado, kupikir itu akan baik-baik saja.]

Mendengar itu, Greed mulai tertawa dengan keras.

Yah, meski skill itu tidak berguna untukku, setidaknya aku masih bisa menyerap beberapa poin status.

『Kemudian, Ini dia!』

Saat pedang hitam mulai berkilau, aku merasa bahwa aku mulai kehilangan kekuatanku.

Dan ketika cahaya itu mereda,

[Ini sebuah sabit .]

Itu sabit besar. Ukurannya bahkan lebih besar dan lebih tinggi dari tubuh saya sendiri.

『Ini adalah bentuk dari peringkat kedua milikku, jenis senjata: Scythe。 Dengan menempatkan kutukan di dalam pedang, itu akan dapat memotong apa pun tidak peduli apapun itu.』

Ini adalah statusku setelah Greed diperkuat.

(Itu kembali ke status sebelumnya ketika dia pertama kali bertemu dengan Greed)

Fate Graphite Lv1

Endurance: 121

Strength: 151

Magic: 101

Spirit: 101

Agility: 131

Skill: Gluttony, Appraisal, Mind Reading, Concealment, Night Vision, Martial Arts, Holy Sword Mastery, One-Handed Sword Mastery, Two-handed Sword Mastery, Physical Strengthening (Small), Physical Strengthening (Medium), Physical Strengthening (Large), Endurance Strengthening (Medium), Agility Strengthening (Medium), Auto recovery.

Chapter 24 – Keberangkatan

Keadaan kelaparan yang akan segera terjadi telah dihindari karena memakan jiwa Hado.

Mata kananku yang berwarna merah kembali ke warna hitam aslinya ketika gelombang perasaan itu berakhir.

Lega sekali, aku tidak lagi harus memakai penutup mata. Tidak perlu lagi untuk menjelaskannya sebagai cedera ketika aku bertemu seseorang yang mengenalku.

Dengan mengalahkan Hado — satu dari tiga Burix bersaudara, aku merasakan satu beban yang melekat padaku telah menghilang. Masih ada dua lagi, tetapi aku belum dapat melakukan apa pun karena mereka saat ini tidak berada di ibukota.

Masih ada satu masalah lagi yaitu Roxy. Dia akan berangkat ke Gallia besok.

Mungkin hanya beberapa pelayan pilihan di rumah itu yang diberitahu tentang hal ini. Kemungkinan besar itu adalah mereka yang memerintah pelayan lainnya.

Tidak mungkin aku akan diberi tahu. Itu membuatku agak frustrasi dan telah perasaan itu menumpuk jauh ke bawah.

Yah, bagi mereka aku hanyalah manusia yang tak berdaya, jadi apa gunanya untuk memberitahuku? Kemungkinan besar, Roxy melakukannya karena pertimbangan darinya pada yang lain agar tidak mengecewakan siapa pun dan menimbulkan kecemasan.

Aku memburu beberapa goblin di sepanjang jalan, meningkatkan statistikku yang sebelumnya menjadi pada tingkat yang dapat diterima. Saat aku berjalan dalam kegelapan menuju mansion, Greed berkata,

『Kau ingin dipercaya sambil menyembunyikan identitasmu yang sebenarnya Benar-benar arogan』

[Diam.]

『Sudah menyerahlah. Itu merepotkan. 』

[Lalu, Diamlah !]

Orang-orang yang berjalan di dekatku terkejut dan menatapku dengan tajam, karena kalimat terakhir itu dikatakan dengan suara yang agak keras. Karena tidak dapat menangani tatapan itu, aku dengan cemas bergegas kembali ke mansion.

Aku menyelinap kembali ke kamarku di dalam bagian rumah yang paling gelap itu melalui jendela di lantai pertama.

Aku melompat ke tempat tidur seperti itu, meninggalkan Greed di samping tempat tidur saat aku menutup mata untuk tidur.

Ini aneh

Aku tidak merasa mengantuk bahkan setelah bekerja keras untuk mengalahkan Hado.

Pikiran yang tercampur aduk tanpa henti. Setelah itu, berpikir tentang Roxy itu membuatku tidak bisa tidur sama sekali, dan pagi telah tiba sebelum aku menyadarinya.

『Fate, biarkan aku memberitahumu sesuatu yang bagus. Seorang warrior tingkat pertama dapat beristirahat kapan saja dia mau. Untuk menjadi terganggu karena sebuah pikiran belaka, membuatmu bahkan lebih rendah dari tingkat ketiga. 』

『Mengapa kau merasa kesal? Aku tidak bisa merasakan iba, tetapi kau adalah penggunaku! 』

[Diam]

『Hahaha, sepertinya kau masih punya keberanian. Di sana, menjadi terasa sangat sibuk di luar. 』

Aku begitu akrab untuk hidup sendirian sehingga aku tidak memperhatikan apa yang terjadi di luar. Aku bisa mendengar langkah kaki dari dua orang atau lebih dari koridor. Itu adalah sesuatu yang tidak biasa bagi pelayan yang biasanya sopan dan rapi di sini. Ini terdapat banyak sekali orang yang berjalan, hanya ada satu hal yang muncul dalam pikiranku.

Pagi ini, pelayan lain akhirnya akan diberitahu.

Aku bergegas turun dari tempat tidur dan keluar dari kamarku.

Melihat para pelayan yang tampak sedih memasuki bidang penglihatanku begitu aku berada di luar.

Aku juga bergabung dengan orang-orang itu dan menuju ke pintu masuk mansion.

Roxy dikelilingi oleh banyak pelayan.

Hampir semua orang di sekitarnya menangis.

Roxy melihatku yang mendekat, dan memanggilku.

[Fate, selamat pagi]

[Ini apa yang sebenarnya terjadi di sini?]

Dia akan berangkat ke Gallia. Aku sudah tahu itu, tapi di depannya aku masih perlu untuk bertanya.

[Pagi ini, ada perintah yang datang dari istana, memberitahuku untuk melanjutkan pekerjaan ke Gallia. Itu adalah suatu kehormatan besar.]

Bukan. Itu sudah diputuskan beberapa saat yang lalu. Sampai pagi ini fakta ini telah disembunyikan dari para pelayan untuk mencegah para pengikut keluarga Heart memberontak. Keluarga Heart terlalu dicintai oleh orang-orang kerajaan.

Sebagian besar perasaan itu diarahkan ke Roxy yang merupakan kepala keluarga Heart.

Menyembunyikan niatku yang sebenarnya, aku berkata,

[Gallia saat ini terlalu berbahaya. Bahkan ayah anda]

[Memang begitu. Tapi tempat di mana ayahku gagal, aku akan menang.]

[Berapa lama Anda akan tinggal di Gallia ?]

[Karena ada banyak iblis yang berkumpul, mungkin 3 tahun seperti biasanya.]

Tidak bagus. Jika selama itu, Naga Langit pasti akan menyerang. Dia akan mati.

Itu adalah suatu bencana alam yang hidup. Membunuh orang-orang seperti mereka bukanlah apa-apa. Ksatria Suci tidak terkecuali.

[Jangan memberiku wajah yang seperti itu, aku akan baik-baik saja. Juga, aku ingin Fate tetap bekerja di sini sementara aku pergi. Dengan begitu, Burix tidak akan bisa meletakkan tangannya lagi padamu.]

[Saya juga]

[Fate, apa ada yang salah?]

Aku tidak bisa mengatakannya. Aku tidak bisa memintanya untuk membawaku ikut bersamanya.

Monster dengan skill Gluttony. Mendapatkan kekuatan dari memakan jiwa musuhnya ... sebuah eksistensi yang menentang aturan tuhan. Di dunia ini, aku hanyalah orang hina yang berdosa.

Jika hal ini diketahui, kemungkinan besar aku akan ditolak. Dengan pikiran yang seperti itu, mulutku tidak bisa bergerak.

Meninggalkanku, Roxy segera melanjutkan perjalanannya.

Aku tidak memenuhi syarat untuk menghentikannya. Sebagai seorang pelayan di rumah ini, aku hanya bisa melihatnya pergi seperti orang yang lain.

[Fate, mari kita bertemu lagi suatu hari nanti]

[..... Ya, Semoga beruntung]

Roxy akhirnya meninggalkan rumah setelah mengucapkan selamat tinggal kepada semua pelayan. Bersama dengan para pelayan lainnya, aku tetap di sana sampai aku tidak bisa lagi melihatnya dari kejauhan.

Setelah itu, Roxy pergi ke distrik militer dan memimpin tentara menuju ke arah Gallia.

=====

Mengabaikan para pelayan yang masih ramai, aku kembali ke kamarku.

Greed masih terbaring di tempat tidur.

Aku harus mempersiapkan diri sekarang. Tetapi karena aku hanya memiliki satu atau dua set pakaian, Greed, dan topeng tengkorak, persiapan dilakukan dalam waktu singkat.

Kemudian ketika aku akhirnya meraih Greed lagi,

『Jadi kau telah memutuskanannya.』

[Ya, aku juga akan pergi ke Gallia. Bukan sebagai pelayan tapi sebagai warrior bebas]

『Aku mengerti』

Ketika aku keluar dari kamar, Kepala Pelayan sudah ada di sana.

Ada semacam sertifikat di tangannya.

[Fate, ambil ini. Itu dari Roxy-sama. Surat rekomendasi untuk bekerja di wilayah Heart.]

Itulah yang telah disebutkan oleh Roxy beberapa waktu yang lalu. Namun, itu tidak diperlukan lagi.

[Maaf. Tetapi saya tidak bisa menerimanya. Saya akan hidup sebagai warrior mulai sekarang.]

Aku menunjukkan padanya pedang hitam yang diikat di pinggangku.

[Tapi bukankah tubuhmu lemah? Menjadi warrior itu mustahil. Ambil ini dan jangan katakan hal yang lain.]

Setelah aku dengan keras kepala terus menolaknya, Kepala Pelayan mengeluarkan 5 koin emas dari sakunya dan menyerahkannya padaku.

[Aku tidak bisa memaksamu, jadi kurasa itu tidak bisa dihindari. Ini adalah gajimu saat bekerja di sini hingga hari ini dan tunjangan pensiun. Gunakanlah dengan hemat.]

[Terima kasih atas kebaikannya hingga saat ini. Saya akan menggunakannya dengan hemat.]

Karena aku tidak punya banyak uang, emas ini telah menyelamatkan aku dari banyak masalah. Dengan jumlah uang sebanyak ini aku bahkan bisa naik kereta bukannya berjalan dengan berjalan kaki.

Aku mengucapkan terima kasih kepada Kepala Pelayan, lalu aku pergi.

Dalam perjalanan, aku bertemu dengan master berkebun. Dia menggerutu [Si anak magang bodoh ini] dengan marah padaku .

Dia serius menganggapku sebagai penggantinya, dan berencana untuk membesarkanku dengan baik.

Setelah saling mengatakan selamat tinggal kami, master berkata [Jika kau merasa ingin kembali, kembalilah ke sini.] Kepadaku, yang tidak akan aku lupakan.

Setelah membungkuk dalam-dalam di depan rumah keluarga Heart, aku memulai perjalananku.

Aku berkunjung ke distrik komersial di sepanjang jalan, membeli beberapa makanan yang diawetkan. Aku adalah seorang yang gila makan, jadi ada banyak makanan diperlukan .

Oh iya. Aku juga perlu menunjukkan wajahku di sana. Jika tidak, mereka akan berpikir bahwa aku telah mati, dan pemilik bar akan menaruh bunga di kursi yang disediakan untukku.

Aku mampir ke tempat minum yang biasanya. Ini masih terlalu awal jadi toko masih sedang dipersiapkan. Apa aku datang terlalu cepat?saat aku sedang berpikir, pemilik bar menunjukkan wajahnya.

[Apa 、 ? Ini masih pagi. Bar belum dibuka.]

[Tidak. Aku hanya datang untuk mengucapkan selamat tinggal.]

Mendengar hal itu, Penjaga bar memiliki ekspresi yang tak terlukiskan, lalu kembali ke toko. Apa yang akan kau lakukan...

.? Setelah menunggu beberapa saat, dia kembali dengan sebotol anggur.

[Ini, hadiah perpisahan. Anggur yang sering kau minum, kesukaanmu, kan?]

Aku langsung tertawa. Aku memang meminum anggur tetapi bukan karena aku menyukainya. Penjaga bar juga tahu ini, jadi ini lebih merupakan lelucon jika benar.

[Datanglah berkunjung lagi lain kali. Pada waktu itu aku akan melayani dengan anggur yang berbeda dari yang satu ini.]

[Ya terima kasih banyak.]

Aku menerima botol itu dan memasukkannya ke celah di dalam tasku. Tas itu sudah diisi sampai penuh hingga sepertinya tas itu akan meledak keluar.

Dengan enggan mengucapkan selamat tinggal pada tempat aku minum yang biasanya, Aku bergegas pergi.

Aku sekarang sudah keluar dari distrik komersial. Dari sini, kami akan pergi ke Gallia dengan cara menumpang naik kereta kuda.

Agak terasa nostalgia saat aku berdiri di sini. Kereta kuda bergerak masuk dan keluar, prajurit yang sedang merekrut anggota untuk berburu goblin.

Rasanya seperti sudah lama sejak aku pertama kali mendapatkan Greed — dan mulai berburu goblin di sini.

Setelah menyelesaikan prosedur untuk naik di kereta, aku melihat kembali ke arah istana. Aku adalah seorang penjaga gerbang, dan semuanya dimulai ketika aku membunuh pencuri itu.

Dan sekarang, aku akan melakukan perjalanan ke Gallia, asal muasal monster di kerajaan ini.

Jika aku mengatakan bahwa aku adalah mantan penjaga gerbang istana, apa yang akan dipikirkan oleh orang-orang? Mungkin mereka akan mengataiku sebagai orang bodoh.

[Penumpang tercinta! Kita akan segera berangkat!]

Kereta kuda itu membawaku meninggalkan ibu kota kerajaan Seyfat.

Ada banyak kesulitan, tetapi ada juga kenangan berharga di sana, di tempat itu.

Aku akan kembali ke sini lagi suatu hari nanti.

Sampai saat itu tiba, selamat tinggal

Chapter 25 – Kampung Halaman yang Terasa Nostalgia

Setengah hari naik kereta kuda. Aku tiba di sebuah kota berukuran sedang bernama Tetra. Itu hanya sepersepuluh dari ukuran Ibukota kerajaan, tapi disitu terasa sangat ramai.

Karena itu adalah basis logistik selatan untuk kerajaan.

Semua jenis produk dari selatan dikumpulkan di Tetra, dan pedagang dari ibu kota akan datang untuk membeli produk-produk ini. Dapat dikatakan bahwa ini adalah kota pedagang.

Gallia berada masih jauh di selatan.

Meskipun aku ingin mencari kereta lain untuk menumpang, tapi sudah hampir senja. Kemungkinan untuk diserang oleh monster meningkat di malam hari.

Ketika aku benar-benar mencoba untuk menaiki kereta, aku langsung ditolak, mengatakan bahwa itu tidak mungkin.

Yah, itu tidak seperti aku sedang terburu-buru, jadi mari kita menginap di penginapan untuk saat ini. Besok pagi aku akan kembali dan melanjutkan perjalananku.

Aku telah mendapatkan cukup banyak uang dari Kepala Pelayan setelah bekerja sebagai pelayan di rumah keluarga Heart. Aku tidak akan kekurangan uang sampai di Gallia kecuali aku menghabiskan uangku. Mungkin dia telah melihat maksudku untuk mengejar Roxy ke Gallia.

Itu sebabnya Kepala Pelayan juga berusaha untuk menghentikanku.

[Gunakanlah dengan hemat]

Aku mencengkeram koin emas di tanganku dengan erat sehingga aku tidak akan menjatuhkannya saat aku berjalan melintasi kota pedagang.

Aku pernah ke sini sebelumnya. Ketika aku pergi menuju ke ibu kota, dari kampung halamanku.

Saat itu aku diusir dari desa, jadi aku hampir tidak punya uang. Aku ingat saat aku harus tidur di gang jalanan waktu itu.

Juga, aku membeli 3 roti dengan sedikit uang yang aku punya, lalu pergi ke ibu kota dengan berjalan kaki. Saat itu, aku berpikir bahwa aku akan dapat hidup dengan baik di ibukota. Tetapi bahkan setelah tiba di sana, itu masihlah pekerjaan yang keras....

Masa lalu yang tidak benar-benar ingin kuingat melintas saat aku melihat keadaan kota saat ini.

Saat itu, guuuuuu

Rupanya serangga di perutku telah meminta makanan.

Aku hanya bisa makan makanan yang diawetkan yang kubawa dari ibu kota, tetapi karena aku sudah berada di sini ... mari kita beri makanan yang mana sebelumnya aku tidak punya kesempatan untuk memakannya.

Hebat, ada bar dengan papan iklan yang tergantung di pohon. Setelah apa yang aku alami hari ini, aku bisa menggunakan beberapa minuman, jadi mari kita ke sana.

Aku membuka pintu yang bergaya vintage, dan memasuki bar.

Ada 30 kursi. Ini sebenarnya lebih luas dari bar yang sering aku kunjungi di ibukota. Dekorasinya juga sangat cantik untuk sebuah bar.

Sambil mengamati interiornya, aku duduk di bangku di sudut konter. Itulah posisi yang selalu aku ambil di bar mana pun yang kukunjungi.

Segera, seorang petugas yang sedang mengelap kaca di belakang konter memanggilku.

[Ingin memesan?]

[Ya ada saran ?]

[Anggur merah jika kau ingin minuman yang keras. Untuk makanan, itu adalah sup daging kelinci panggang dengan ekstra mentega. Semuanya akan dikenakan biaya 20 tembaga. Bagaimana dengan itu?]

[Itu mahal. Orang lain akan menganggapnya memeras. Jadikan 15 tembaga, maka aku akan mememesannya.]

Setelah itu, petugas itu memberi tahu pesanan itu ke dapur bar sambil tersenyum kecut.

Aku membayarkan 15 tembaga di muka, lalu terus mengamati interior ruangan.

Setengah dari tamunya adalah seorang pedagang. Setengah lainnya adalah para warrior. Semua orang berpakaian cukup bagus. Aku dapat melihat bahwa mereka semua adalah orang-orang yang memiliki banyak uang untuk dibelanjakan. Apakah itu adalah alasan mengapa harga minuman keras dan

makanannya lebih tinggi?

Sambil menikmati makanan yang akhirnya disajikan, aku mulai berpikir tentang besok.

Dengan menggunakan kereta, aku bisa pergi sejauh mungkin ke selatan dengan melewati kota-kota besar. Aku bisa dengan mudah mengisi persediaanku dengan cara itu. Karena setelah sekali mencapai Gallia, tidak akan ada apa-apa lagi.

Setelah aku selesai dengan makananku, dan meminum anggur, aku mendengar keributan. Aku berbalik untuk melihat apa yang terjadi

Di sana, ada 6 warrior yang duduk di meja yang sama sambil melihat ke bawah ke lantai.

Ada seorang pria bersujud di depan mereka.

Pria itu beberapa kali membungkuk kepada para warrior. Dan warrior itu terus mengutuk orang itu setiap kali. Semakin aku tahu tentang apa yang terjadi, semakin buruk perasaanku.

Aku tidak akan peduli jika itu adalah hal biasa yang tidak terkait denganku. Tapi, aku mengenali wajah pria itu.

Orang itu.... Kenapa dia memohon kepada para warrior di tempat ini?

Tidak menyadariku yang memperhatikan mereka, percakapan mereka berlanjut.

[Karena wabah Gallia, ada banyak monster di sekitarnya, dan itu akan terlalu lama untuk menunggu permintaan penaklukan tiba. Ini, tolong ambil uang ini, tolong bantu kami mengusir para

monster !]

[Tolong, jika kita terlalu lama desaku akan dimusnahkan]

[Diam, coba tanyakan pada yang lain ! Tidak bisakah kau melihat bahwa aku masih makan?]

[Mengapa Mengapa, tidakkah kau ingin membantu? Yang lain juga telah menolak ... hanya tersisa sedikit waktu. Tolong tolong selamatkan desaku.]

Pria itu menundukkan kepalanya dengan putus asa, lalu seorang pria berjanggut menginjaknya.

[Jika kau ingin menurunkan kepala Anda, lakukan sampai menyentuh lantai. Tunjukkan lebih banyak ketulusan. Kau tahu, ketulusan.]

[Benar-benar aku mohon]

Air mata pria itu jatuh ke lantai. Ketika para warrior melihat hal ini, mereka mulai tertawa terbahak-bahak.

Setelah lelah tertawa, warrior itu melepaskan kakinya dari kepala pria itu.

[Aku mengerti]

[Sungguh?!]

[Ya, tetapi kau lihat, jika kau mengajukan permintaan penaklukan sekarang, berapa lama hal itu akan diterima?]

kupikir satu tahun setelahnya ? Meski begitu, kami bisa menuju ke gunung sekarang. Tetapi kau harus membayar kami terlebih dahulu dengan 10 koin emas.]

[Itu tidak ada waktu untuk meminjam uang sebanyak itu. Aku hanya memiliki 10 koin perak pada saat ini]

Mendengar hal itu , warrior itu tertawa keras sekali lagi. Dia kemudian meneguk birnya sebelum menjawab.

[Lalu jawabannya adalah tidak. Cobalah pada yang lain.]

[Tidak mungkin, untuk kali ini saja tolonglah menjadi sedikit lunak. Aku mohon padamu]

[Nggak. Membantumu tidak akan memberikanku manfaat apa pun.]

Meski begitu, pria itu tidak menyerah. Dia membenturkan kepalanya ke lantai, dan bertanya lagi dan lagi.

Karena kegigihannya, para warrior itu terus mengolok-oloknya, dan itu hanya membuatku lebih kesal.

[Jangan terlalu sombong, kau bahkan tidak setangguh itu. Jadi diamlah.]

Salah satu warrior meraih kerah pria itu.

[Mau jadi apapun desamu itu, itu bukan masalah kami !]

Tangan kanannya telah mengepalkan tinjunya untuk memukul pria itu.

Itu adalah kekuatan dari seorang warrior bahkan jika orang tersebut tidak sekuat itu. Jika pria itu mendapat pukulan itu, dia pasti akan menerima luka yang parah.

Ha .. sebelum dia tahu itu, pukulan dari tinju warrior berjanggut itu sudah dihentikan dengan satu tangan.

[Oh, kekuatan setingkat ini mah biasa saja.]

[Bajingan, kau seharusnya hanya melihat dari samping. Kau telah hab]

Aku meletakkan beberapa kekuatan ke jariku, dan menekan kepala tinju warrior itu secara perlahan.

Segera, warrior berjanggut itu terjatuh dengan lututnya yang menyentuh lantai.

[Aku mengerti aku mengerti, jadi tolong lepaskan]

[Lalu makanlah makananmu dengan tenang. Itu mengganggu orang lain.]

[Aku akan melakukannya. Jadi tolong, lepaskan tanganku itu akan terputus.]

Si warrior berjanggut yang memahami perbedaan dalam kemampuan kami dengan patuh duduk di atas mejanya, dan semua orang dengan tenang melanjutkan makanan mereka.

Aku berbalik ke arah pria yang meminta bantuan.

Saat melihatku, pria itu telah mundur satu langkah. Dia tidak bisa menyembunyikan wajah terkejutnya sambil dia meletakkan tangannya ke mulutnya.

Katakan saja, dia adalah teman masa kecilku di kampung halamanku yang bahkan tidak aku kenal dengan dekat.

[Sudah lama ya. Lima tahun bukan?]

=====

Chapter 26 – Berjuang Melawan Masa Lalu

Ketika aku mengatakan hal itu, wajah Seto menjadi terlihat canggung.

Lalu dia bersujud di depanku, setelah dia menetapkan tekadnya.

Aku bahkan tidak perlu memaksanya untuk melakukannya. Itu adalah sesuatu yang Seto lakukan atas kemauannya sendiri.

[Fate, aku mohon padamu! Tolong pinjami kami akan kekuatanmu! Aku tahu sulit untuk mengabaikan kenangan burukmu di masa lalu, dan aku tidak bisa berbuat apa-apa. Tapi, sekali ini saja]

Seto berulang kali melemparkan batu ke arahku ketika aku meninggalkan desa. Dia adalah putra dari kepala desa dan juga 4 tahun lebih tua dariku. Dia adalah pusat bagi para remaja di desa. Hari itu, seolah-olah hujan badai menghantam diriku. Dipenuhi dengan keputusan karena tidak bisa melakukan apa-apa.

Ngomong-ngomong, rumah tempatku tinggal dibakar menjadi abu oleh orang-orang dewasa di desa.

Aku diasingkan demi kelangsungan kehidupan desa.

Dan Seto yang menjadi alasan untuk pengasinganku, sekarang memohon kepadaku. Astaga ... bukankah itu sangat nyaman?

Seorang pria yang pernah menunjukkan kekuatannya di desa. Dia baru saja menunjukkan kekuatannya lima tahun lalu, dan aku tahu itu adalah sesuatu yang harus dilakukan. Tetapi ketika aku melihat Seto sekarang. Kekuatan yang sama itu, aku tidak

lagi melihatnya di dalam dirinya.

Sekarang, Seto yang berada di lantai mencium kakiku itu terasa menyedihkan dan sangat berbeda dengan yang di masa lalu. Juga, rambutnya telah menjadi agak botak, mungkin dikarenakan stres karena tidak dapat menemukan seorang warrior yang bersedia untuk membantu desa.

[Ini, bagaimana aku harus mengatakannya Tolong. Pinjamkan kami kekuatanmu. Aku akan melakukan apa saja untuk mendapatkan bantuan itu]

Yah, aku tidak bisa menolaknya sekarang, jadi lebih baik untuk mulai membantunya. Mungkin akan lebih baik untuk kembali ke desa juga aku akan dapat mengunjungi makam orangtuaku sebelum aku pergi ke Gallia. Selain itu, aku bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk memberi makan skill Gluttony juga dan itu saja.

Bukan karena aku ingin membantumu, botak.

[Baiklah. Ayo pergi ke desa.]

[Sungguh?! Terima kasih. Lalu, kita akan berangkat besok pagi .]

Setelah mengatakannya, Seto menggelengkan lehernya. Untuk berpikir orang ini cukup riang menunggu sampai besok pagi. Apakah dia benar-benar khawatir tentang desa itu?

[Ayo pergi sekarang.]

[Tapi, sekarang hampir senja. Itu berbahaya untuk berjalan di malam hari. Dan juga berawan pada hari ini. Jika kita melakukan perjalanan dengan berjalan kaki di malam hari, kita

akan menjadi sasaran empuk bagi para monster.]

[Bukankah itu baik-baik saja? Aku akan dapat menghemat banyak waktu jika monster datang pada kita.]

Wajah Seto berubah menjadi pucat dan tubuhnya gemetar ketika aku mengatakan hal itu.

Ehh !? Apa aku mengatakan sesuatu yang aneh? Aku hanya mengatakan itu karena kupikir itu akan menjadi cara yang efisien untuk berburu.

Menanggapi itu, Greed yang aku taruh tanganku berbicara padaku melalui 《**Mind Reading**》 .

『Yah, aku mungkin condong hanya berprasangka, dan aku tahu kau telah memburu goblin dalam jumlah yang sangat besar, tetapi hanya itu yang kau kuasai. Ingat tentang pertarungan melawan kobold. 』

[Aku sudah tahu itu.]

Pengalamanku dalam melawan monster selain goblin tentunya masih kurang. Ketika melawan goblin, bahkan mungkin untukku menguap saat memburu mereka. Aku bahkan bisa dengan bangga menyebut diriku sebagai seorang goblin slayer. (TN : salah WN oy XD)

Tapi, seperti yang Greed katakan padaku, membuat monster terlemah sebagai standar itu tidak akan bagus.

Kemarin kami baru saja membuka bentuk peringkat kedua, dan kami memburu banyak goblin hanya untuk memastikan kemampuannya.

Menggunakan hal itu, rasanya seperti berburu ratusan goblin tidak akan ada apa-apanya. Yah, setidaknya jumlah goblin di sekitar ibukota akan berada di sisi yang rendah untuk sementara waktu.

Seto melihatku dalam rasa kebingungan, karena dari sudut pandangnya, aku berbicara pada diriku sendiri.

[Erm kita benar-benar akan pergi sekarang?]

[Ya, aku akan terus berjalan tanpa menyalakan cahaya. Aku juga bisa melihat dalam gelap.]

[.....Baik. Aku akan ikut dengan rencanamu Fate. Itu tidak masalah karena kau adalah satu-satunya warrior yang bersedia untuk membantu.]

Warrior ... begitukah cara Seto memandang diriku sekarang? Yah, mungkin dari sejenis warrior yang sedang menganggur.

Saat matahari terbenam, kami meninggalkan kota perdagangan Tetra. Tujuan kami adalah desa di sebelah barat gunung dari sini.

Sebelum aku diusir, seharusnya ada sekitar 60 orang yang tinggal di desa itu.

Produk utama pertanian disana adalah tanaman obat yang hanya tumbuh di dekat aliran sungai yang jernih. Jadi setiap rumah bisa mencari nafkah.

Meskipun mereka menitikberatkan pada produksi ramuan obat, beberapa dari mereka masih jatuh sakit dari waktu ke waktu. Ada juga periode di mana panen tidak sesuai harapan.

Setelah itu, sangat bagus bahwa ayahku memiliki skill 《Spear Mastery》 . Desa itu berada di daerah di mana monster jarang muncul. Tetapi selama masa-masa langka itu, ayahku adalah orang yang mengusir mereka.

Ayahku memiliki nilai untuk itu. Itu sebabnya, penduduk desa lain menoleransi keberadaan anaknya yang tidak berguna yang hanya bisa makan.

Itu tidak bertahan selamanya. Ayahku meninggal karena sakit, dan apa yang tersisa adalah sampah yang tidak berguna itu yaitu aku.

Aku putus asa mencoba membantu mengolah ramuan untuk membantu desa, tetapi itu tidak berjalan dengan baik. Aku telah kehilangan perlindungan dari ayahku, dan bahkan lebih buruk lagi aku buruk dalam memproduksi ramuan. Aki hanya menunggu untuk ditendang keluar dari desa pada saat itu.

Yah, tidak ada yang tahu akan pentingnya skill 《Gluttony》 pada saat itu. Itu kemungkinan besar mengapa penduduk desa membenciku. Bahkan ada rumor, bahwa jika aku dibiarkan terlalu lama, aku akan membawa malapetaka besar pada desa.

Baiklah.... Hubunganku dengan desa tidak terlalu bagus.

Sambil mengenang masa lalu, aku berjalan melalui jalan berumput di gunung tanpa peduli sekitar.

[Oi, Seto. Jangan sampai tertinggal, ikuti aku dengan benar.]

[Maafkan aku.]

Seto tidak memiliki 《**Night Vision**》 seperti yang aku lakukan, jadi dia memiliki kesulitan dalam mengikutiku.

Aku tidak memiliki hobi untuk memegang tangan seorang pria, jadi dia harus mengikutiku sendiri.

Suara yang terlihat terburu-buru datang dari belakangku.

[Hei 、 Fate. Di bar pagi ini, kau benar-benar kuat. Meskipun kau benar-benar lemah pada saat itu]

[Begitukah? Aku belum makan terlalu banyak akhir-akhir ini, jadi kupikir aku tidak sekuat itu. Bukankah itu normal?]

[Hah?]

Seto mengangkat suaranya karena bingung akan jawabanku. Bahkan jika kau membuat wajah yang seperti itu, aku benar-benar tidak ingin memberi tahumu.

[Itu tidak penting. Lebih cepat.]

[Ya. Tapi bisakah aku menanyakan satu hal? Aku tidak berpikir aku ingin tahu itu setelah sampai sejauh ini tapi ternyata aku benar-benar ingin mengetahuinya.]

[Apa itu?]

[Fate, apa kau masih membenci kami, para penduduk desa?]

Jika aku kembali ke desa, tidak akan aneh jika itu untuk membalas dendam. Sungguh setelah datang sejauh ini,

dan bertanya tentang itu sekarang?

Yah, dia mendapatkan prajurit yang dia cari, jadi akhirnya pikirannya bisa memproses hal lain dengan benar. Seperti yang diharapkan, kebotakan itu disebabkan oleh stres dan kerja keras.

Kami melewati kegelapan dalam keheningan selama beberapa waktu. Setelah beberapa saat, aku menghela nafas,

[Jika aku mengatakan bahwa aku tidak membenci kalian, maka aku pasti berbohong. Apapun itu, di sanalah tempat orang tuaku dimakamkan. Aku setidaknya ingin berkunjung.]

Aku masih membencimu. Tapi saya akan menyimpannya untuk diriku sendiri demi orang tuaku. Itu saja.

Orang suci yang beriman akan berkhotbah padaku untuk memaafkan orang lain. Tetapi itu hanya pada keadaan tertentu, karena jika pihak lain tidak berubah menjadi lebih baik, maka semuanya akan sia-sia. Kalau tidak, aku akan melupakannya selamanya. Aku sudah cukup jijik terhadap keluarga Burix.

Itu sebabnya... .Aku ingin melihat terlebih dahulu jika setelah lima tahun, orang-orang di desa itu telah berubah atau tidak.

Menilai dari bagaimana Seto memohon bantuan di kedai, kukira mereka telah mengubah cara mereka menjadi lebih baik.

Setelah semuanya telah diselesaikan, aku masih tetap akan pergi Mungkin karena aku tidak bisa mengabaikan kampung halamanku sama sekali.

Ada kenangan indah di sana bersama ayahku. Itu bagus meski hanya sedikit.

Di jalan yang gelap, dibalik 4 bukit lagi, desa itu akhirnya terlihat.

Aku bisa melihat cahaya-cahaya kecil keluar dari beberapa rumah. Rupanya, serangan monster belum begitu serius.

[Akhirnya kita tiba, ayo sekalian kita temui ayahmu — — si kepala desa]

[Ya, ayo kita pergi. Akulah orang yang membawamu ke sini. Jadi mereka tidak akan berani mengatakan hal buruk tentangmu Fate. Aku akan mengurus yang lainnya. Itu sebabnya, tentang monster, aku akan mengandalkanmu.]

Seto membungkuk dalam-dalam. Aku menyadari sekarang bahwa Seto ini bukan lagi Seto yang aku tahu dari lima tahun yang lalu.

Aku hanya berharap bahwa penduduk desa lainnya juga telah berubah sama seperti dia.

Chapter 27 – Desa yang Tetap Sama

Yah ... aku sudah terbiasa untuk dikhianati.

Kepala desa dengan tegas menolaku meskipun Seto telah menjamin kekuatanku. Penduduk desa mengelilingiku, tetapi tidak menghargai kepulanganku. Ahh, mata yang melihatku dengan niat membunuh seolah-olah aku semacam monster.

Seto berada di antara aku dan penduduk desa, mencoba menenangkan mereka.

[Semuanya, tolong dengarkan! Fate datang ke sini untuk membantu untuk membasmi monster! Dia tidak bermaksud untuk hal lain !]

Meski begitu, para penduduk terus mengelilingiku dengan cangkul dan kapak di tangan mereka.

Sayangnya, penduduk desa berfikir aku kembali untuk membalas dendam saat melihat desa itu dalam bahaya. Membantu membasmi monster mungkin adalah sebuah kebohongan, karena aku bisa melarikan diri dengan uang mereka.

Pertama dan terpenting, mustahil bagi sampah yang hanya bisa makan itu untuk mengalahkan monster. Aku jelas berbohong.... Lusinan penduduk desa mulai memarahiku.

Desa itu bahkan bukanlah desa yang kaya sebelum monster menyerang. Jadi itu hanya membuat hati mereka semakin suram.

Kondisi di desa itu sebenarnya jauh lebih buruk daripada ketika aku masih tinggal di sini.

Orang-orang ini tampaknya percaya bahwa hanya dengan 10 perak, Seto akan mampu membawa warrior yang hebat. Namun kenyataannya, 10 emas adalah jumlah minimalnya.

Penyelamat mereka yang sudah lama ditunggu-tunggu ternyata tidak berguna yang telah dibuang beberapa tahun yang lalu. Jadi kemarahan dari penduduk desa benar-benar dapat dibenarkan.

Dan Seto yang telah telat kembali dari jadwal yang ditentukan hanya menyalakan api bahkan lebih panas lagi.

[Seto, kau telah menghabiskan banyak waktu, hasil apa-apaan ini? kau bahkan tidak bisa membawa satu warrior asli untuk datang?]

[Bisakah kau benar-benar menjadi kepala desa berikutnya dengan cara seperti ini?]

[Kami tidak tahu kapan monster berikutnya akan menyerang, jadilah lebih serius dan bawa warrior yang asli ! Tidakkah kau tahu bagaimana kita hidup dalam ketakutan selama ini?]

Amarah juga diarahkan pada Seto yang berdiri di antara aku dan para penduduk. Ayahnya, kepala desa bahkan harus meminta maaf kepada penduduk desa lainnya.

[Semuanya, maafkan dia karena tidak dapat melakukannya dengan benar Mungkin, dia masih terlalu muda untuk bisa mempekerjakan seorang warrior. Sangat menyedihkan untuk mengatakan ini. Besok pagi, aku akan pergi untuk

merekrut warrior seorang diri.]

[Tapi bagaimana kalau sementara itu monster datang menyerang? Baru kemarin kupikir aku mendengar teriakan monster dari hutan. Desa mungkin tidak akan ada lagi di sini ketika warrior itu tiba.]

[Memang. Tapi Bukankah Seto membawa makanan enak untuk mereka? Dia bisa menjadi pengorbanan yang bagus untuk mengulur waktu.]

Kepala desa menunjukku. Oi oi, sekarang kau akan memperlakukanku hanya sebagai makanan?

Aku hanya ikut-ikutan untuk mengunjungi makam orang tuaku, dan membunuh monster sementara aku melakukannya ... Itu saja. Tapi, luar biasa Mereka benar-benar memperlakukanku seperti ini.

Melalui 《**Mind Reading**》 Greed menertawakan diriku yang bodoh.

『Fate, kau hanya umpan di mata mereka.
Hahahahahaha, umpan, umpan, umpan ! 』

[Diam]

Tetapi itu benar jika ini terus terjadi. Haruskah aku sedikit mengancam desa, aku berpikir seperti itu saat mengeluarkan Greed dari sarungnya.

[Fate, tunggu. Bersabarlah untuk sekarang, tolong.]

Seto membungkuk padaku. Sungguh orang-orang ini membuatku lebih bingung daripada saat aku melawan monster yang kuat.

Kepala desa segera pergi, meninggalkan yang lain untuk melanjutkan pembicaraan mereka. Sementara itu aku dilarang untuk meninggalkan desa. Dan Seto ditunjuk sebagai pengawas untuk memastikan bahwa aku tidak akan melarikan diri.

[Dengar, Seto. Awasi orang yang tak berguna ini. Sebelum aku kembali dari Tetra besok, jika monster diserang, gunakan saja dia sebagai pengorbanan. Jangan biarkan dia melarikan diri, dan jangan mengecewakanku lagi.]

Setelah mengatakan itu, kepala desa kembali ke rumahnya. Penduduk desa yang menyetujui juga kembali ke rumah mereka.

Rupanya, mereka mengira aku masih menjadi diriku yang dulu. Ikan teri yang bisa ditangkap dengan mudah. Sampah seperti itu tidak diperlukan, tetapi aku cukup bagus untuk dijadikan sebagai pengorbanan. Terutama karena aku tidak punya kerabat lain yang akan mendendam kepada penduduk desa setelah aku meninggal.

Bagi penduduk desa itu, aku hanyalah seekor lalat yang sedang mendekati api.

Desa itu menjadi tenang lagi di malam hari. Hanya ada aku dan Seto yang ada di luar.

[Oi, Seto. Ini bukan seperti apa yang aku janjikan. Aku seharusnya berburu monster, tetapi dengan beberapa keajaiban aku telah terjatuh untuk menjadi makanan bagi

mereka.]

[Maafkan aku aku benar-benar minta maaf.]

Seto mengatakannya sambil menutupi wajahnya dengan kedua tangan. Apa yang tersisa dari rambutnya yang setengah botak telah terhembus karena angin. Rupanya masa mudanya telah dimakan oleh kecemasan.

Aku hanya ingin memberi kunjungan pada makam orang tuaku lalu pergi awalnya itulah yang aku pikirkan. Tapi skill Gluttony mulai menunjukkan tanda akan kelaparan.

Skill itu pasti tidak akan membiarkanku pergi begitu saja setelah mengunjungi makam.

Aku mendesah pada perasaan yang aneh di mata kananku,

[Untuk saat ini, mari kita tinggal di rumahku. Pos pengintai juga tak apa. Karena Fate yang dulu sudah]

Ya, rumahku telah terbakar ketika aku meninggalkan desa. Mungkin, yang tersisa sekarang hanyalah puing-puing dan beberapa sisa lainnya.

Pasti bukan tempat di mana orang bisa tidur didalamnya.

[Jika aku diizinkan untuk itu. Oh ya, kau tinggal dengan siapa?]

[Aku punya 1 anak perempuan. Istriku telah dimakan oleh monster di hutan dan mati]

Itu menjelaskan mengapa dia menjadi begitu putus asa, dia ingin melindungi putrinya. Entah bagaimana, aku merasa bahwa penampilannya mirip dengan penampilan ayahku yang

sudah meninggal.

[Di sana, rumahku ada di sana. Silakan ikuti aku.]

[Ya]

Sesampainya di rumah Seto, aku menemukan bahwa rumahnya hanya setengah dari ukuran rumah kepala desa, mirip dengan penduduk desa lainnya. Satu keluarga bisa masuk ke dalamnya.

Ketika dia membuka pintu, seorang gadis, sekitar lima tahun, melompat pada Seto.

[Papa, selamat datang di rumah. Aku telah menjadi anak yang sangat baik, kau tahu?]

[Benarkah? Gadis baik.]

Gadis imut itu juga cukup sensitif terhadap masalah ayahnya.

[Entah bagaimana itu, Papa telah menjadi botak, Papa ... apa kau baik-baik saja ?]

[Ya, itu akan tumbuh kembali beberapa waktu lagi... tentunya.]

[Aku mengerti]

Setelah bertanya tentang mengapa dia kehilangan rambutnya, putri Seto menatapku dengan rasa ingin tahu.

[Papa, siapa orang ini?]

[Tentang itu.....]

Dari sudut pandang desa, aku bukanlah apa-apa selain sebuah makanan sekarang.

Apa yang akan Seto katakan pada putrinya?

[Orang ini, bernama Fate, dan dia datang ke sini untuk mengalahkan para monster. Dia pria yang super kuat.]

[Sungguh!?!]

Putrinya menatapku dengan takjub. Kemudian dia perlahan mulai menangis. Mungkin, dia teringat akan ibunya yang dibunuh oleh monster.

Sudah waktunya untuk makan malam ketika putrinya akhirnya tenang.

Saat Seto tidak ada, dia mengatakan bahwa kepala desa telah memberikan makanan padanya. Kepada gadis kecil ini, kakek dan neneknya menakutkan, dia memberi tahu ayahnya bahwa dia selalu takut ketika makan.

[Itu memang buruk. Aku akan berada di sini mulai hari ini.]

[Yaay, aku mencintaimu Papa !]

Melihat pemandangan ini, aku memberi tahu Seto apa yang ada di benakku secara terus terang.

[Kau telah berubah.]

Orang ini yang melemparkan kotoran dan batu padaku di masa lalu. Dia sekarang adalah ayah yang cukup baik.

Seto memiliki ekspresi menyesal setelah mendengar kata-kataku.

[Pada saat itu, aku hanyalah seorang anak kecil. Itu adalah apa yang ayah kepala desa katakan, jadi aku mengikutinya untuk melindungi wajahku. Setelah putriku lahir, aku mulai berpikir sedikit berbeda Aku kira, aku memang telah berubah.]

Namun, bahkan jika 1 Seto telah berubah, itu tidak berarti apa-apa jika penduduk desa lainnya tidak berubah. Desa ini perlu menyegarkan cara berpikir mereka, baru setelah itu mereka bisa memulai dari awal lagi.

Makanannya tidak begitu enak. Itu hanya biji-bijian yang dimasukkan ke dalam sari tanaman liar, lalu direbus bersama-sama. Itu tidak bisa dikatakan sebagai hidangan yang bagus. Namun, itu memang memiliki rasa nostalgia di dalamnya. Ayahku dulu memasak makanan ini untukku.

[Apa kalian masih makan ini?]

[Aye, desa ini masih miskin bahkan setelah kau pergi. Dalam tubuh dan pikiran.]

Tidak bisa menjadi kaya, tetap miskin, membuat pikiran mereka semakin memburuk. Di satu sisi, itu baik bahwa aku telah meninggalkan desa ini pada saat itu.

Sambil makan bubur, aku mendengarkan cerita Seto. Terutama tentang serangan monster itu.

Dia mengatakan bahwa monster itu telah menumbuhkan sayap , dan mampu terbang. Sulit.

Itu ukuran goblin. Memiliki kuku jari yang tajam, dan tanduk di kepalanya.

Karena diserang dari langit, hampir mustahil untuk menghindarinya.

[Berapa banyak dari mereka yang muncul?]

[Aku tidak tahu. Tapi hanya satu yang terlihat sejauh ini.]

Setelah cukup mendengarnya, aku bertanya pada Greed.

[Bagaimana menurutmu?]

『Mungkin itu adalah gargoyle. Monster yang cukup pintar. Dinilai dari situasinya hanya makhluk itulah yang cocok. Lalu, mereka akan menyerang secara massal ketika saatnya tiba. 』

[Itu adalah monster yang jahat Menurutmu kapan waktunya itu?]

『Di malam hari. Saat berawan dan tidak ada cahaya bulan, makhluk itu suka keadaan gelap gulita. 』

[.....Tunggu sebentar]

Bukankah hari ini agak mendung? Bulan akan terhalang jika memang demikian.

Juga, ada juga sesuatu yang dikatakan orang desa itu. Kemarin, mereka mendengar teriakan monster dari hutan.

Mungkinkah..

Percakapanku dengan Greed, untuk orang lain itu seperti aku sedang berbicara sendiri. Oleh karena itu, wajah Seto dan putrinya menjadi aneh dan tak dapat tergambarkan. Tetapi ini bukan waktunya untuk memikirkan itu, ada sesuatu yang lebih penting.

Setelah beberapa saat, firasat buruk itu menjadi kenyataan.

Dari luar, satu per satu aku mulai mendengar teriakan.

Ketika aku berpikir bahwa hal-hal menjadi merepotkan, Greed mengatakan sesuatu yang lucu.

『Fate, bagaimana? Untuk menenangkan gargoyle, Kau akan menjadi pengorbanan, umpan, umpan ! 』

[Apa kau bercanda? Aku akan pergi keluar.]

Chapter 28 – Memanen dengan Menggunakan Sabit Hitam

Setelah menyuruh Seto dan putrinya untuk tinggal di rumah, aku berlari keluar.

Disana gelap gulita. Tapi untungnya aku punya skill 《**Night Vision**》 .

Ketika aku melihat ke sumber teriakan di langit, aku melihat puluhan penduduk desa telah ditangkap oleh gargoyle. Mereka dimakan hidup-hidup.

Terkadang, beberapa cairan jatuh seperti hujan. Itu adalah darah penduduk desa.

Mereka yang telah ditangkap tidak bisa lagi diselamatkan.

Aku menarik pedang hitam Greed, berniat untuk mencegat gargoyle yang hendak menukik turun dari langit. Skill 《**Appraisal**》 dengan cepat melakukan tugasnya.

• **Gargoyle • Noir Lv27**

Endurance: 890

Strength: 760

Magic: 1390

Spirit: 1230

Agility: 980

Ability: Flame Bullet Magic

Makhluk ini bahkan bisa menggunakan sihir api. Itu bisa menjadi masalah jika mereka tetap berada di udara. Aku langsung mengubah bentuk pedang menjadi bentuk busur.

Aku terlebih dahulu menyerang salah satu Gargoyle yang mengunyah tubuh seseorang. Panah sihir itu tidak terhalang oleh kegelapan malam, secara akurat melewati jalurnya menembus diantara mata gargoyle.

《Gluttony skill activated》

《Durability+890, Strength+760, Magic+1390, Spirit+1230, Agility+980 will be applied to your stats》

《Flame Bullet Magic has been added to the ability list.》

Oh, aku mendapatkan sihir pertamaku... tetapi ini bukan saatnya untuk senang.

Noir gargoyle yang ditembak itu jatuh bersama dengan mayat penduduk di depanku dengan suara basah. Penduduk desa ini merupakan kepala desa yang telah memerintahkan untuk membuatku menjadi korban.

Orang yang bisa memberi perintah evakuasi, dan satu-satunya yang akan dipatuhi warga desa lainnya telah mati. Tidak peduli apa yang aku atau Seto akan katakan, mereka pasti tidak akan mendengarkannya.

Gargoyle yang lain tidak bergeming bahkan jika salah satu dari mereka terbunuh. Sebaliknya, mereka sudah dimabukkan oleh rasa daging manusia, dan hanya menyerang agar mereka dapat memiliki lebih banyak makanan.

Pada saat itu, Greed memperingatkanku.

『Fate, hujan serangan sihir akan datang. Cepat ubah senjata ke bentuk sabit ! 』

Aku mengubah Greed menjadi bentuk sabit seperti yang disarankannya, dan melompat ke atap rumah Seto untuk melindunginya.

Seketika, langit terbakar. Setidaknya ada 30 peluru api.

Menuju ke desa, mereka jatuh seperti meteor.

Penggunaan serentak dari 30 sihir api oleh gargoyle —— membakar area yang luas. Sungguh Koordinasi yang menakutkan.

Segala sesuatu yang terkena langsung olehnya akan terbakar dengan begitu mudah.

Tidak semuanya mendarat di tanah. Aku berhasil memblokir dua serangan yang hendak mengenai rumah Seto dengan sabit hitam milikku.

Begitu menyentuh sabit, sihir itu menghilang tanpa jejak.

Greed telah mengatakannya sendiri pada saat itu, bahwa ia dapat memotong hampir segala hal dengan mudah. Bahkan dapat memotong skill yang diaktifkan, sesuatu yang tidak bisa kulakukan sebelumnya.

Aku bisa dengan mudah memotong peluru api milik gargoyle, menghilangkannya sepenuhnya. Tetapi itu berbeda untuk efek tak langsung dari skill setelah berhasil mengenainya. Misalnya, aku tidak bisa menghentikan api dari rumah yang terbakar yang disebabkan oleh skill itu dengan memotong api itu dengan sabit

belaka.

Bagaimanapun juga, dengan kemampuan semacam ini, aku merasa tak terkalahkan saat memegang sabit ini.

Lagi pula, sabit ini menunjukkan keunggulan yang luar biasa saat melawan sihir.

Ketika aku melihat sekeliling, desa itu terlihat terang benderang, Desa itu menjadi terang seperti berada di siang hari. Dari dalam rumah yang terbakar itu, penduduk desa berguling-guling di tanah mencoba memadamkan api di tubuh mereka.

Setelah menunggu kesempatan ini, gargoyle menukik turun untuk menyerang.

Tidak lebih dari separuh jumlah total penduduk desa yang selamat dari serangan itu. Meski begitu, para gargoyle masih serakah untuk menyerang lebih banyak orang. Mereka sekarang mengincar rumah Seto yang merupakan satu-satunya rumah yang tak tersentuh api.

Ini membuatnya lebih mudah bagiku untuk membereskannya.

30 gargoyle menembakkan peluru api secara bersamaan ke arah rumah Seto di mana aku sedang berjaga.

Aku mungkin bisa mencegah dua dari serangan yang datang sebelumnya, tetapi 30 serangan sekaligus itu tidak mungkin bagiku untuk memblokirnya, atau begitulah yang mereka pikirkan.

Peluru api itu berkumpul, mengarah ke arahku secara langsung

.

Di sini, aku akan menunjukkan kepada mereka apa yang aku dapatkan dari pengalaman berulang kali berburu goblin di ibukota.

[Greed, kau siap? Aku akan menggunakannya.]

『Aku bisa melakukannya, yang aku khawatirkan adalah kau coba saja.』

Aku melemparkan sabit hitam ke arah gerombolan gargoyle, memutarnya dengan sekuat tenaga.

Karena kutukan pada mata pisaunya, 30 peluru api dengan cepat terhalau seperti langsung meledakkannya. Selain itu, sabit itu juga merobohkan gargoyle yang berdiri di belakang sihir api itu.

Sabit yang telah menyelesaikan perannya kembali kepadaku seperti bumerang. Ini adalah ... hasil dari latihanku yang berulang kali kulakukan.

28 gargoyle yang telah terkoyak telah jatuh di sekitar rumah Seto.

《**Gluttony skill activated**》

《**Endurance+24920、 Strength+21280、 Magic+38920、 Spirit+34440、 Agility+27440 will be applied to your stats**》

Hanya ada 2 yang tersisa. Tapi, sebagai monster yang suka menyerang dalam kelompok, mereka mengambil tindakan

seperti yang diharapkan. Mereka dengan cepat berbalik dan lari.

[Mencoba untuk lari ?!]

Aku dengan cepat mengubah bentuk sabit menjadi busur, dan dengan segera menjatuhkan mereka dengan 1 tembakan.

Sambil mendengarkan penambahan statistik dari melahap 2 jiwa Gargoyle, aku mengalihkan busurku kembali ke bentuk sabit.

Kelompok semacam ini, seharusnya ada pemimpinnya.

Namun, aku belum melihatnya sampai sekarang.

『Fate, di atas ! 』

[Ya aku tahu]

Sambil memuntahkan bola api ke arahku, bayangan hitam besar turun dari langit.

Skill 《**Appraisal**》 dengan cepat mengenali identitasnya.

• **Gargoyle • Neo Lv47**

Endurance: 12890

Strength: 11760

Magic: 23390

Spirit: 23230

Agility: 12980

Ability: Flame Bullet Magic, Fire resistance.

Berbeda dari yang kecil, bahkan dia berani meluncurkan sihir api dari jarak dekat untuk mengalahkanku.

Kekuatan sihir itu juga lebih kuat dari noir gargoyle. Aku mengerti, resistensi akan api miliknya memungkinkan untuk taktik pertempuran semacam ini.

Namun, itu tetap hanyalah monster. Makhluk itu bertarung lebih kepada instingnya, namun dia masih tidak menyadari kekuatan sabit hitam?

Neo Gargoyle berusaha membakar rumah Seto. Dia mendekati dengan kecepatan tinggi.

Pada jarak nol, pada saat itu sabit hitam diayunkan. Neo gargoyle terbelah dua sebelum dia bisa meluncurkan bola api yang lain.

Makhluk itu terbelah dua bagian ketika melewatiku, dan segera jatuh ke tanah.

《Gluttony skill activated》

《Endurance+12890、 Strength+11760、 Magic+23390、 Spirit+23230、 Agility+12980 will be applied to your stats》

《Fire Resistance has been added to the skill list》

Dengan ini aku memperoleh skill berbasis api kedua . Melalui 《Appraisal》 Aku menemukan bahwa **Fire Resistance** dapat mengurangi kerusakan yang disebabkan oleh Sihir Api hingga setengahnya. Sayang sekali, karena itu berarti hanya terbatas pada kerusakan sihir.

Berkat memakan gargoyle itu, Skill Gluttony sudah kenyang. Rasa sakit di mata kananku telah sirna, dan aku merasa bahwa kondisiku sangat baik.

Sementara itu, desa itu sendiri dalam keadaan yang menyedihkan. Semua rumah lain kecuali rumah Seto telah dibakar. Bola api milik gargoyle telah membakar tanah menjadi hitam dan hangus.

Harga dari pertempuran itu sangat besar, penduduk desa yang selamat dan berhasil merangkak keluar dari rumah-rumah yang terbakar menderita luka bakar yang mengerikan.

Aku dapat mengkonfirmasi ada 4 orang yang selamat dari atap di mana aku berdiri. Termasuk aku, Seto, dan putrinya, hanya tersisa 7 orang ... tidak mungkin untuk mempertahankan desa hanya dengan jumlah orang sebanyak itu.

Melihat rumah-rumah yang masih menyala, entah kenapa aku merasa agak malu.

Perasaan yang kompleks dari saat aku masih kecil saat melihat rumah itu, dan apa yang tersisa dalam diriku hanyalah abunya.

Entah bagaimana, aku merasakan lubang kosong didalam dadaku.

Ketika aku sedang duduk di atap menyaksikan nyala api membakar desa tanpa pandang bulu, Seto keluar dari rumahnya. Dia kemudian berkata ketika dia melihatku.

[Nasib, ada apa ini]

[Kita diserang oleh sekelompok gargoyle. Aku nyaris tidak bisa bertarung sambil melindungi rumah ini, tetapi aku berhasil melawan mereka. Ada serangan api yang luas.]

Aku kembali menatap kearah desa ketika aku berbicara. Aku tidak mendengar apa pun dari Seto, aku berasumsi bahwa dia terlalu terkejut untuk mengatakan hal lain. Putrinya terlupa untuk menangis, dia berpegang pada kaki ayahnya yang sepertinya dia tidak ingin dipisahkan darinya.

Itu desa yang buruk. Tapi setelah desa itu hilang, rasa sakit di dadaku menghilang. Itu digantikan oleh kekosongan yang tak dapat terlukiskan di hatiku.

Mungkin, bisakah aku mengatakan ini adalah perasaan yang nostalgia ...? Aku tak tau.

Tapi ada satu hal yang jelas bagiku. Hari ini, aku benar-benar kehilangan kampung halamanku.

Chapter 29 – Beratnya Tinju

Keesokan paginya, awan menghilang, dan langit biru telah kembali terlihat.

Ketika hari semakin terang, aku melihat desa sekali lagi. Desa itu benar-benar terbakar habis.

Beberapa warga desa yang masih hidup, mereka menangis dengan lutut mereka terjatuh di tanah yang terbakar.

Mereka kehilangan segalanya.

Dan kemudian, ada rumah Seto yang tidak tersentuh sama sekali adalah tontonan aneh di antara semua itu. Tak lama kemudian, para penduduk desa mungkin bertanya kepada Seto tentang hal ini.

Mengapa hanya rumahnya yang tidak menerima kerusakan, itu tidak lucu bagi penduduk desa lain yang menderita kerugian.

Seto harus memikirkan langkah selanjutnya mulai dari sekarang. Lalu untukku, aku mengikuti jadwalku sendiri.

Setelah memberi tahu Seto, aku berjalan ke sisa-sisa rumah lama milikku.

Menuju bagian paling selatan desa, sambil mencium aroma yang terbakar.

Rumahku tak tersentuh oleh serangan api gargoyle. Tanaman liar tumbuh di sekitarnya dengan bebas.

Melewati halaman, aku melanjutkan masuk ke dalam area itu. Di sini juga didominasi oleh tumbuhan liar.

Aku menarik pedang hitam dari sarungnya, dan menggunakannya untuk menebang tanaman yang menghalangi.

Setelah beberapa saat memotong dan bergerak maju, aku akhirnya bisa melihat dua batu nisan kecil yang ditempatkan bersebelahan.

「Ayah 、 Ibu Aku pulang」



Sudah sangat lama, dan karena tidak pernah menerima sinar matahari secara langsung, batu nisan itu telah ditutupi lumut.

Mari kita urus dengan cepat. Aku menyelipkan kembali Greed ke dalam sarungnya, dan membungkuk.

Tanganku perlahan-lahan mengelupas lumut yang menutupi nisan ibuku.

Ibuku, dia meninggal setelah melahirkanku. Ayahku mengatakan kepadaku bahwa dia banyak bicara dan suka ikut campur dengan urusan orang lain. Apakah itu benar, aku tidak punya cara untuk mengetahui itu.

「Yosh, semua sudah dibersihkan. Selanjutnya adalah Ayah.
」

Ayahku yang meninggal karena penyakit ketika aku berusia 11 tahun. Dengan menggunakan keterampilan tombaknya, ayahku yang mengusir monster dari desa adalah idolaku saat masih muda.

Ayahku berusaha keras untuk berkontribusi bagi desa, jadi aku tidak akan diganggu. Dia selalu tersenyum, aku bertanya-tanya bagaimana caranya dia bisa seperti itu.

Saat itu, dia mengajariku bahwa tidak peduli betapa menyakitkan itu, jika kau terus tersenyum, kebahagiaan akan menemui cepat atau lambat. Sejak hari itu dan seterusnya, aku juga berusaha keras untuk tetap tersenyum.

Namun, ayah meninggal karena penyakit bahkan dengan senyuman diwajahnya. Aku berhenti memaksa diri untuk tersenyum mulai dari saat itu.

Setelah lima tahun berlalu. Aku akhirnya mengerti bahwa senyuman itu untuk kebahagiaanku.

Karena itu, aku tersenyum di depan makam ayahku.

「Ayah, aku baik-baik saja. Aku bisa hidup dengan kekuatanku sendiri sekarang. 」

Aku juga membersihkan nisan ayahku, lalu bangun.

Kapan aku bisa berkunjung lagi?

Jika aku dapat kembali hidup dari Gallia, aku pasti akan kembali ke sini untuk berbagi semua hal yang terjadi padaku dengan orang tuaku. Jadi untuk sekarang, aku tidak akan mengatakan apa-apa lagi.

Dalam perjalanan kembali, ada Seto yang berdiri di bawah pohon besar. Rupanya, dia menungguku.

「Tampaknya kau telah menyelesaikan kunjunganmu.」

「Ya, itu sudah selesai beberapa saat yang lalu.」

「Aku mengerti.....」

Seto sepertinya ingin mengatakan sesuatu. Setelah menunggu beberapa saat, dia membungkuk kepadaku.

「Sekali lagi, terimalah permintaan maafku. Masa lalu adalah di masa lalu, jadi tolong maafkan aku. 」

「Ya, permintaan maafmu, aku telah menerimanya dengan baik. Tapi.....」

Aku dengan cepat menarik Greed, mengubahnya ke bentuk busurnya.

Ketika aku menarik tali busur, panah hitam dihasilkan melalui sihirku.

Wajah Seto menegang dan menjadi pucat. Meski begitu dia berdiri terdiam.

「Fate kau mungkinkah itu」

Seto terlihat sangat kaget. Tanpa menghiraukannya, aku melepaskan panah sihir itu.

Seto menutup matanya dan mengertakkan giginya, panah sihir menghilang di semak-semak yang bercabang muncul keluar dari pohon besar.

Gyaaaaaaaaa.

Suara terakhir monster pun terdengar, ada noir gargoyle jatuh dari pohon.

「Uaaaaaaaaaaaaa, monster !?」

Seto terjatuh setelah melihat monster itu, ia jatuh di tanah dengan pantatnya.

Aku berhasil menjatuhkan gargoyle sebelum dia bisa menyerang Seto. Jika aku terlambat sesaat, Seto akan mati.

「Tampaknya masih ada beberapa dari mereka di luar sana.」

Mengabaikan suara anorganik di kepalaku, aku mendekati Seto dan memberinya bantuan untuk membantunya berdiri.

Dia masih kaget. Tidak ada jawaban bahkan ketika aku bertanya padanya.

「Oi, Sadarlah ! 」

Aku menampar pipinya dengan ringan sambil mengatakan itu.

Seto tersadar kembali akan pikirannya, dan bangkit kembali.

「Aku terkejut. Untuk berpikir bahwa ada gargoyle di pohon yang ada di belakangku kupikir Fate akan 」

Seto tidak mengatakan hal lain. Tidak, dia tidak akan mengatakannya.

Tentu saja Seto berpikir bahwa aku akan membunuhnya.

Nah, pada titik itu, itu tidak bisa dihindari. Aku punya motif untuk menyerangnya. Ada juga hutang yang Seto rasakan kepadaku.

Entah bagaimana, atmosfir aneh menimpa kami.

Seto adalah yang pertama memecahkan kebuntuan. Aku memperhatikannya saat mengangkat dirinya untuk berdiri.

「Fate, aku ingin kau memukulku sekali. Meskipun tidak mungkin itu dapat membuatnya impas hanya dengan semua itu

, aku hanya dapat melakukan sebanyak ini. 」

Apa yang harus dilakukan ... ketika aku berpikir, Greed berbicara kepadaku melalui [Mind Reading].

『Pukul saja. Itu seharusnya mudah dengan statusmu saat ini, fufufuu 』

「Kepala Seto akan meledak jangan bercanda di saat seperti ini.」

Namun demikian, aku juga ingin menyelesaikan masalah dengan Seto.

Lalu di sini, izinkan aku untuk menjawab niatan itu.

「Dimengerti. Rapatkan gigimu 、 Seto 」

Aku memukul pipi Seto dengan tangan kananku.

Dampaknya agak besar bahkan setelah aku mencoba menahan diri, membuatnya terkapar ke pohon di belakangnya.

Apakah itu keterlaluan ... sementara aku memikirkan itu, Seto tertawa di tanah. Apakah pukulan itu menggetarkan kepalamu sehingga membuatmu menjadi gila?

Ketika aku berlari ke arahnya, aku tahu aku salah. Aku tahu ekspresi ini dengan baik.

Senyum yang sama yang ditunjukkan ayahku kepadaku.

Menertawakan segalanya, dan move on. Paling tidak, begitulah caraku menafsirkan tawa Seto.

=====

「Apakah itu baik-baik saja ? 」

「Ya, karena tidak mungkin untuk terus hidup di desa itu, itu akan baik-baik saja.」

Aku bersama dengan sepasang ayah dan anaknya itu telah kembali ke kota pedagang Tetra.

Seto telah memutuskan untuk meninggalkan desa. Karena itu, tidak mungkin mempertahankan desa hanya dengan orang-orang selamat yang tersisa. Selain itu, ia menerima banyak penghinaan karena hanya rumahnya yang selamat dari musibah itu.

Bagi Seto, itu adalah batasnya. Dengan kematian ayahnya, dia tidak lagi memiliki tanggung jawab untuk menggantikan posisi itu.

Dalam pandanganku, Seto memiliki ekspresi segar di wajahnya .

「Apa yang akan kau lakukan sekarang? 」

「Kupikir aku akan mencoba mencari pekerjaan di sini. Ah benar. Tolong terima ini. 」

Seto memberikan 10 perak sebagai hadiah untuk penaklukan monster.

Aku menggelengkan kepala, menolak.

「Aku tidak membutuhkannya. Simpan saja. 」

「Tidak, aku tidak bisa melakukan itu」

「Kemudian, gunakan saja untuk kebutuhan putrimu. Seperti yang kau lihat, aku tidak terlalu khawatir tentang uang saat ini. 」

「Jika kau mengatakan begitu tapi jujur, ini akan sangat membantuku.」

Dia akan memulai kembali hidupnya di Tetra. Jadi dia akan membutuhkan sejumlah uang sebagai biaya hidup.

Aku mengerti betapa sulitnya hidup di ibu kota dengan uang yang sangat sedikit. Karena itu, ia membutuhkan uang dalam jumlah yang cukup.

Setelah berbicara sebentar dengan Seto, waktu untuk berpisah akhirnya datang. Aku telah mengatur sebuah kereta untuk menuju ke selatan. Aku tidak dapat melewatkannya, karena aku tidak benar-benar ingin menghabiskan satu hari lagi di Tetra.

「Sampai jumpa, Seto」

「Ya, sampai nanti.」

「Selamat tinggal 、 Aniki」

Betul. Aku ingin bertemu dengan mereka lagi nanti, ketika aku bisa melakukannya. Melambaikan salam selamat tinggal pada pasangan ayah dan anak perempuannya itu, aku berangkat dari Tetra segera setelah itu.

Chapter 30 – Gadis yang Konyol

Aku naik kereta dari Tetra dalam perjalanan ke kota berikutnya. Cuaca yang sangat baik sehingga aku tidak bisa menahan rasa kantuk.

[Oy nak, menguap dengan begitu santainya ... bisakah kau mengawal kami seperti itu?]

[Ah maaf]

Daripada menjadi penumpang, kali ini aku menjadi sebagai pengawal. Itu tidak gratis, tentu saja: Aku akan dibayar 3 perak untuk masalah ini. Yang perlu kulakukan adalah memastikan bahwa pedagang paruh baya ini dan keretanya tiba dengan selamat ke tempat tujuan mereka.

Aku dapat dengan mudah mengatasinya jika itu hanyalah pencuri atau monster biasa. Namun, jika itu adalah monster tipe boss, pedagang itu tidak akan memiliki pilihan selain melarikan diri dan meninggalkan kereta ini.

[Ngomong-ngomong nak, apa kau benar-benar kuat? Karena Sepertinya kau tidak terlihat seperti itu.]

[Aku bisa bertarung dengan baik. Paling tidak, hingga pada tingkat Ksatria Suci rookie.]

Pada saat itu, pedagang itu mulai tertawa. Itu sangat berbahaya, karena kuda-kuda itu menjadi terkejut karena tarikan yang tiba-tiba pada kendali mereka.

[Oi oi, itu cukup dibesar-besarkan. Setara dengan Ksatria Suci! Aku tidak bermaksud jahat, tetapi kau tidak boleh menyebarkannya di kota berikutnya, meskipun itu hanya

lelucon.]

[Karena begitu kita tiba di kota berikutnya, itu akan menjadi wilayah Ksatria Suci. Tentu saja, jika kata-katamu didengar oleh Ksatria Suci, kita pasti akan dipenggal karena dirasa tidak hormat]

Kami berdua dipenggal. Pikiran itu membuat bulu kudukku merinding. Aku tidak akan pernah lagi mengatakan apa pun tentang Ksatria Suci secara terbuka.

Karena kali ini, aku berencana untuk tinggal sebentar dan beristirahat. Aku tidak dapat melakukannya di Tetra karena penaklukan monster di kampung halamanku.

Kemudian Greed berbicara kepadaku melalui skill 《**Mind Reading**》 .

『Bukankah itu baik-baik saja, karena kau dapat menaruh tanganmu untuk melawan Ksatria Suci? Setelah itu, kau bisa tidur dengan perut kenyang. Bukankah aku benar? 』

[Aku tidak akan bisa tidur jika aku melakukan itu, semua tentara di kota akan mengejarku]

『Kau harus berpikiran yang luas, Fate. Jika itu masalahnya, maka kau bisa mengambil alih kota itu. Dengan begitu, Kau bisa tidur nyenyak karena kota ini berada di bawah pemerintahanmu. Bukankah aku benar? 』

[Itu adalah pemikiran-MU tentang memiliki tidur yang nyenyak dan bagus, bukan milikku ...]

Saat mendengar ide gila dari Greed, kereta tiba-tiba berhenti. Ee? Apa ada masalah?

Seorang gadis muda bisa terlihat berdiri di sana, memblokir jalan. Gadis berkulit gelap.

Yup, dia adalah si gadis Gallian yang kulihat saat berada di wilayah keluarga Heart. Dia memiliki tato putih yang mengesankan terukir di tubuhnya dan menggunakan kapak hitam besar yang tak cocok dengan tubuh kecilnya.

Sambil menjaga postur wajah dinginnya, dia terus memblokir jalan. Tidak tahan lagi karenanya, pedagang itu bertanya,

[Hey gadis kecil. Bisakah kau minggir?]

[Tidak. Tapi, jika aku boleh ikut, aku akan melakukannya]

[... Di-dimengerti. Kalau begitu masuklah. Kau punya wajah seperti anak kecil, tapi hatimu pasti bukanlah dari seorang anak-anak.]

Apakah ini karena pedagang ini telah bepergian selama bertahun-tahun? Dia dengan mudah membiarkan seorang gadis Gallian menumpang di keretanya. Sambil memperhatikan kedua pembicaraan itu, aku mengirim sinyal mata ke pedagang keliling agar aku tidak mengganggu pembicaraan. Jika seperti ini, apa gunanya aku mengawal? Namun, itulah yang diinginkan klienku, terlepas dari apa yang kurasakan.

Yah, biasanya aku akan takut setengah mati jika aku melihat dia mampu mengangkat kapak besar itu dengan satu tangan. Gadis ini, dia memiliki semacam aura yang tidak untukku menyentuhnya, tapi dia pasti tahu jalannya dengan kapak yang menghalangi.

Sepertinya dia mengancam tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Namun, jika kita bisa menyelesaikan ini dengan damai tanpa pertempuran, itu akan baik-baik saja, dan pedagang itu kelihatannya baik-baik saja dengan itu. Hanya masalah soal menambahkan lebih banyak muatan, ini adalah situasi semacam itu.

Gadis Gallian memasukkan kapaknya ke dalam kereta.

[Heave ho]

[[Uaaa]]

Kereta bergeser ke satu sisi karena beratnya kapak itu. Panik, pedagang itu protes.

[Kereta mungkin akan rusak. Tolong bongkar itu!]

[Ahh, aku mengerti. Sloth, kembali ke berat semulamu]

Setelah gadis Gallian menepuk kapak, kereta itu menjadi seimbang sekali lagi. Mungkin dia melakukan sesuatu yang dapat sangat mengurangi berat kapak itu.

Itu melegakan. Kupikir kereta itu akan hancur. Gadis Gallian duduk di sebelahku setelahnya.

[Kita bertemu lagi]



Daripada bertemu, lebih tepat untuk mengatakan bahwa kau telah menyergap kami.

Melihat melalui apa yang kupikirkan, dia berkata,

[Namaku Myne. Kupikir sudah waktunya untuk pergi ke Gallia. Sekarang, aku belum mendengar nammu. Beritahu aku?]

Apa-apaan ini, aku merasa sangat kesal meskipun dia mengatakan itu dengan nada lembut....

Mungkin, mata Myne – mata merah itu mungkin ada hubungannya dengan itu.

Mata itu tampak sangat mirip ketika mataku menjadi merah karena berada dalam keadaan kelaparan.

[Kau dengar aku, kan? Katakan padaku]

[Fate Graphite]

[...Aku ingat sekarang. Fate the Glutton, kan?]

Eh! ??? Aku belum memberitahumu tentang kerakusan.

Myne kemudian mulai berbisik kepadaku agar pedagang itu tidak bisa mendengarnya.

[Aku juga pemilik skill Deadly Sins, jadi tentu saja, aku tahu. Skill Fate belum matang sekarang, jadi kau tidak bisa mengatakannya]

[Begitukah ... lalu, kau?]

[Aku adalah pemilik skill **[Wrath]**. Mirip denganmu. Yah, bukankah Greed sudah memberitahumu tentang hal itu?]

Myne memiringkan kepalanya, memberikan pandangan kepada Greed.

Tidak, aku tidak mendengar apa-apa. Karena dia tidak akan mengatakan apa pun tentang itu.

Bahkan jika aku bertanya kepada Greed, dia tidak akan merespon. Dia hanya pura-pura tidur.

Skill Deadly Sins ... juga keterampilan **[Wrath]** ... Apakah ini mirip dengan skill **[Gluttony]** milikku? Aku ingin tahu lebih banyak dari Myne, tetapi pedagang keliling itu kapan saja dapat mengganggu kami.

Berbicara lebih lanjut sekarang ini mungkin bukan ide yang bagus.

Bagiku, yang tak tahan akan rasa cemas, Myne berkata,

[Kau akan mengerti di masa depan. Karena, Fate telah berhutang sesuatu dariku. Aku akan tetap bersamamu sampai kau mengembalikannya kepadaku]

Berhutang? Mungkinkah yang waktu itu dengan kobold di wilayah keluarga Heart? Mungkin dia mempertimbangkan untuk menyerahkan kobold kepadaku sebagai semacam pinjaman.

Pada dasarnya aku dipaksa untuk berburu kobold, karena Myne akan meratakan seluruh gunung. Meski begitu, itu pastinya sangat layak.

Namun aku punya sesuatu yang lain untuk dilakukan sekarang.

[Ada masalah. Aku harus pergi ke Gallia]

[Aku tahu itu. Aku menuju ke arah yang sama, jadi tidak apa-apa. Maka kau dapat membantuku di sepanjang jalan]

Meskipun dia mengatakannya seperti itu, matanya mengatakan kepadaku bahwa [aku harus melakukannya] sebagai gantinya.

Kami sedang menuju ke arah yang sama, dan ada hal-hal yang ingin kuketahui, jadi kurasa itu baik-baik saja.

[Baiklah]

[Itu melegakan. Mulai sekarang, mari lakukan yang terbaik]

Setelah mengatakan itu, Myne tertidur di sampingku. Cepat sekali.

Aah, jadi ini yang dimaksud Greed dengan 'seorang warrior kelas satu dapat beristirahat pada waktu-waktu tertentu.' Jika itu benar, maka Myne seharusnya adalah warrior kelas satu. Selain itu, pemilik skill [Wrath] ... Aku ingin tahu bagaimana saat dia bertarung?

Dari wajah tidur yang cantik itu, dia tidak tampak seperti gadis yang bisa bertarung.

Setelah melihat percakapan kami selesai, pedagang itu akhirnya memanggilku.

[Wanita kecil itu sepertinya tertidur. Ngomong-ngomong, apa kalian berdua merupakan kenalan? Jika demikian, maka katakan saja begitu]

[Kami bahkan tidak dapat dianggap sebagai kenalan. Aku hanya sekali bertemu dengannya sebelumnya, aku hampir tidak tahu apa-apa tentang dia.]

[Meski begitu, dia cukup ramah kepadamu. Itu cukup membingungkanku. Kukira aku sudah terlalu tua untuk ini]

Kereta maju tanpa bertemu monster apa pun. Itu terlalu damai, membuatku berpikir bahwa sesuatu pasti akan terjadi.

[Aah, kita bisa melihatnya sekarang. Ibu kota Ksatria Suci]

Bagian luarnya dengan kokoh melindungi ibu kota kerajaan.

Ibukota Alcazar dikelilingi oleh dinding tinggi berwarna putih, seolah mencerminkan karakteristik para ksatria suci yang memerintahnya.

Chapter 31 – Manajemen Kota yang Baik

Tembok besar memberikanku rasa tekanan. Seperti yang diharapkan, sebuah kota yang dikelola oleh Ksatria Suci akan terasa berbeda dari kota-kota lain.

Perasaan itu mungkin salah satu dari sebuah penolakan.

Kereta memasuki kota melalui gerbang besar.

[Apa ... apakah kota sedang ditutup?]

[Yah, karena kota ini diatur oleh Ksatria Suci, sistem kelas yang ketat telah diberlakukan pada orang-orangnya]

Pedagang itu memberitahuku bahwa klasifikasi dibagi dengan jenis skill yang dimiliki seseorang.

1. Holy skill..... Ksatria Suci
 2. Attack skill... ..Warrior
 3. Production skill..... pengrajin, pedagang, dll.
 4. Lainnya, skill yang tidak menguntungkan budak
- Para kesatria suci, tentu saja, berada diposisi tertinggi, diikuti oleh para warrior yang bisa melawan monster.

Tingkat ketiga terdiri dari mereka yang dapat membuat senjata dan armor untuk Ksatria Suci dan mereka yang menjual peralatan itu.

Bahkan di sini, hanya tentang orang-orang yang diberkati dengan skill yang mereka miliki sejak lahir.

Orang-orang dengan skill yang tidak berguna berada di bawah. Skill yang tidak relevan dan juga yang tidak masuk akal

dimasukkan dalam kelas ini.

Sebagai contoh, mari kita ambil seseorang yang memiliki skill penguatan. Meskipun orang ini memiliki **Magic Strenghtening (Small)**, jika dia tidak memiliki bakat sihir yang penting, maka itu tidak akan berarti.

Jika kau memiliki **Magic Strenghtening (Small)**, kau mungkin bisa mengalahkan monster lemah tanpa harus bergantung pada skill seperti **One-handed Sword Mastery**. Tetapi ada kombinasi skill yang ketat yang ditentukan oleh Ksatria Suci yang harus kami miliki, jika tidak, kau tidak akan diakui sebagai bagian dari kelas warrior.

Jauh di dalam hatiku, aku merasa bersyukur bahwa aku tidak dilahirkan di kota ini. Dengan hanya skill **[Glutton]**, aku bahkan tidak cocok untuk menjadi budak dan kemungkinan besar akan dibuang.

Good-for-nothing sepertimu hanya akan membuat warga lain terlihat buruk. Aah, itu mengingatkanku pada hari-hariku sebagai penjaga gerbang pengganti keluarga Burix. Hal serupa dilakukan dalam skala yang jauh lebih besar di kota ini.

[Apakah sistem kelas berlaku untuk pengunjung juga?]

[Tentu saja tidak. Jika itu terjadi, tidak akan ada pengunjung yang datang ke sini. Akan buruk bagi kota jika perdagangan tidak mengalami kemajuan dan tidak ada aliran dari orang-orang yang datang]

[Memang benar.... Aku lega mendengarnya]

[Yah, karena kau adalah seorang warrior, aku pikir kau bisa mencari nafkah jika kau memutuskan untuk tinggal di sini]

Para warrior memiliki perlakuan yang lebih baik di sini ...
Namun, mereka harus mempertaruhkan nyawa mereka dengan melawan monster.

Ini berarti bahwa mereka sebenarnya semata-mata adalah perisai daging di bawah rahmat dan panggilan Ksatria Suci. Para Ksatria Suci menciptakan sistem ini. Tentu saja itu bermanfaat bagi mereka.

[Masih ada yang harus kukerjakan, jadi kupikir aku tidak akan tinggal di sini terlalu lama.]

[Aku mengerti. Tetapi aku harus mengingatkanmu, jangan berbicara buruk tentang Ksatria Suci kapanpun itu]

[Ya, aku akan mengingatnya]

Kereta itu dihentikan oleh petugas kota. Dari sini, ini adalah negosiasi bisnis.

[Nak, ini bayaranmu 3 perak. Ambilah.]

[Baiklah, sampai jumpa di perbatasan]

[Ya. Pada saat itu, aku akan mengandalkannya lagi.]

Aku masih punya uang meski tidak melakukan apa-apa. Begitulah pekerjaan sebagai pengawal. Itu tidak berarti bahwa kami harus bertarung. Meskipun aku merasa agak aneh karena tidak bertarung sama sekali, mungkin karena skill Glutton memaksaku untuk melawan monster dari waktu ke waktu.

Aku membangunkan Myne yang masih tertidur.

[O~i, kita sudah sampai]

[Eh ... satu menit lagi]

[Berapa lama kau akan tidur? Bangun!]

Ketika aku akan membangunkannya dengan paksa, Greed tiba-tiba berbicara kepadaku untuk pertama kalinya dalam beberapa saat.

『Hentikan itu. Jangan memaksanya untuk bangun. Itu akan merepotkan jika dia marah. 』

[Merepotkan? Apa maksudmu?]

『Jika dia serius, dia bisa membuat kota ini menghilang tanpa jejak. [Wrath] adalah yang terbaik di antara para pengguna Deadly Sins dalam hal kekuatan penghancur. Jadi tidak ada pilihan lain selain menggendongnya di punggungmu. Juga, jangan lupa untuk membawa Sloth ke sini juga. Jika kau lupa, dia mungkin bisa lolos lagi 』

Apa-apaan itu, Myne yang marah itu menakutkan? Seberapa berbahayanya hal itu bahkan Greed pun tidak ingin itu terjadi?

Paling tidak, dia akhirnya membuka mulutnya.

[Jadi, apa kau mengenal Myne?]

『Itu sudah lama sekali. Aku terkejut bahwa dia masih hidup ... wanita yang gigih ini. Bagaimanapun juga, itu adalah sesuatu yang tidak dapat bagiku untuk kembali lagi, harus menyerah ... 』

[Apa maksudmu?]

『Entahlah, itu tidak masalah bagiku. Aku tidak ingin terlibat. 』

Greed menutup dirinya lagi setelah itu. Kukira jika aku ingin tahu lebih banyak, aku harus mendengarnya dari orang itu sendiri. Dan menilai dari cara dia bertindak, itu akan merepotkan bagiku jika ingin mengetahuinya.

Tapi, sudah terlambat. Aku harus segera mulai membantu gadis ini.

Mengenai kemampuan Dosa Mematikan, pasti ada orang yang lain seperti aku dan Myne. Myne mengatakannya sendiri. Sebagai pemilik skill ini, secara alami kami akan dapat merasakan pemilik skill lain.

Maka mungkin, perasaan yang kumiliki ... mungkin mirip dengan apa yang dirasakan Myne.

Apapun itu, aku menuju ke Gallia. Aku belum tahu apa yang diinginkan Myne dariku, tetapi aku akan meminjamkan kekuatanku sekali ini saja.

Setelah itu, sekali lagi kami akan berjalan di jalur yang berbeda .

Aku menggendong Myne yang masih tertidur. Sekarang aku memikirkannya, aku tidak dapat mengaktifkan skill Appraisal milikku padanya. Sama seperti ketika kami bertemu di wilayah Keluarga Heart. Skill itu tidak efektif padanya.

Lalu, apakah kapak hitam ini disebut Sloth, jenis senjata yang memiliki pikiran sama seperti Greed?

Oh, aku bisa menggunakan 《**mind reading**》 untuk memeriksanya!

『Guuuwwuuuu 、 munyamunya guuuuuuuuuuu 、 munyamunyamunya』

Itu sedang tidur. Senjata ini sedang tidur. Tidak peduli bagaimana aku menyodoknya, tidak ada jawaban.

Ini buruk, aku tidak dapat membangunkannya. Apa yang harus kulakukan dengan senjata ini?

Aku tahu Greed memiliki sifat yang buruk, tetapi senjata ini tidak kalah sedikitpun darinya.

Greed mulai tertawa melalui skill 《**mind reading**》 .

『Orang ini tidur seperti biasanya. Hanya bermalas-malas saja.』

[Bisakah kau membangunkannya? Aku tidak bisa membangunkannya]

『Mustahil. Hanya pemiliknya yang bisa melakukannya. 』

Itu senjata dengan kebiasaan aneh. Sama seperti Greed.... Oh iya.

[Hei, sekarang. Tolong beri tahu aku semua yang kau ketahui tentang senjata sepertimu dan Sloth di sini]

『..... Baiklah, di masa lalu, kami dipanggil dengan Deadly Sin Armaments. Kami jauh lebih unggul daripada para mainan yang disebut Pedang Suci. 』

Itu pasti lebih kuat dari Pedang Suci. Saat itu, aku bisa memotong Pedang Suci Hado dengan mudah.

Selain itu, ketika dia naik peringkat, Greed bisa mengambil bentuk baru. Meskipun itu menyerap status milikku sendiri untuk melakukannya, dia sangat membantuku melalui pertempuran yang kuperjuangkan sejauh ini.

Sloth mungkin memiliki kekuatan yang sama, tetapi dia merahasiakannya. Sekarang aku berpikir tentang itu, pedang itu membuat kereta tergelincir tiba-tiba ketika itu diletakkan. Berathmm, seharusnya lebih dari itu. Yah, itu akan muncul dengan sendirinya begitu Myne bertarung.

Sementara itu, negosiasi antara pedagang dan petugas sudah berakhir, dan kereta mulai bergerak lagi. Mari kita keluar agar tidak menghalangi.

Dengan Myne di pundakku, dan kapak hitamnya juga, itu benar-benar tugas yang berat. Jadi aku hanya menyeret kapak dari pegangannya dan menggendong Myne di punggungku.

Pada tingkat ini aku tidak akan dapat berjalan-jalan di sekitar kota, jadi aku memutuskan untuk mencari penginapan terlebih dahulu.

Tepat ketika aku memasuki kota, aku disambut oleh bangunan-bangunan yang terawat baik yang mengkhianati gambaran biasa tentang daerah pinggiran kota. Tidak berlebihan bahwa itu sebanding dengan ibukota kerajaan.

Itu benar-benar kebalikan dari wilayah Keluarga Heart yang seperti pedesaan. Ini pasti merupakan bagaimana hal yang akan terjadi jika kau menekankan untuk membangun kota secara rasional.

Di ujung jalan, aku dihentikan oleh dua penjaga. Apakah aku melakukan sesuatu yang salah?

[Kau pasti adalah seorang pengunjung]

[Ya, aku mencari penginapan untuk ditinggali.]

Ketika aku menjawab dengan jujur, para penjaga menunjuk ke arah yang berlawanan.

[Ada penginapan untuk pengunjung di sisi kota. Di luar titik ini adalah area khusus warga.]

Apa !? Untuk berpikir kota ini memberlakukan batasan seperti itu bagi para pengunjung.... Itu terlalu teliti.

Juga, aku melihat tato hitam di leher penjaga. Ketika aku mencoba menanyakannya,

[Ini adalah tanda kewarganegaraan, tepatnya, ini menunjukkan bahwa aku berada di kelas warrior]

[Oh ... apakah semua orang di kota ini memiliki tanda yang sama menurut kelas mereka?]

[Ya itu benar. Itu bagian dari peraturan. Sekarang, kalau begitu, tolong putar balik, atau aku tidak punya pilihan selain memasukkanmu kedalam penjara]

Tidak, terima kasih. Aku segera menuju ke penginapan yang ingin kutuju. Cara kota yang ketat ini terlalu menakutkan.

Chapter 32

Penginapan yang diarahkan oleh si penjaga itu padaku cukup besar untuk menampung banyak pengunjung secara sekaligus. Bahkan dari kejauhan, itu cukup besar.

Aku bergerak maju, mengikuti gelombang demi gelombang para pengunjung.

[Ini agak luar biasa]

Semua jenis toko didirikan di satu tempat, sehingga orang-orang bisa mendapatkan hampir semua yang mereka butuhkan tanpa harus pergi jauh. Itu mungkin dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan yang diberikan pada para pengunjung di kota ini.

Sementara masih menggendong Myne yang tidur di punggungku, seorang petugas di tempat itu memanggilku.

[Apakah kamu ingin menginap?]

[Ya, dua orang]

[Baiklah. Tolong, lewat jalan ini]

Mengagumi layanan yang sopan, aku mengikuti dibelakang petugas itu. Sebuah tangga lebar yang terhubung ke area pusat penginapan mulai terlihat.

Tangga ini memungkinkan kami untuk mencapai area penginapan di tingkat atas dari area pusat. Jika diliha, ada banyak sekali kamar.

[Harap berhati-hati saat mengambil langkah Anda. Kamar Anda ada di lantai tiga]

[Ada banyak kamar jika dilihat dari sini. Berapa banyak jumlah semuanya?]

[Kawasan penginapan ini memiliki lima lantai, dengan 500 kamar di setiap lantai. Jadi total 2500 kamar.]

2500 kamar itu terlalu banyak. Tidak ada tempat penginapan seperti ini bahkan di ibukota kerajaan. Yang terbesar yang kulihat paling banyak hanya memiliki 1000 kamar.

[Tentunya Anda terkejut karena ini adalah kunjungan pertama Anda. Penginapan ini adalah kebanggaan kota ini. Seperti yang Anda ketahui, ada pembatasan pada orang luar yang datang ke kota ini. Untuk alasan ini, tempat ini dikelola sebagai fasilitas penginapan sementara bagi para pengunjung dan penjual.]

[Untuk bertindak sejauh ini, apakah itu untuk mencegah orang-orang berkeliaran?]

Sang karyawan berpikir sejenak, lalu mengangguk.

[Namun, Anda bebas melakukan banyak hal di sini. Anda bahkan diizinkan untuk membawa senjata.]

[Itu terdengar baik. Aku merasa seperti sedang dilucuti]

Ketika seseorang mengunjungi kota yang tidak dikenal, mereka mungkin akan marah jika mereka tidak diizinkan untuk membawa senjata mereka.

Jika Myne yang tertidur kehilangan kapaknya, dia pasti akan tidak akan melepaskanku. Aku tidak tahu seberapa kuat

Pengguna skill [Wrath], tetapi aku tidak dapat membayangkan bagaimana jika dia diizinkan untuk mengamuk dengan bebas. Aku lega mengetahui bahwa kami diizinkan untuk membawa senjata.

Setelah menaiki tangga dan tiba di depan kamarku, petugas itu memberitahuku sesuatu yang bagus.

[Pelanggan tampaknya adalah seorang warrior, menilai dari peralatan Anda. Jika demikian, bagaimana kalau pergi berburu sandman? Kota akan memberikan hadiah uang untuk melakukannya]

Kebetulan sekali! Tepat ketika skill [Glutton] mulai menunjukkan tanda-tanda kelaparan.

[Dengan segala cara, tolong katakan padaku. Aku mulai merasa lapartidak, jika aku bisa aku sedang berpikir untuk mendapatkan uang.]

[Itu sangat dipahami. Baru-baru ini, para sandman menjadi lebih aktif, dan terlalu banyak yang harus ditangani oleh para warrior di kota. Itu sebabnya kami juga meminta bantuan warrior dari luar.]

Aku mengerti, mereka sangat ditekan hingga membuat mereka akan menerima bantuan apa pun yang bisa mereka dapatkan.

Aku melangkah ke dalam ruangan sambil mendengarkan detail dari petugas itu. Setelah itu, saya menempatkan Myne di atas tempat tidur dan kapak hitam di dinding.

Ruangan itu tidak terlalu luas, hanya kamar sederhana dengan dua kursi dan meja sebagai furnitur. Duduk di sana, aku belajar lebih banyak tentang para sandman.

Dikatakan bahwa para sandman berada di gurun sebelah timur kota ini.

Karena itu adalah sejenis monster yang tinggal di gurun, kupikir seharusnya tidak apa-apa mengabaikannya, tetapi sebenarnya ada alasan bagus untuk menaklukkan mereka.

Dikatakan bahwa mereka mengeringkan tanaman hijau di sekitarnya untuk memperluas habitat mereka. Jika mereka dibiarkan sendirian, mereka akan terus memperluas padang pasir dengan cepat.

Ada hutan yang berfungsi sebagai sumber air dan lahan pertanian di sekitarnya, dan jika mereka menjadi kering, wilayah ini akan menjadi tidak bisa dihuni.

Saat aku mendengarnya, aku mengerti perburuan sandman ini adalah masalah hidup dan mati bagi orang-orang di wilayah ini. Itulah mengapa setelah petugas itu melihat seorang warrior, dia akan segera merekomendasikan pekerjaan ini.

Aku menerima pekerjaan itu dengan mudah. Sandman adalah makhluk nokturnal, yang berarti aku harus pergi ke padang pasir.

[Sandman memiliki inti merah di dalam tubuh pasirnya. Makhluk Ini akan dapat dikalahkan jika Anda berhasil menusuk dan memecahkan inti itu. Inti akan berubah dari merah menjadi warna biru ketika ia mati. Anda kemudian dapat menukar inti tersebut dengan uang. Sekarang, senang bekerja dengan anda.]

Karyawan itu membungkuk, lalu meninggalkan ruangan.

Baiklah kalau begitu, aku sedang berpikir untuk segera pergi ke gurun... tapi bagaimana dengan Myne yang ada di sini? Dia akan marah jika aku pergi keluar tanpa mengatakan apapun, tetapi dia juga akan marah jika aku dengan paksa membangunkannya. Begitulah.

Tidak dapat dipungkiri. Mari tinggalkan catatan tertulis. Aku akan menulis bahwa aku pergi ke gurun di sebelah timur kota. Setelah itu, melihat wajah tenang tidur MyneAku tiba-tiba menyerah pada dorongan untuk mengusilinya.

Dengan penaku, aku menggambar 3 pasang kumis di pipinya. Hmm, itu tidak sempurna, tapi itu cocok untuknya.

Sekarang, selagi kucing besar masih tidur, mari kita lakukan perburuan sandman.

Pedang hitam di tanganku kemudian berbicara kepadaku melalui skill 《**Mind Reading**》 .

『Fate, kau terlalu berani. Melakukan hal seperti itu kepada Myne, jika sesuatu terjadi kemudian, itu bukan masalahku. 』

[Ini hanya sedikit lelucon, kau hanya melebih-lebihkan]

Itu seharusnya akan berada di malam hari ketika aku tiba di padang pasir. Ah benar, kami masih berada di dalam wilayah Ksatria Suci, jadi pertempuran yang dengan cepat berakhir mungkin akan menyebabkan beberapa masalah bagi kami. Jadi, adalah hal yang bijaksana untuk menyembunyikan diri sebaik mungkin.

Dan kemudian, akhirnya muncul kembali. Topeng tengkorak yang tidak kupakai sejak aku meninggalkan ibukota kerajaan yang dikeluarkan dari tas.

Memasuki gurun, aku akan memakai topeng tengkorak, dan mulai memburu para sandman dengan megah. Haruskah aku juga mengenakan mantel panjang berwarna hitamku juga? Selain itu, jika aku juga mengubah bentuk Greed ke bentuk sabitnya... Tidak peduli bagaimana aku memikirkannya, aku akan terlihat semakin mirip dengan lich. Yah, aku tidak benar-benar menginginkannya sejauh itu.

Ngomong-ngomong, aku pikir sudah waktunya bagiku untuk menghentikan tindakan lich itu.

Ini berbeda dari kehidupan ganda yang kumiliki saat itu di ibukota kerajaan. Benar ... aku bisa menjadi warrior bertopeng tengkorak Mukuro kali ini. Dengan begitu, aku tidak akan disalahpahami sebagai monster jika aku tidak sengaja menemukan orang lain saat melintasi padang pasir.

Selain itu, aku harus membatasi diri untuk bertarung hingga hanya mendapatkan 10 core sandman pada satu waktu, maka itu akan menjadi penutup yang sempurna.

Greed kemudian berbicara kepadaku,

『Itu, aku ingin tahu apakah itu akan baik-baik saja ...』

[Jangan membuat komentar yang tidak menyenangkan ketika kita baru akan memulai]

Sebelum pergi, aku tidak lupa untuk berbisik [aku akan kembali] kepada Myne yang masih tertidur.

Ketika aku meninggalkan ruangan, aku melihat banyak warrior lain sedang mempersiapkan peralatan mereka dan mulai berkumpul di aula. Mungkin ini adalah party untuk perburuan Sandman. Jumlah orang terus meningkat, hingga mencapai 20 orang. Ini bisa dianggap sebagai perburuan besar-besaran.

Mari berhati-hati agar tidak mengganggu mereka. Aku tidak ingin siapa pun menghalangiku dari makananku. Sudah lama sekali, jadi aku akan berburu sepuas hatiku untuk kali ini.

Eh? Mengapa secara tiba-tiba aku begitu energik tentang hal itu.... Memiliki perasaan yang buruk ini, aku menggunakan Greed sebagai cermin untuk melihat mata kananku... dan seperti yang kuduga, itu sudah diwarnai dengan warna merah. Aku telah jatuh kedalam keadaan setengah kelaparan.

[Oh yah ... setidaknya aku masih bisa menggunakan mataku yang lain]

『Fate, kau terlalu memanjakan skill [Gluttony]. Kau harus mentolerirnya sedikit. Itu benar dalam perburuan sandman ini, cobalah untuk bertarung sambil mempertahankan keadaan yang setengah kelaparan. Dengan begitu, kau mungkin belajar metode untuk lebih mengontrol skill Glutton. 』

Greed, itu mudah untuk dikatakan, tetapi sulit untuk menahan hasrat seperti naluri yang mencoba mengendalikan tubuhku. Kadang-kadang aku bahkan mengira itu karena keinginanku sendiri.

Namun, tidak ada hal lain yang bisa aku lakukan. Jika aku tidak menyerap sedikit pun kekuatan ... pada saat itu semua yang telah aku telan akan tertelan. Saya sangat mengerti itu.

『Jika kau tidak berhasil menemukan cara untuk menangani skill Glutton dengan benar setiap kali kau lapar, cepat atau lambat, kau akan kehilangan diri dan tidak lagi menjadi 'Dirimu'.』

Kata-kata Greed sangat membebaniku.

Chapter 33 – Dampak yang Saling Tumpang Tindih

Aku diam-diam mengikuti di belakang party yang berkumpul kembali di aula.

Alasannya sederhana. Itu karena aku ingin melihat bagaimana cara 20 anggota party ini berburu.

Maafkan aku karena melakukan ini, tetapi dengan jubah hitam dan topeng tengkorak yang kupakai ini, mereka akan menganggapku sebagai orang yang mencurigakan. Tidak akan lucu bagiku jika aku dikelilingi oleh 20 orang warrior dari semua sisi.

Meski begitu, aku sangat ingin melihatnya. Aku ingin mengamati kerja sama tim mereka, bagaimana mereka meningkatkan kekuatan mereka melalui itu dan bagaimana mereka saling melengkapi kelemahan satu sama lain. Dalam kasusku, meskipun aku sendirian, aku yakin taktik mereka akan bermanfaat bagiku.

Ini juga akan berfungsi sebagai pelatihan yang Greed katakan sebelumnya. Aku harus menguji apakah aku bisa tetap mempertahankan kemamuanku sendiri tanpa kalah dari hasratku, bahkan jika ada monster tepat di hadapanku.

Perasaan ini dekat dengan anjing yang ditempatkan bersama dengan umpan tepat di depan matanya. Selain itu, ia juga tahu bahwa dia bukan satu-satunya yang mengejar umpan itu. Dalam kondisi seperti ini, aku cukup khawatir bahwa skill [Gluttony] akan mengamuk. Ya, itu masih dalam keadaan setengah kelaparan jadi aku bisa mengatasinya.

Awan mulai menutupi langit, dan para warrior yang mengikuti terus bergerak tanpa cahaya di bawah kegelapan malam.

U ~ n, aku tidak berpikir semua dari 20 orang ini telah memperoleh skill penglihatan pada malam hari. Lalu mengapa mereka melakukan ini ...

Greed kemudian mengatakan kepadaku alasannya melalui 《**Mind Reading**》 .

『Aku berasumsi mereka memiliki alat sihir yang mirip dengan topeng tengkorakmu。 Monster yang kita buru adalah tipe nokturnal。 alat sihir yang memungkinkan mereka untuk melihat dalam gelap adalah suatu keharusan untuk dapat berburu dengan baik。 Sejak itu adalah produksi masal, itu Diproduksi di Gallia, alat sihir dengan skill penglihatan di malam hari pastinya dijual di pasar di seluruh dunia. Namun, karena metode pembuatan itu telah hilang sekarang, itu adalah barang mewah yang tidak dapat dibeli semua orang. 』

[Aku mengerti. Aku tidak memiliki banyak masalah karena jumlah skillku terus meningkat dari waktu ke waktu, tetapi orang-orang biasa harus menyiapkan berbagai jenis peralatan 。 Tampaknya tidak ada habisnya tidak peduli berapa banyak uang yang dimiliki seseorang.]

Sebaliknya, peralatanku hanya terdiri dari Pedang Hitam Greed . Topeng tengkorak hanya digunakan ketika aku ingin menyembunyikan identitasku.

[Haruskah saya juga mendapatkan lebih banyak peralatan ?]

『Hahahaha 、 Kau tidak perlu melakukan hal yang melelahkan itu 。 kau memiliki skill [Gluttony]。 status dan

skillmu hanya akan terus bertambah。 Orang-orang yang lain tidak dapat melakukan itu sehingga mereka harus bergantung pada alat.』

Menurut Greed, membeli armor dan peralatan akan berlebihan. Aku bisa dengan mudah menyelesaikan masalah dengan melahap monster dengan skill yang bermanfaat. Itu benar.

Namun demikian. Rasanya menyenangkan memiliki berbagai alat sihir. Aku mendengus akan pikiran itu.

『Ha 、 mengapa kau repot-repot membawa sampah yang tidak diperlukan dalam perjalananmu? Ini hanya akan menjadi gangguan。 Semua yang kau butuhkan adalah aku ! 』

Alat sihir adalah sampah. Greed benar-benar ingin menekankan itu padaku.

Yah, itu akan sia-sia jika aku kehilangan Greed sekarang karena aku telah membuka kunci bentuk keduanya. Tetapi jika aku mengatakan itu padanya, dia pasti akan berubah menjadi sombong. Jadi aku tidak akan mengatakannya tidak akan.

Aku hanya punya alat sihir ini — — topeng tengkorak. Aku pasti akan menghargai yang satu ini.

Karena aku bermaksud menyembunyikan identitas asliku dan bertindak sebagai Mukuro sang warrior untuk waktu yang cukup lama. Terutama karena aku tidak bisa bertemu Roxy sebagai Fate, jadi aku harus mengenakan topeng ini hampir setiap saat setelah aku tiba di Gallia.

Sesampainya di sana, itu akan menjadi tak terelakkan tetapi aku akan melahap banyak monster. Aku tidak ingin dia melihatku sebagai monster itu. Jika dia membenciku, aku akhirnya akan menyesali seluruh perjalanan ini. Kupikir aku tidak bisa bertarung dalam situasi seperti itu. Jadi aku akan membutuhkan topeng untuk menyembunyikan diri.

『Oi, Fate。 Kau akhirnya akan kehilangan dirimu sendiri jika kau terus menggunakan topeng itu, dan itu akan menciptakan celah di dalam hatimu yang membuat Skill [Gluttony] dapat memanfaatkannya 。 Jika kau akan melakukan itu, buang saja aku ! 』

[Aku mengerti hal itu 、 Aku mengerti apa yang ingin kau katakan aku akan mengandalkannya]

『Hahahaha 、 itu benar 。 Kau dapat mempersiapkan diri untuk menjadi sang jagoan』

Aku tidak akan mudah dikacaukan oleh itu .. Itu karena Greed memiliki kebiasaan buruk , omong besar.

Dia mengatakan bahwa aku akan bisa memotong apa pun setelah aku membuka tingkat kedua, tetapi ketika aku melakukannya, masih ada batasan yang melekat padanya.

tapi, meski begitu sabit masih sangat kuat ...
Kemudian lagi, menjengkelkan harus mendengarkan omongan manis Greed sepanjang waktu

Ketika sedang sakit kepala karena mendengar tawa Greed, aku menjaga jarak dan melacak para ksatria di depanku. Secara bertahap, pemandangan berubah dari padang rumput.... Ke

padang pasir.

[Sepertinya benar-benar meluas ... Seperti padang pasir ini membentang di luar cakrawala]

『Ini adalah ulah para sandman 、 mereka telah memperluas padang pasir untuk sementara waktu sekarang。 Jika ini terus terjadi , setelah 1 0 0 0 tahun, wilayah ini akan sepenuhnya tenggelam di bawah padang pasir 』

1000 tahun... .adalah waktu yang sangat lama. aku tidak berpikir aku akan hidup selama itu untuk melihat semua itu terjadi.

Ketika aku masih dalam kegembiraan Karna pertama kalinya datang ke gurun, para ksatria mulai bertarung.

『Sudah dimulai』

[Ya 、 aku bisa lihat itu]

Setelah aku menonton pertarungan mereka untuk sementara waktu, aku menyadari bahwa kelompok ini adalah kelompok berbasis sihir.

5 penyihir melemparkan sihir api bertindak sebagai pusat dari kelompok itu, menghabisi sandman. 10 orang bertindak sebagai barikade untuk menahan sandman. 5 dari para warrior tiba-tiba bertindak untuk memikat para sandman dan mengelompokkan mereka Dan seterusnya.

Semua orang memainkan peran yang solid, mengumpulkan para sandman di satu tempat. Dan kemudian, sihir api akan

menyelesaikan pekerjaan itu. Dari jarak jauh, sepertinya pekerjaan penakhlukan itu dapat dengan mudah dilakukan.

Tidak ada gerakan yang terbang sejauh yang kutahu. Mereka telah berpengalaman dalam berburu sandman.

Aku kagum saat menontonnya, tapi sementara itu, Greed menguap.

『Memburu dengan cara yang membosankan。 Melakukan hal yang sama secara berulang-ulang 、 benar-benar membosankan』

[Jika itu kau bilang membosankan 、 apa yang kau anggap sebagai perburuan bagus ?]

『Bunuh semua sandman dengan meratakan seluruh area 、 itulah yang kuanggap sebagai perburuan yang bagus』

Apakah kau bodoh ... tidak bisakah kau mengingat saat kita menghancurkan lembah saat kita berada di wilayah keluarga Heart? Jika aku melakukan itu lagi, akibatnya akan merepotkan

.

Selain itu, aku harus menguji diri sendiri untuk bertahan pada kondisi semi kelaparan.

[Jika aku bertarung terlalu cepat 、 Aku akan berakhir dengan memuaskan skill [Gluttony] juga。 Siapa yang mengatakan bahwa aku harus bertahan dalam keadaan ini ?]

『Apa yang telah berlalu 、 ada di masa lalu。 Contohnya begini。 Aku tidak mengatakan bahwa kau harus melakukan hal itu sekarang。 Ayolah Fate ! Kita akan memulai perburuan sandman kita dengan segera ! 』

Greed kemudian menyarankan agar aku tidak melakukannya seperti cara dimana aku menangani goblin pada saat itu, tetapi memilih untuk membunuh satu musuh dalam satu waktu.

Melawan sandman sambil menahan dorongan dari Skill [Gluttony] untuk sementara waktu. Bunuh, lalu lanjutkan ke mangsa yang berikutnya.

Sekarang sekarangseolah seperti dorongan yang datang dari skill [Gluttony] telah menjadi tidak masuk akal

Bagaimana pun beberapa waktu telah berlalu karena aku menonton perburuan kelompok itu, jadi aku rasa itu waktu bagiku untuk memulai juga.

Aku berhenti bersembunyi, dan berjalan menjauh dari kelompok .

Setelah beberapa bukit pasir, akhirnya bertemu dengan satu Sandman

Skill **[Appraisal]** dengan cepat diaktifkan.

• **Sandman Lv30**

Durability: 1760

Strength: 890

Magic: 1330

Spirit: 1760

Agility: 100

Ability: Magic Strengthening (Medium)

Tingkat kekuatannya mirip dengan Noir Gargoyle. Tapi makhluk itu bergerak sangat lambat karena kelincahannya yang rendah. Jadi selama aku tidak membuat kesalahan besar, seharusnya ia tidak dapat menangkapku.

Baiklah, bagaimana aku harus melawannya? Para penyihir di party besar yang sebelumnya itu bertarung menggunakan sihir api. Mungkin makhluk itu lemah terhadap api.

Sudah waktunya untuk melihat beberapa hasil dari sihir api yang kudapatkan dari Noir Gargoyle.

Kupikir jaraknya masih agak terlalu jauh, tetapi mari kita coba. Aku menunjuk tangan kiriku ke arah sandman, lalu diam-diam memanggil 《Flame Bullet Magic》.

Un, butuh waktu untuk mengaktifkan skill sihir. Selesai membentuk peluru api, aku mengarahkannya pada sandman, lalu melepaskannya.

『Hahaha、 Fate。 Kau bodoh。 Tidak ada apa-apa di sana』

Bukan hanya peluru api yang kubuat tidak mencapai sandman, itu juga benar-benar terbang ke arah yang lain.

Padang Pasir meluap dengan megah. Sandman itu memperhatikannya dan mulai bergerak secara perlahan. Ada banyak jarak sebelum bisa mendekatiku.

『Pu apa-apaan itu – Apa kau menjadi kikuk karena efek dari skill [Gluttony] ? 』

[Tertawalah sesukamu Ini adalah penggunaan sihir pertamaku, jadi itu normal。 Selanjutnya]

Greed lalu berhenti tertawa dan memberitahuku.

『Mau bagaimana lagi, aku akan sedikit membantumu。 Ubah aku dalam bentuk busur』

Seperti yang dikatakannya, aku mengubahnya menjadi bentuk busur dan membidik kearah sandman.

[Kali ini 、 kita akan menembakkan panah sihir seperti biasa ?]

『Tidak sama. Masukkan sihir api sebelum menembakkan panah sihir.』

Aku menarik tali busur, dan anak panah berwarna hitam akan terbentuk dari kekuatan gaibku. Dan biasanya, aku langsung menembakkannya.

Ada sesuatu yang lebih untuk ditambahkan kali ini, menurut kata Greed.

Aku mencoba untuk memanggil 《Flame Bullet Magic》 sambil membidik target. Pada saat itu, panah hitam mulai terlihat

memerah.

[Ini panah itu diselubungi dengan api yang menyala, bukan?]

『Bagaimana dengan itu? Dengan busur sihirku、 Kau dapat menanamkan anak panah bersama dengan skill sihir 。 Dengan kata lain 、 elemen yang digunakan akan bervariasi dengan skill yang dimiliki Fate 』

Selain itu, itu jauh lebih cepat daripada melafalkan sihir. Seorang penyihir normal tidak akan bisa melakukan hal yang sama, tetapi ini memungkinkanku untuk melepaskan banyak sihir dalam waktu yang singkat.

Pergi! Panah sihir api terbang dengan kecepatan yang mengejutkan, dan langsung menabrak kepala Sandman itu.

『Merasa lebih baik ? 』

[Ya 、 ini adalah yang terbaik ! Itu omong kosong]

Melihat sandman yang berada dalam kobaran api, aku memutuskan untuk tidak menggunakan sihir normal lagi. Aku hanya akan menggunakan busur hitam untuk selanjutnya. Itu lebih cocok untukku.

《Gluttony Skill Activated》

《Durability+1760、 Strength+890、 Magic+1330、 Spirit+1760
、 Agility+100 will be added to your stats》

《 Magic Strengthening (Medium) will be added to your skill》

Saat aku melahap jiwa sandman, aku menutup mataku dan perutku merasa sedikit terisi.

Sekarang saatnya beristirahat dari perburuan untuk menahan dorongan itu. Dengan mengulangi hal ini, aku bertanya-tanya apakah itu mungkin untuk menekan keadaan kelaparan di luar tingkat setengah kelaparan. Aku hanya bisa percaya pada kata-kata Greed untuk saat ini.

Chapter 34

Ue... .aku lelah. Aku membaringkan diri di pasir dan berguling-guling.

Aku tidak lelah secara fisik, hanya secara mental.

Sambil menahan rasa lapar dari skill [Gluttony], aku harus terus berburu jiwa-jiwa para Sandman dengan sabar.

Rasanya seperti merasa benar-benar haus dan setelah menunggu sangat lama tetapi hanya bisa meminum setetes air. Meskipun aku benar-benar merasa kehausan, aku masih tidak dapat meminum air sebanyak yang aku inginkan secara sekaligus, perasaan amarah dari kesulitan semacam itu adalah apa yang harus aku tanggung.

Aku telah melakukan perburuan dengan menahal hal semacam itu selama berjam-jam.

[Greed 、 Kupikir kita harus segera menyelesaikannya
Aku ingin kembali ke kota sebelum fajar tiba]

『Memang. Saat pertama kali adalah yang paling sulit. Akan sangat merepotkan jika kau menjadi gila dan berubah mengamuk , jadi aku juga mempertimbangkan hal itu.』

Karena Greed, sebagai pengawasku, telah memberiku izin, mari mulai berburu sandman dengan sungguh-sungguh. Masih ada beberapa waktu sampai fajar tiba tapi seharusnya itu adalah waktu yang cukup untuk memuaskan skill [Gluttony], bahkan jika kita mulainya sekarang.

Baiklah, mari kita lakukan. Kekuatanku meningkat karena berada dalam keadaan kelaparan, seperti biasanya. Aku berdiri dan mengendus pada titik ini, aku bahkan bisa mengatakan tentang lokasi monster di sekitarku hanya dengan menggunakan hidungku.

[Ke arah utara , ada 3 sandman yang sedikit lebih jauh dari kita]

『Ini adalah efek dari terus mempertahankan keadaan setengah kelaparan. Kukira kau telah menguasainya』

Yah, aku sudah agak terbiasa. Hanya satu mata yang berubah menjadi berwarna merah selama berada di keadaan setengah kelaparan, jadi aku hanya bisa membuat bergeming makhluk yang berlevel lebih rendah. Kedua mataku akan menjadi merah jika aku memasuki keadaan yang sepenuhnya dipenuhi rasa kelaparan, dan pada titik itu, aku dapat menyerang siapa pun dengan status yang lebih rendah daripada diriku sendiri hanya dengan menatap mereka.

Aku berharap dapat melakukannya dalam keadaan setengah kelaparan, tetapi aku tidak bisa melakukannya.

Aku berjalan ke utara. Ah, itu dia. Tiga sandman yang separuh tubuhnya hanya terdiri dari pasir. Aku dengan hati-hati melihat sekelilingku.

Mungkin karena aku telah terlalu banyak berburu sandman. Sudah berapa banyak aku memburu merekaAku berhenti memikirkannya setelah menghitung lebih dari 50 monster, jadi aku tidak tahu jumlahnya yang akurat.

Jika seseorang terlalu banyak berburu, situasinya akan terbalik dan binatang buas akan mulai takut akan keberadaan seseorang. Ini sangat memalukan.

Mulai dari sekarang, aku akan berburu sampai skill [Gluttony] menjadi kenyang. Jangan berpikir bahwa berlari ke dalam pasir akan menyelamatkanmu dariku.

Pada kondisiku saat ini, aku harus memburu setidaknya 30 sandman untuk membuatnya sedikit lebih baik. Setelah aku menyelesaikan ketiga monster ini, aku masih harus memburu 27 sandman lainnya lagi.

Aku harus memburu mereka sebelum mereka bisa melarikan diri ke dalam tanah.

Jadi, mari kita dapatkan 3 sandman yang pertama.

Aku mengarahkan busur hitam itu, menyelubunginya dengan sihir. Kemudian menembakkannya.

Satu sandman terbakar didalam kobaran api. Dua yang tersisa mulai melarikan diri setelah melihat hal itu.

Tidak mungkin mereka berhasil, karena aku sudah melepaskan dua anak panah kearah mereka.

《Gluttony Skill Activated》

《Durability+5280、 Strength+2670、 Magic+3990、 Spirit+5280、 Agility+300 will be applied to your stats》

Sambil mendengarkan suara anorganik yang berdering di kepalaku, aku menatap tiga pilar api. Seperti yang kuduga,

mereka tidak terlalu membuatku kenyang. Aku masih harus berburu 27 Sandman lainnya ...

Selama itu cukup besar, aku akan bisa menyelesaikannya dengan satu tembakan. Sambil memikirkan hal itu, ketika aku mendaki bukit pasir, hidungku menangkap aroma yang lezat. Aroma seperti ini.... Aku telah menciumnya sebelumnya.

Itu mirip dengan aroma monster setingkat Crown Kobold yang menginvasi wilayah Heart.

[Greed, ada monster yang setingkat dengan Crown Kobold di sini]

『Ho , monster dengan tingkat yang tepat. Sempurna untuk hidangan utama. Selain itu adalah jiwa monster yang kuat , kau juga bisa berlatih untuk bertahan. Seperti memukul dua burung dengan satu batu! Jangan dibutakan oleh kekuatan skill [Gluttony] seperti sebelumnya, hati-hati ! 』

[Itu kenangan yang tidak menyenangkan. Nah, kali ini aku punya pengalaman melawan sandman]

Sambil bergerak dengan mengandalkan bau, aku mendengar suara-suara dari pertempuran yang sengit.

Siapa yang sedang bertarung?

Aku mendekat dengan tenang, dan segera menemukan lokasi pertempuran.

[Apa itu party besar yang aku ikuti sebelumnya]

『Ini buruk – Mereka akan segera dimusnahkan jika hal ini terus berlanjut』

Party itu memiliki 6 orang yang terluka, sehingga tidak mungkin bagi mereka untuk melarikan diri.

Lima orang dengan perisai pelindung berdiri di depan untuk memblokir monster tingkat boss itu. Namun, perisai itu memiliki retakan dan sedikit dan banyak telah kehilangan beberapa bagiannya. Pukulan dari monster tingkat boss itu terlalu berat.

Tampaknya kerusakan telah berkurang karena beberapa skill, tetapi setelah perisai itu hancur, itu akan menjadi akhir dari mereka.

Pertarungan mereka menghantamku tepat di dalam hatiku. Mereka terus bertempur tanpa meninggalkan orang yang terluka. Kalau saja mereka meninggalkan orang yang terluka, beberapa orang pasti akan dapat bertahan. Itu adalah semacam situasi pertempuran yang tidak pernah terlintas di kepalaku.

[Keren sekali]

『Apa kau iri pada mereka?』

[Tak tahu, bisakah kita pergi sekarang , Greed?]

『Membantu mereka?』

[Tidak untuk mengisi perutku]

Jika itu aku , aku tidak akan bisa bertarung bersama orang lain. Aku menyadari akan hal itu ketika aku melihat bagaimana cara

mereka bertempur.

Caraku bertarung menggunakan pedang hitam Greed dan skill [Gluttony] milikku, tidak mungkin aku bisa berbaur dan bekerja sama. Jika aku harus bertarung dengan serius, mereka hanya akan tertelan olehnya.

Kalau dipikir-pikir lagi, Myne memiliki jenis skill dosa mematikan yang sama seperti milikku.

Berlari ke area pertempuran, aku menuju pada monster tingkat boss dengan busur hitamku.

Aku harus menarik monster itu menjauh dari orang yang memegang perisai yang hampir hancur terlebih dahulu.

Lima panah api mendarat di kakinya.

Bersamaan dengan itu, kaki monster itu terbakar, menyebabkan dirinya kehilangan pijakannya.

[Aku akan mengisi daya]

『Gunakan bentuk pedang hitam untuk pertempuran jarak dekat』

[Ya , kau tidak perlu memberitahuku tentang hal itu]

Bentuk Greed berubah dari busur menjadi pedang hitam saat aku mendekati monster itu.

Aku bisa menggunakan skill **Appraisal** pada jarak ini. Jadi aku langsung menggunakannya untuk memeriksa informasi tentang musuh.

【Sand Protector】

• **Sand Golem Lv60**

Durability: 450000

Strength: 430000

Magic: 245000

Spirit: 265000

Agility: 115000

Ability: Dust Magic

Monster itu benar-benar sesuatu. Kupikir monster itu hanya terlihat kuat karena fakta bahwa monster itu tampaknya terbuat dari batu.

Daya tahan dan kekuatannya sungguh luar biasa. Untuk berpikir mereka , para warrior berperisai benar-benar mengalami serangan pada tingkat kekuatan seperti ini. Selain skill mereka, pasti ada sesuatu tentang perisai juga.

Aku ingin bertanya tentang hal itu setelah pertarungan, jika itu memungkinkan.

Aku harus terlebih dahulu menghancurkan momentum dari 5 warrior berperisai ini, dan memaksa mereka untuk mundur.

[Apa yang UAAaaa]

[Kau Guaaa]

[Eeeee , tidak mungkin]

[Apa yang kau lakukan! Bajingan! Sialan kau]

[Kyaaaaa]

Ups, salah satunya ... adalah seorang wanita. Apa aku melakukannya terlalu keras? Maaf.

Bagaimanapun juga, ini menciptakan celah antara party besar dan golem pasir itu.

Aku bisa mendengar suara dari belakangku.

[Kau tampaknya seperti seorang warrior meskipun penampilanmu aneh apakah kau ingin bergabung dengan pertarungan kami?]

Dia mungkin adalah pemimpin party itu. Dia berbicara kepadaku atas nama mereka, tetapi aku menggelengkan kepala sebagai jawaban.

[Lalu, untuk alasan apa]

Alasan sebenarnya cukup memalukan.

Sudah diputuskan sejak aku pertama kali tiba di padang pasir ini. Itu adalah untuk mengisi perutku yang kosong.

[Untuk alasan pribadi. Aku akan menangani monster ini , kalian semua tinggalkan tempat ini dengan cepat]

[Tidak , itu pasti bukanlah apa yang kau maksudkan. Kau hanya perlu mengatakannya dengan jujur bahwa kau ingin membantu kami monster itu terlalu kuat. kau sebaiknya

bertarung bersama dengan kami]

Yah, aku bisa memahaminya. Mereka semua adalah rekan yang mencoba untuk tetap bersama-sama menghadapi situasi ini. Aku agak berekspektasi bahwa dia akan mengatakan hal seperti itu.

Meski begitu, mereka akan menjadi penghalang. Dari apa yang kuperhatikan saati melawan gargoyle, aku tidak pandai dalam melindungi banyak orang.

Aku bisa mengaturnya jika hanya beberapa orang. Tapi ceritanya akan berbeda jika mereka berjumlah 10 atau 20 orang. Aku tidak akan mampu melakukan pertarungan yang begitu terampil.

Ada 20 orang di belakangku. 6 dari mereka terluka dan tidak dapat bergerak.

Dengan asumsi golem memiliki serangan jarak jauh dengan skala yang luas, mereka tidak akan bertahan kecuali untuk mereka yang berdiri tepat di belakangku.

Sementara masih menghadapi golem, aku sedikit melihat ke belakang.

[Aku menghargai pemikiran itu , tapi kalian hanya akan mengganggu pertarunganku. Jika kalian tidak ingin terjebak, maka silahkan cepat pergi , atau selain itu, kalian semua bisa tidur selamanya dengan terkubur di dalam pasir.]

Ketika aku melihat kembali kearah golem yang melakukan beberapa gerakan, pemimpin party itu bergumam di

belakangku.

[..... Aku mengerti. Tapi jangan memaksakan dirimu]

Golem Pasir itu mulai bergerak setelah pulih dari keadaan mati rasa. Monster itu menggoyangkan lengannya dan menyerangku. Dengan melihatnya sekilas, aku tahu bahwa party itu telah mulai mengungsi.

Dengan ini, aku bisa bertarung dengan bebas. Sekarang, mari kita selesaikan ini dengan cepat.

Aku harus kembali ke kota sebelum Myne terbangun. Aku menurunkan Greed, dan melontarkan diriku ke arah dada golem itu.

Chapter 35

Serangan pertamaku. Serangan dari Pedang hitam itu menyebabkan luka yang dalam di tubuhnya.

Reaksi golem pasir itu agak lambat. Pukulan dari lengannya itu memanglah merupakan ancaman nyata, tetapi hal itu tidak menjadi masalah jika mereka tidak bisa mengenaiku. Sambil membuatnya tersentak, aku terus menebas tubuhnya.

Bergerak ke bagian punggungnya dan menusuknya dengan pedang hitam. Tanpa berhenti, aku melanjutkan seranganku dengan sebuah tebasan horizontal.

Ee? Apa... Tidak ada respon. Aku bergegas mundur agak jauh karena merasa ada sesuatu yang tidak biasa.

Jika itu adalah monster yang normal, gerakan mereka akan menjadi tumpul setelah menerima serangan semacam itu. Namun, golem pasir itu tidak menunjukkan tanda-tanda kerusakan.

[Mungkinkah, golem pasir ini memiliki sebuah inti di dalam tubuhnya seperti para sandman ?]

『Jadi kau akhirnya menyadarinya, setelah 3 serangan, kau masih memiliki jalan yang panjang untuk dilalui』

[Meskipun Kupikir aku terlalu cepat memperhatikannya]

Dengan kata lain, inti itu mengubah pasir alam menjadi batu, dan membentuknya menjadi bentuk humanoid. Itulah alasan mengapa tidak peduli seberapa keras aku menyerang kulit terluarnya, monster itu tetap tidak menerima kerusakan karena

serangan itu tidak mencapai intinya. Hanya serangan yang langsung merusak inti itu yang akan dapat menjatuhkan monster itu.

Di mana sih intinya berada? Aku memikirkan solusi untuk hal itu dengan segera, tetapi aku tidak punya kekuatan untuk melakukannya seorang diri,

[Jika kita memotongnya , monster itu akan menjadi lebih kecil]

『Tentunya』

[Diamlah]

Selain itu, aku memiliki tujuan lain dalam pikiranku. Itu untuk meningkatkan pengalamanku dalam duel satu lawan satu.

Sebelumnya, ketika aku melawan monster boss pertamaku , 【The Wailing One】 Assault Kobold, aku merasakan perbedaan dalam pengalaman bertarung kami dan dengan hal itu aku menghindari konfrontasi secara langsung. Oleh karena itu, aku menggunakan taktik hit & run yang memanfaatkan keunggulan dari Greed yang berada di peringkat pertama sebagai busur hitam.

Kukira saat itu karena ada orang-orang dari wilayah keluarga Heart yang menjadi pendorongku, aku tidak bisa kalah dalam pertempuran itu. Namun, jika aku terus bertarung seperti itu, aku ingin tahu apakah aku bisa bertahan hingga pagi ini.

『Nah, kau dapat melakukannya dengan mudah, dan gunakan ini sebagai sebuah latihan. Namun jangan meremehkan monster itu ... lagian itu adalah monster tingkat boss』

[..... Ou , kau tidak perlu memberitahuku tentang hal itu]

Rupanya, Greed punya pemikiran yang sama. Dia suka bercanda. Namun ketika harus bertempur, dia selalu memperhatikan penggunaannya yaitu aku dengan tepat. Meskipun cara dia berbicara itu masihlah menyebalkan seperti biasanya....

『Lalu , ayo kita lanjutkan』

Aku menggenggam pedang hitam itu, dan sekali lagi menyerang.

Golem pasir bereaksi. Monster Itu mengangkat kedua lengannya untuk menyerang.

Terlalu lambat.

Aku menebas dengan pedang hitam dan menghindari serangannya. Kemudian aku menggunakan kesempatan itu untuk memutuskan lengannya.

Saat aku melihat kedua lengan yang terlepas di udara, sebuah pemikiran muncul di kepalaku. Ini terlalu mudah, bukankah ini seharusnya pertempuran melawan monster tingkat boss? Yang aku lawan sebelumnya jauh lebih sulit dari ini, ini seperti memotong daging dan itu seperti menghancurkan tulang.

Entah karena aku memiliki pengalaman bertarung yang cukup baik, atau karena golem pasir itu terlalu pasif. Pada saat itu, ketika aku mempertanyakannya pada diriku sendiri, Greed memperingatkanku melalui 《**Mind Reading**》 .

『Fate, mundur sejauh yang kau bisa!』

Golem pasir bertindak dengan segera. Tubuhnya melebar, lalu mengeluarkan batu yang tak terhitung jumlahnya dari dalam tubuhnya menuju ke segala arah secara sekaligus dengan kecepatan yang tak dapat terlihat.

[Kuh]

Sebuah batu yang lebih besar dari tubuhku bergerak ke arahku dengan kecepatan yang luar biasa. Aku melompat ke udara sehingga aku tidak akan menabraknya.

Aku terkena sebuah gelombang kejut yang kuat, dan akhirnya aku terdorong lebih jauh dari yang kuduga.

Bahkan setelah aku mendarat, aku masih berguling secara perlahan di tanah,

[Bahkan seluruh tubuhnya adalah senjata]

『Itu sebabnya aku memberitahumu untuk terus berhati-hati』

Aku memuntahkan darah yang telah berkumpul di dalam mulutku, sambil mengawasi golem pasir dari kejauhan.

Aku terhempas cukup jauh. Mungkin, jika aku tidak memblokir serangan itu dengan pedang hitam ini, mungkin itu akan menyebabkan sebuah cedera di mana aku tidak akan dapat bangkit kembali lagi. Itu terlalu berbahaya.

Baiklah kalau begitu. Kurasa aku sudah sedikit mengerti tentang bagaimana golem pasir bertarung. Ini adalah latihan yang bagus

[Ayo kita maju, Pusaran badai bebatuan itu adalah kesempatan kita untuk mencapai inti monster itu]

『Fate, Gunakan diriku ini dengan baik』

Inti yang mengambang dari golem pasir menarik batu yang tak terhitung jumlahnya kembali ketempatnya. Monster ini mulai membentuk kembali dirinya.

Aku mengubah pedang menjadi bentuk busur, lalu memulai pendekatanku sekali lagi.

Aku berlari melintasi pasir sambil menembakkan panah api. Semuanya diarahkan pada intinya, tetapi bebatuan disekitarnya bertindak seperti perisai dan memblokir semua seranganku.

Tidak masalah, itu bukan tujuanku yang sebenarnya. Kibaran Pasir dan api eksplosif menghalangi penglihatannya.

Pada saat itulah, aku benar-benar akan membidik pada inti golem pasir itu.

Sebelum pembentukannya selesai, aku harus dapat memotong intinya. Bentuk Greed sekali lagi telah berubah menjadi bentuk pedang hitam.

Namun, sebelum aku bisa cukup dekat, golem pasir itu tampak seperti hendak meledakkan tubuhnya yang hanya sebagian terbentuk.

[Che, lagi]

Tapi karena aku melihat serangan itu akan datang, sekarang setelah matakmu sudah mulai terbiasa, aku seharusnya bisa melakukan sesuatu dengan kelincahanku.

『Fate, Serang kedepan, Jangan mundur!』

[Aku tahu]

Batu-batu berterbangan satu demi satu, tetapi aku hanya memotong atau menjatuhkan apa pun yang menghalangi jalanku.

Sekali lagi, ia berusaha menghalangiku untuk mencapai inti.

Pasir melonjak dari bawah kakiku.

Ini adalah skill 《Dust Magic》 milik Golem pasir. Itu menciptakan badai pasir, membawaku bersamanya dan mencoba menghancurkanku dengan batu-batu yang melayang di udara.

Greed segera menanggapi situasi itu dan memberiku saran. Aku tahu apa yang harus dilakukan ..

『Fate! Ubah ke bentuk sabit 』

Dari pedang hitam menjadi ke bentuk sabit. Badai pasir langsung dipotong dalam satu sapuan.

Efek dari skill itu terhalau. Bebatuan yang melindungi inti juga jatuh setelah secara tidak sengaja tertebas oleh sabit.

Yang tersisa hanyalah inti golem pasir. Bahkan jika monster itu menggunakan sihirnya sekali lagi, aku akan memotongnya dengan sabit. Sepertinya golem pasir telah kehabisan trik.

Dan dengan itu, aku bisa memotong inti golem pasir itu dengan sabitku.

Aku mengayunkan dengan luas ketika aku mencoba untuk memotong inti.



『Fate , cepat akhiri hidupnya』

[Bahkan jika kau mengatakan itu]

Mengetahui bahwa monster itu tidak bisa menang, intinya menyelinap ke dalam tanah dan melarikan diri. Aku kaget oleh tindakan pelarian itu.

Namun, kau tidak dapat melarikan diri lebih jauh. Golem pasir telah kuputuskan sebagai hidangan utama untuk hari ini. Aku telah menyimpan banyak rasa kebencian karena kehilangannya , kebencian ini tidak akan bisa diselesaikan dengan mudah. Jika aku membiarkannya lolos, sekelompok prajurit lain akhirnya akan bertemu dengan monster itu, dan kerusakan pasti akan terjadi.

Bahkan jika itu agak mustahil tapi itu harus dilakukan. Sambil memikirkan hal itu, aku mengubah bentuk Greed ke bentuk busur.

[Greed, aku akan melakukannya – Gunakan 10% dari total statusku]

『10%? Itu tidak akan cukup. Kita tidak tahu di mana golem pasir itu berada – Mungkin, ia bahkan mungkin telah menyembunyikan dirinya di dasar pasir-pasir ini. Aku akan membutuhkan 20% dari statusnya untuk menembusnya dalam-dalam 』

Tidak masuk akal seperti biasanya. Nah, jika aku tidak melakukannya sekarang, golem pasir hanya akan pergi lebih jauh lagi. Tidak ada waktu untuk ragu.

[Aku mengerti, tolong lakukan]

『Untuk menang , tidak perlu khawatir tentang kehilangan poin status. Itu adalah sikap yang baik! Maka aku akan mengambilnya , 20% dari statusmu 』

Kekuatan telah terkuras dari tubuhku dan memasuki busur hitam. Meskipun ada perasaan tentang diriku yang melemah, aku terus menggenggam busur di tanganku.

Busur Itu berubah menjadi senjata yang jauh lebih besar dan jahat.

Aku menarik talinya dan membentuk anak panah. Tidak lupa menambahkan sihir api ke dalamnya.

Aku membidik di mana inti golem pasir itu telah melarikan diri dariku dengan membuat lubang di tanah ... lalu melepaskannya dari sana.

[Enyahlah!]

Melepaskan dampak yang besar seperti biasanya ketika aku melepaskannya, busur itu menembakkan panah cahaya yang menyala terang. Panah Itu menembus tanah, menembus bebatuan yang keras, sampai ke bagian terdalam.

Di jalurnya, daerah padang pasir itu benar-benar terbagi menjadi 2 lembah besar

Dan kemudian, dasar jurang berubah menjadi lautan api. Karena telah menimbulkan banyak asap, untuk sementara waktu sulit untuk bernafas disana.

Sambil bertanya-tanya apakah aku berhasil membunuhnya atau tidak, sebuah suara organik terngiang di kepalaku.

《**Gluttony skill activated**》

《**Durability+538000、 Strength+494500、 Magic+311500、 Spirit+353000、 Agility+120000 will be applied to your stats**》

《**Dust Magic is added to your skill list**》

Oh, tidak hanya golem pasir, semua sandman yang dilewati oleh panah itu juga terbunuh. Beruntungnya—!

Skill Gluttony juga senang setelah memakan monster tingkat boss lainnya. Saatnya menunjukkan hasilnya untuk hari ini. Aku tidak tenggelam oleh kegembiraan yang mengalir langsung ke dalam hatiku, aku bertahan dan bertahan.

[Gugu fufu fuu~. Bagaimana dengan itu, aku tidak berakhir seperti yang terakhir kali terjadi. Greed!]

『Kau telah sedikit menahannya. Tapi kau masih sedikit meneteskan air liur』

[Ups]

Aku mengelap air liurku dan aku menggunakan pedang hitam sebagai cermin untuk memeriksa mataku. Keduanya berwarna hitam.

Aku mampu mengendalikan Skill Gluttony sampai pada tingkat tertentu, dan bertahan dalam keadaan setengah lapar. Kupikir itu adalah kemajuan yang cukup lumayan.

Karena kelaparan dari skill [Gluttony] hanya akan bertambah buruk, secara diam-diam Aku khawatir apakah aku akan dapat mencapai Galia atau tidak. Tetapi dengan ini, kupikir entah bagaimana aku akan dapat mengatasinya. Kukira cahaya harapan telah terlihat.

Aku mendengar seseorang memanggilku. Itu adalah anggota dari party besar sebelumnya. Tidak semua dari mereka ada di sini, tetapi sepertinya mereka telah mengatur ulang sebuah party baru untuk menyelamatkanmu, lalu kembali ke sini.

Pemimpin party itu benar-benar tercengang saat melihat padang pasir yang ada dihadapanku.

[Apa, apa kau yang melakukan ini Apa-apaan sebenarnya ini? di mana golem pasir itu?]

Kemudian, seolah menunggu waktu yang tepat itu, inti dari golem pasir itu jatuh tepat di antara aku dan pemimpin party itu. Inti golem pasir itu retak parah, dan warnanya berubah dari merah menjadi biru.

[Itu dia, apa ada masalah?]

Nah, ada apa dengan itu? Ngomong-ngomong, aku harus melakukannya, bagaimana cara Greed mengatakannya ya? [Meratakan seluruh area] sebagai sebuah latihan.

Sebanyak mungkin mempertahankan sikap coolku, aku mendekati inti golem pasir dan menepuknya dengan pelan.

Sementara itu, para prajurit yang telah berkumpul untuk membantuku telah menganga, seolah-olah mereka lupa bagaimana caranya bernafas.

Chapter 36 – Warrior Mukuro

Err, apa yang harus kulakukan sekarang? Aku sedang ditatap oleh sekelompok orang dalam party itu. Dan dengan panas dari gurun yang masih terbakar di belakang punggungku.

Terus terang, karena dengan seorang diri menyebabkan situasi semacam ini, aku bisa dianggap sebagai monster.

Aku mulai berkeringat dingin di balik topeng tengkoraku.

Ketika aku baru saja hendak mengatakan sesuatu, pemimpin kelompok itu tiba-tiba membuat sebuah senyuman lebar di wajahnya.

「Ini sangat besar. Aku belum pernah melihat warrior lain yang dapat melakukan hal yang seperti ini – Kalian juga berpikiran tentang hal yang sama, kan? 」

Terpengaruh oleh kata-kata pemimpin kelompok itu, para warrior lainnya hanya mengangguk.

Setelah itu, mereka mulai berkicau di sekitarku.

「Dia terlihat mencurigakan karena dia memakai topeng tengkorak itu, tapi siapa juga syang peduli tentang penampilannya itu?」

「Terima kasih sudah menyelamatkanku sebelumnya」

「Jenis senjata macam apa pedang hitam itu. Bisakah kau memperlihatkannya padaku? 」

Aku menyaksikan situasi konyol yang sedang berlangsung itu. Ketika aku bersama Roxy, semua warrior yang kami temui

selalu merupakan orang yang tidak ramah, jadi aku selalu bersikap waspada di sekitar mereka.

Sebaliknya, orang-orang ini benar-benar menghargai rekan mereka, bahkan sampai mengkhawatirkanku dan menerobos ke sini tanpa memperhatikan risiko akan kematian.

Pemimpin kelompok itu mengajakku berjabat tangan.

「Aku Baldo, pemimpin dari party ini. Bolehkah aku mengetahui tentang namamu? 」

Karena identitas asliku telah tersembunyi di balik topeng tengkorak, aku menjawab dengan nama samaran yang telah kutentukan sebelumnya.

「Aku Mukuro. Bagaimana dengan orang-orang yang terluka di dalam partymu? 」

「Ya, terima kasih kepadamu hingga hidup mereka sekarang tidak berada dalam bahaya. Mereka semua telah berhasil kembali ke kota. Mereka seharusnya akan pulih setelah menerima beberapa perawatan. 」

「Aku mengerti... ... 」

Itu terdengar baik.

Kalau begitu, apa yang akan kita lakukan dengan inti golem pasir ini? Jika aku membawanya kembali ke kota, itu pasti akan dapat ditukar menjadi sejumlah uang yang cukup banyak. Dana untuk perjalananku akan naik satu tingkat. Karena aku harus menanggung biaya perjalanan Myne juga, aku bisa menggunakan itu sebagai penghasilan tambahan.

Aku sudah mengekspos diriku ke orang-orang ini sebagai Mukuro sekarang, jadi tidak ada jalan untuk kembali.

Aku menaruh kembali Greed kedalam sarungnya, dan mencoba mengangkat inti golem pasir itu. Tinggi dari Inti itu hampir setinggi diriku. Dan karena itu sangat berat, mengangkatnya secara normal akan menyebabkan kakimu tenggelam di dalam pasir.

Aku bisa mengangkatnya tanpa kesulitan, tetapi itu benar-benar mengacaukan pijakanku. Aku akan tenggelam sampai ke lututku setiap kali aku melangkah.

Para warrior di sekitarku tidak tahan saat melihatku melakukan hal itu, lalu mereka menawarkan bantuan.

「Biarkan kami membantumu. Bagaimanapun juga, aku tidak meminta biaya tambahan padamu. Hei, kawan-kawan! 」

Suara yang keras dan serak itu bergema di seluruh gurun pasir . Begitu semua orang membantu mengangkat inti golem pasir itu, beratnya telah banyak berkurang, dan aku bisa melepaskan diri dari pasir.

「Terima kasih」

「Kau adalah orang yang membantu kami. Kami hanya bisa melakukan hal sebanyak ini. 」

Dari sana, sambil bersorak dan berteriak di sepanjang jalan, kami kembali ke kota. Ini sangat baik.

Kami berhasil mencapai tempat penginapan kota sebelum fajar tiba. Jika aku melakukannya sendiri, kupikir aku masih akan terkubur dalam-dalam di gurun pasir itu sekarang.

Itu adalah sesuatu yang disebut dengan kerja sama tim. Begitu kami memasuki area penginapan, para petugas langsung datang secara serempak.

Inti yang kami bawa telah menyebabkan keributan besar. Di antara kerumunan itu, pelayan yang bertanggung jawab untuk menangani hal-hal macam ini membungkuk kepada kami dan membimbing semua orang menuju ke kasir.

「No~, mungkinkah golem pasir itu akhirnya dikalahkan, ini benar-benar adalah hari yang menyenangkan」

Sand golem , monster tingkat boss yang memiliki gelar yang cukup baik. Singkat cerita, itu adalah bos besar dari monster yang tinggal di padang pasir. Hanya untuk mengalahkan golem pasir ini, dikatakan bahwa ksatria suci di kota ini telah berjuang selama bertahun-tahun dan berakhir tanpa hasil.

Sebab, setelah beberapa saat, monster itu akan selalu melarikan diri kedalam pasir.

Tampaknya pengulangan ini telah berlangsung selama 100 tahun terakhir.

Seperti yang diceritakan padaku, golem pasir benar-benar memiliki kemampuan untuk melarikan diri. Monster itu akan menghilang ke pasir ketika saat dimana ia akan dikalahkan. Mungkin itulah cara dia menghindar dari para ksatria suci selama seratus tahun itu.

Nah dalam kasusku, jika aku tidak menggunakan seni rahasia dari bentuk pertama Greed, aku juga akan berakhir dengan menginjakkan kakiku di atas pasir sambil berteriak “Sialan”.

Itu juga menyebabkan keributan besar di kasir. Banyak orang berkumpul, membuat keributan, dan mungkin itu adalah waktu terbaik untuk mempromosikan Mukuro sang warrior. Karena aku telah mengalahkan musuh terbesar di wilayah ini, orang-orang akan tetap memikirkan Mukuro dengan sikap-sikap yang baik meskipun aku selalu mengenakan topeng. Beberapa dari mereka masih menatapku karena penasaran, tetapi tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

Uang tunai akan dikirimkan pada hari selanjutnya karena butuh waktu untuk menyiapkan sejumlah uang yang besar.

「Maafkan saya. Tapi kami tidak pernah mengira kalau golem pasir akan dikalahkan oleh warrior yang bukan merupakan seorang ksatria suci Dan karena itu, kami harus menegosiasikan jumlah hadiah yang akan diberikan bersama dengan atasan. Sampai saat itu, mohon istirahatlah untuk hari ini 」

「Aku mengerti. Kalau begitu, aku akan tidur sebentar 」

Aku berterima kasih kepada para warrior yang sebelumnya telah membantuku.

Setelah itu, mereka memutuskan untuk minum-minum di bar.

「Bagaimana denganmu? Meneguk minuman setelah melakukan pertarungan yang hebat itu selalu menyenangkan. Selain itu, kau bisa memberitahu kami tentang bagaimana caramu mengalahkan golem pasir itu 」

Tawaran untuk minum-minum itu sangat menggoda. Tetapi, mustahil untuk memberi tahu mereka tentang bagaimana caraku untuk benar-benar mengalahkan golem pasir itu. Bisa

aja aku akan mengungkapkan diriku sebagai seorang yang amatir, karena semua yang kulakukan bergantung pada kemampuan Greed.

Aku sangat yakin bahwa semua warrior yang ada di sini adalah para veteran yang berpengalaman. Karena aku tidak ingin terlalu mengecewakan mereka, aku menolaknya dengan sopan

.

「Aku mengerti, itu sayang sekali. Kami akan cukup lama berburu sandman di kota ini. Jika kau butuh sesuatu, cukup panggil kami. Kau dengar kami, Mukuro ! 」

「Haha, sampai nanti」

Sedangkan untukku, aku kembali ke kamar yang kusewa di lantai tiga. Aku memeriksa kembali apakah ada orang yang mengikutiku. Lagipula aku Check in dengan menggunakan wajah asliku. Mungkin ini berlebihan, tetapi tidak ada salahnya untuk berhati-hati.

「Eerr, yang mana kamarku tadi ya... .. ?」

Karena ada sebanyak 500 kamar di setiap lantai, aku tidak tahu secara pasti yang mana yang merupakan kamarku. Dari sini dan disepanjang perjalanan ke ujung sana, semuanya terlihat sama.

Greed yang heran buru-buru bilang padaku ..

『Ruang keempat belas dari sini, itu adalah kamar kita』

「Greed kau memiliki ingatan yang sangat baik」

『Itu tidak terlalu mengejutkan. Aku adalah makhluk anorganik. Struktur tubuhku berbeda dari manusia. 』

Makhluk anorganik ini luar biasa. Sambil memikirkan hal itu, aku membuka kunci pintu dan masuk kedalam.

Akhirnya aku bisa istirahat... ..

Di salah satu dari dua tempat tidur yang ada di kamar itu, Myne yang mukanya kucoret-core masih tertidur di tempat tidur. Sepertinya dia belum menyadari coretan nakalku.

Aku akan tidur sekarang. Aku lelah. Setelah menyenderkan Greed ke dinding, aku melepas topeng tengkoraku.

Rasa kantuk segera menyerangku begitu aku menyentuh tempat tidurku. Sangat mengantuk ... Bahkan jika nanti Myne mencoret-core wajahku untuk membalas kelakuanku, aku masih terlalu mengantuk untuk dapat bangun. Bidang penglihatanku dengan cepat memudar menjadi gelap.

=====

Apa yang... . Itu suara air, aku terbangun oleh suara air yang mengalir. Myne tidak terlihat ketika aku melihat sekeliling ruangan sambil menguap.

Setelah suara air itu akhirnya berhenti, Myne yang hanya mengenakan pakaian dalam, melangkah keluar dari kamar mandi !?

「Apa-apaan ini, kenapa kau berpakaian seperti itu!」

「Hal ini tidak memalukan untukku jika seorang anak kecil seperti Fate melihatku seperti ini」



Penampilanmu bahkan terlihat lebih muda dariku, kau tahu?’

Nn? Tidak semuanya terlihat ketika dia berpakaian lengkap, tapi tato ditubuhnya benar-benar mencakup area payudara dan perutnya. Dan aku bisa melihat tato itu di punggungnya ketika dia berbalik... . dia benar-benar memiliki tato diseluruh tubuhnya. Hanya wajahnya saja yang tidak ditutupi tato itu.

Ketika mata kami saling bertemu, dia tertawa dengan riang.

「Kenakalan kecil yang kau buat itu itu cukup sulit untuk dicuci, kau tahu?」

「!? Itu adalah hal yang kulakukan secara tak sadar maaf」

「Awalnya, aku berpikir untuk melempar Fate ke luar saat kau masih tidur. Tapi kemudian, aku akan mendapat masalah jika kau terluka. Jadi, itu berakhir seperti ini」

Myne, masih hanya mengenakan pakaian dalamnya, memberikan cermin kepadaku. Aku kesulitan untuk memutuskan kearah mana aku harus melihat.

「Lihat, mahakaryaku. Tidak perlu berterima kasih kepadaku」

「Apa !?」

Apa yang dipantulkan oleh cermin itu terlihat seperti wajah manusia primitif. Sepasang alis tebal yang tersambung, janggut yang lebat di sekitar mulutku dan itu melekat pada cambang.

Juga, ada tulisan “Glutton” yang besar berada didahiku... . Ini kejam sekali. Bahkan tanpa skill Mind Reading, aku dapat membayangkan bahwa Greed sedang tertawa dengan keras di

dinding sana.

「Aku menggambar kumis kucing itu untuk membuatmu menjadi terlihat lebih manis. Tapi, kau mengubahku menjadi orang yang sangat berbeda」

「Itu cocok untukmu. Itu sangat cocok untukmu ! 」

Mata merah Myne menyuruhku untuk menurutinya.

「Baiklah, aku mengerti. Aku salah. Karena itu, tolong kenakan beberapa pakaian 」

Meskipun Myne tidak menganggapku seperti orang dewasa, aku tetap merasa terganggu oleh pemandangan itu. Aku sekarang berada di usia itu!

Aku dengan cepat melarikan diri ke kamar mandi. Mencuci hal yang disebut mahakarya oleh Myne yang telah mencoret-coret wajahku. Itu sebenarnya telah digambar dengan cukup baik, tidak tidak ... itu harus dicuci ...

Seperti yang diharapkan dari pemilik skill [**Wrath**]. Ini seperti hukuman yang 10 kali lipat, tidak itu 20 kali lipat.

Aku akan benar-benar mengingat ini karena aku akan melakukan perjalanan bersama dengan Myne di masa depan.

=====

Chapter 37 – Ksatria Suci yang Menyedihkan

Entah bagaimana aku telah berhasil mencuci coretan di wajahku. Meskipun ketika aku melihat ke cermin, aku masih bisa melihat bekas tulisan besar yang ada di dahiku.

Yah, aku masih bisa menyembunyikannya dengan jari-jariku, dan topeng tengkorak yang akan menyembunyikan seluruh wajahku. Ini pasti akan hilang setelah beberapa hari.

Memasuki kamar mandi setelah pagi yang merepotkan, aku memutuskan untuk mencuci pasir yang tersebar di tubuhku karena pertempuran kemarin.

Ada alasan mengapa aku tiba-tiba meninggikan suaraku. Itu karena aku baru menyadari bahwa ada sampo juga di sini. Aku begitu asyik membersihkan corat-coretan dari wajahku yang kupikir mereka hanya punya sabun batangan.

Kembali ketika aku masih bekerja di rumah keluarga Heart, hanya ada satu sabun batangan untuk kamar mandi karyawan. Sampo dengan aroma yang diekstraks dari bunga adalah sesuatu yang berkelas tinggi dan cukup sulit untuk didapat. Tapi sebenarnya itu ada satu di sini... .

Ngomong-ngomong, ketika Mine mendekatiku dia berbau harum dan manis, mungkin karena dia mencuci rambutnya dengan sampo ini.

Aku mengambil botol yang berisi sampo ke tanganku. Lalu aku memperhatikan bahwa ada sesuatu seperti kertas di botol itu.

Akan dianggap sebagai pembelian seharga 1 koin emas saat digunakan.

... ... Oioi. Jadi itu tidak gratis. Yah tentu saja lagipula itu adalah barang mewah.

「Sial」

Mine sudah menggunakannya, jadi itu sudah dianggap kalau kami sudah membelinya. Bahkan jika aku memprotes hal ini kepada Mine sendiri, dia hanya akan menjawab bahwa itu digunakannya untuk mencuci coretan dari wajahnya.

Yah, semuanya tampak berubah menjadi buruk setelah aku dengan santai menggambar kumis-kumis itu di pipi Mine. Jika aku dapat kembali ke masa lalu, aku akan mencegah hal itu terjadi dengan segenap kekuatanku.

Aku telah menerima ganjarannya baik secara fisik maupun finansial. Tidak ada pilihan selain menutupi kerugianku dengan uang hadiah dari pendapatan inti golem pasir. Aku berasumsi bahwa uang hadiah itu akan cukup banyak. Tentunya itu akan cukup untuk menutupi biaya 1 koin emas ini.

Aku tak sabar untuk itu. Jika aku punya banyak uang, apa yang akan aku lakukan ... ? Sementara itu, mari kita makan roti yang baru dipanggang ini. Juga sup ini dengan banyak daging yang ada di dalamnya. Aku merasa pusing hanya karena memikirkannya.

Pertama-tama. Apa aku sudah mencuci mukaku dengan benar ?

Aku mengambil sedikit sampo yang beraroma bunga itu. Berapa banyak harga untuk ini ... Gulp. Ketika aku masih menjadi seorang penjaga gerbang, aku harus menyimpan semua uangku selama dua tahun hanya untuk mendapatkan dua koin perak. Untuk orang yang dulunya miskin seperti diriku

ini, menggunakan sampo ini seperti layaknya melompat dari tempat yang sangat tinggi.

Jika Greed ada di sini, dia akan mengatakan kepadaku untuk menghentikan pemikiran yang tidak diperlukan itu dan menyuruhku mencuci kepala dengan cepat. Namun, ketika aku masih memikirkannya dengan keras ...

「Apa kau belum selesai, cepatlah. Aku ingin segera pergi dari sini」

Ups, sepertinya dia semakin jengkel untuk menunggu.

Ini bukanlah sesuatu yang bisa kuselesaikan cepat-cepat, karena aku tidak tahu kapan aku bisa merasakannya lagi. Sambil memikirkan itu, aku mencuci kepalaku. Uooooooo, ini bagus. Sampo ini, terlalu keren! Benar-benar bernilai untuk setiap koin perak yang kuhabiskan untuk itu.

Ketika akhirnya aku keluar dari kamar mandi, semuanya terasa segar, aku melihat Mine bersiap-siap untuk melakukan perjalanan berikutnya, dan sekarang berbaring di tempat tidur.

「Lambat sekali Aku bosan menunggu」

Hanya karena ditatap oleh mata yang berwarna merah itu, perasaan... intimidasi macam apa yang terasa luar biasa ini?

「Yah, untuk sedikit menaikkan moodmu, ini, aku akan memberimu ini」

Aku menaruh sampo yang kubeli di perut Mine.

「Un, Fate benar-benar baik. Aku akan memaafkanmu kali ini」

「Aku senang jika kau menyukainya! Lalu, sudah waktunya untuk pergi? 」

Sambil menaruh Greed di pinggulku dan tas di punggungku, aku ingin segera meninggalkan ruangan bersama dengan Mine , tapi,

「Whoops, aku harus memakai ini sebelumnya」

Aku mengeluarkan topeng tengkorak dan memakainya. Sudah diputuskan bahwa aku akan berkeliling kota sebagai warrior Mukuro.

Ketika Mine melihat penampilanku, dia menyipitkan matanya lalu tersenyum.

「Kau terlihat jantan」

「Eh, apa kau serius? Aku hanya memakai ini untuk menyembunyikan identitasku... .. 」

「Lalu, ayo kita pergi. Fate」

「Satu hal lagi! Oi, Mine! Ketika aku memakai topeng ini, tolong panggil aku dengan Mukuro! 」

Mine mengabaikanku dan pergi ke depan. Dan di sini aku berpikir kalau kau menganggapku sebagai pria ketika aku memakai topeng!

Mendengarkan interaksi semacam itu, Greed tertawa terbahak-bahak.

『Aku senang mengetahui bahwa seseorang benar-benar memuji penampilanmu... .. Fuhahahahaha』

「Diamlah 」

Lalu kenapa dia memujiku sebelumnya? Astaga... .ini, hanya membuatku semakin ragu tentang apakah aku benar-benar bisa akrab dengan Mine atau tidak.

Selagi aku sibuk mengkhawatirkan hal itu, Mine memanggilku dari lantai pertama.

『Dokuro! Cepat! 』 (TL Note: Dokuro berarti tengkorak)

「Mukuro, bukan Dokuro!」

Kupikir dia hanya bermain-main denganku. Ketika aku akan membayar sewa penginapan, Mine pergi ke depan dan hendak meninggalkan penginapan. Aku menghentikannya dengan tergesa-gesa, karena masih ada sesuatu yang tersisa untuk dilakukan.

「Apa i? 」

「Tadi malam, aku mengalahkan Sand golem di daerah ini. Jadi tolong tunggu sebentar, karena aku harus mengambil uang hadiahnya terlebih dahulu. 」

「Sand golem !? Itu adalah monster setingkat boss yang menyebabkan gurun itu terus melebar Sayang sekali, aku berencana untuk mengalahkannya dalam perjalanan ini, tetapi kau telah mengalahkannya」

Jadi Mine sebenarnya berencana untuk pergi ke gurun dan membunuh golem pasir itu. Aku bertanya-tanya apa yang akan

dia lakukan karena itu adalah makhluk yang beraktifitas di malam hari. Pikiran itu terasa mengganggu

Aku mencoba untuk menanyakannya, tapi dia tidak mau memberikan jawaban.

「Kantor penukaran ada di sebelah sana, aku pergi」

「... .. Aku akan pergi juga」

Mine mengikat kapak hitam itu ke pinggangnya dan mengikutinya.

Dia tampak sangat kecewa karena aku yang telah mendahuluinya. Mungkin skill Wrathnya akan semakin diperkuat dengan mengalahkan monster seperti layaknya skillku. Jika itu masalahnya, kehilangan satu monster tingkat boss akan benar-benar dihitung sebagai kerugian besar.

Maafkan aku karena ingin tumbuh menjadi lebih kuat. Lain kali, kukira aku akan membawa Mine bersama-sama denganku. Tapi sebelum itu, aku harus tumbuh lebih kuat dari sekarang.

Sesampainya di kantor penukaran, karyawan itu sebenarnya sudah menungguku.

「Selamat datang kembali, Mukuro-sama. Ini adalah hadiah untuk mengalahkan sand golem. 」

Aku menahan napas dalam-dalam ketika emas itu diletakkan di atas meja. Sungguh nyata ... Apa ini benar-benar tak apa? Ini banyak sekali!

Untungnya aku memakai topeng tengkorak. Kalau tidak, aku pasti akan menunjukkan wajah yang tidak pantas saat melihat 100 koin emas itu.

Tapi 100 emas itu merupakan jumlah uang yang besar. Aku bahkan tidak tahu bagaimana caraku untuk menghabiskan semuanya.

Mari masukkannya ke dalam tas sampai aku memikirkan sesuatu untuk menghabiskannya.

Ketika aku melihat ke sekeliling ketika aku menyimpan emas di bagian bawah tasku, aku melihat Mine yang menatap tanganku dengan begitu gairah, seperti seorang pengemis yang menunggu sedekah.

「Mine, apa kau mengincar hadiah untuk mengalahkan monster tingkat boss itu?」

「Un, itu benar. Salah satu tujuan perjalananku adalah untuk mengumpulkan uang. Kampung halamanku miskin, jadi aku pergi berburu monster tingkat boss itu demi mendapatkan hadiahnya, jadi aku bisa menutupi keuangan desa. 」

「Aku mengerti. Mau setengah? 」

「Tentu saja!! 」

Aku masih akan memberikannya kepadamu, tidak perlu berteriak terlu keras. 50 koin emas itu lebih dari cukup untukku.

Ketika Mine menerima uang itu, dia memperlakukannya seperti barang berharga saat dia menyimpannya di tasnya. Setelah itu, aku bisa tahu bahwa ekspresinya sedikit melunak. Jadi sepertinya, dia akan bersikap lebih baik jika aku membantunya

untuk mengumpulkan uang itu adalah satu lagi catatan untuk 'kepribadian Mine' pribadiku.

「Aku telah menerima uang itu, bisakah kita pergi?」

Kami keluar dari tempat penginapan dengan dompet yang terisi penuh dan wajah yang sangat senang.

Namun, seseorang menghalangi kami untuk pergi.

Ada seorang pria yang berdiri di tengah jalan kami, dengan baju besi emas yang lengkap, dan mantel berwarna merah. Sejujurnya, dia tampak tidak cocok di dalamnya. Di belakangnya ada lebih dari 50 orang prajurit. Penampilan mereka adalah penampilan dari orang-orang yang beradab.

Nah, itu adalah set peralatan paling berkilau yang pernah kulihat sejauh ini, kukira begitu.

Aku mengaktifkan skill 《**Appraisal**》

Rudolf Lanchester – lv 120

Durability: 1454000

Strength: 1698000

Magic: 1576000

Spirit: 1327000

Agility: 1495000

Ability: Holy Lance skill, Strength strengthening (Large), Magic Strengthening (Large)

Ooh! Ini buruk. Semua statistiknya lebih dari 1 juta. Penampilannya itu berbanding terbalik dengan kekuatannya. Ini , adalah Ksatria Suci yang sebenarnya.

Sang ksatria suci Rudolf mendekatiku, lalu bertanya sambil mencibir.

「Apa kau seorang warrior yang telah mengalahkan sand golem itu?」

「Ya, benar?」

Kemudian dia melihat ke sekelilingku dengan tatapan yang terlihat seperti dia akan menjilati wajahku. Sejujurnya, itu menjijikkan.

「Aku mengerti. Yah, kau memang terlihat cukup kuat. Kerja bagus, Fukuro kan? 」

「Mukuro」

「Ah, benar. Mukuro, mulai sekarang kau akan menjadi bawahanku. Dan aku beri tahu kau, itu tidak bisa dirundungkan. 」

Rupanya, para Ksatria Suci di wilayah ini memperhatikanku karena telah berhasil membunuh Golem Pasir yang telah lolos dari mereka selama bertahun-tahun. Dan untuk itu mereka memutuskan untuk menghadiahiku dengan merekrutku ke dalam barisan mereka.

「Itu adalah sebuah masalah. Aku punya tempat yang ingin kutuju... 」

「Apa yang kau katakan? Sudah diputuskan bahwa kau akan menjadi seorang Ksatria Suci, jadi bersikaplah masuk akal dan ikuti saja. Sekarang, tunjukkan kepalamu. Aku akan mengukir tato untuk penduduk kota ini. 」

Bahkan di ibukota kerajaan, otoritas Ksatria Suci itu sangat luar biasa. Terlebih lagi di kota ini yang hanya diperintah oleh mereka. Apa yang harus aku lakukanAku ragu-ragu untuk meletakkan telapak tanganku pada Greed.

Ksatria suci ini bukanlah seseorang yang bisa kami ajak bicara. Mata itu memandang rendah pada orang lain. Mungkin, jika aku benar-benar menjadi bawahannya, maka itu lebih seperti aku akan menjadi hewan peliharaannya.

Ksatria suci itu mendekatiku, semakin dekat setiap detiknya.

「Ayo, jadilah bawahanku. Jika kau mengikutinya dengan patuh, aku akan membuat hidupmu lebih mudah. 」

Aku benar-benar harus menarik Greed sekarang ... atau itulah yang kupikirkan,

Mine tiba-tiba berdiri di antara kami berdua.

「Itu tidak baik. Mukuro telah berjanji sebelumnya denganku 」

Ups, situasinya berubah dengan cepat. Aku bisa tahu itu.

Jika ksatria suci itu tidak mundur sekarang, aku merasa bahwa situasinya akan menjadi lebih konyol daripada sebelumnya.

Namun, Ksatria suci itu tidak tahu akan pilihan mana yang lebih baik, dan malah mengolok-olok Mine.

「Kau anak yang belum dewasa harus cepat-cepat pulang, tidur dengan tenang bersama ibumu. Lalu
Guaaaaaaaaaaaaaa 」

Aaaaa apa? Itu semua terjadi dalam sekejap。

Mine dengan cepat menarik kapak hitam yang telah diikatnya di pinggangnya. Kemudian, memukul perut si Ksatria suci dengan kapak hitam miliknya dan mengirimnya terbang ke langit.

Ksatria suci yang memiliki statistik lebih dari 1 juta dengan mudah terlempar, menembus atap bangunan. Momentumnya itu tidak berkurang sama sekali, itu mengirimnya terbang menuju tembok kota sebelum dia menghilang dari pandangan kami.

Apa Ksatria Suci itu mati? Yah, dia memiliki jumlah statistik yang sangat tinggi. Jadi tidak mungkin dia mati karena itu
benarkan?

Mine lalu berkata padaku dengan wajah yang terlihat segar.

「Kita lebih baik pergi sebelum para Ksatria Suci itu kembali ke sini」

「Eh, ya」

Aku ingin tersenyum kecut tapi aku tidak bisa melakukannya.

Para Prajurit yang dibawa oleh Ksatria Suci itu melarikan diri sambil berteriak, sementara para penonton benar-benar terdiam dalam arti, itu seperti mereka telah pergi dan melihat sesuatu seperti 'apa yang sebenarnya sedang terjadi'.

Aku diam-diam menambahkan catatan lain ke buku catatan keperibadian Mine milikku. Tidak boleh memperlakukannya seperti anak kecil. Ini adalah poin terpenting karena itu mungkin akan membuatku kehilangan nyawaku.

Chapter 38 – Ksatria Tua

Beberapa hari telah berlalu sejak aku berangkat dari kota terpencil itu. Ngomong-ngomong, aku tidak dapat berbicara dengan Baldo dan yang lain lagi, karena aku secepat mungkin telah meninggalkan kota itu.

Yah, mereka juga mengembara dari kota ke kota, membantu menaklukkan monster di sana-sini, jadi suatu hari kami akan cenderung bertemu lagi. Ketika saatnya tiba, aku dengan senang hati akan minum dan bertukar cerita dengan mereka.

Kami pergi ke utara dengan kereta kuda bergoyang. Kereta kali ini berbeda dari yang sebelumnya di mana aku juga bertugas sebagai seorang pengawal. Aku menggunakan uang hadiah dari perburuan Golem dan langsung menyewa kereta.

Mungkin ini agak terlalu mewah. Setidaknya aku harus pergi dengan penuh gaya dari siapa aku mendapat pemikiran seperti itu? Dan tentu saja, Mine yang duduk di sebelahku dengan wajah yang segar itu tidak harus membayarnya. Dia ingin kembali ke desanya dengan uang yang sebanyak mungkin didapatkannya.

Apa pun itu, itu lebih baik daripada bepergian sendiri.

Aku mendengarkan seorang kusir setengah baya yang telah kubayarkan 15 koin emas untuk mengantar kami.

「Berapa lama sampai kita sampai di kota berikutnya?」

「Ei, kira-kira ... tiga hari atau lebih」

Semakin jauh kau dari daratan besar, semakin jarang kota-kota yang terlihat. Dengan kata lain, semakin dekat kau ke Gallia,

semakin sulit bagi orang-orang untuk hidup. Itu sebagian besar karena gelombang monster yang berasal dari Gallia.

Situasinya semakin memburuk karena ksatria suci yang bertanggung jawab untuk menahan mereka tidak ada disana. Aku bisa tahu itu, sampai saat ini, aku masih harus membunuh kelompok monster.

Monster-monster itu meluap ke area yang jauh dari Gallia. Ini tentu berdampak serius pada kerajaan.

Sementara aku berpikir dengan keras, kereta berhenti dengan suara keras di sebuah desa kecil.

「Achaa —, ini tidak bagus. Sepertinya roda kirinya rusak」

Pria itu mengatakan kepadaku dengan wajah yang terlihat bermasalah saat dia turun dari kereta. Dia mengatakan bahwa dibutuhkan waktu setidaknya 3 hari untuk memperbaikinya. Jadi kami memutuskan untuk tinggal di desa sambil menunggu.

Karena Mine memberitahuku bahwa dia ingin melakukan sesuatu, awalnya kupikir dia terganggu oleh penundaan itu, tapi sepertinya aku salah. Dia mengatakan bahwa penundaan perjalanan itu tidak penting, dan dia ingin melihat-lihat desa sendirian. Dia memang tipe orang yang suka 'sendiri'.

Aku memutuskan untuk pergi mencari kepala desa untuk meminta izin untuk tinggal di sini selama tiga hari.

「Ngomong-ngomong, desa ini begitu damai」

『Mungkin, ada orang yang kuat yang telah menjaga desa ini』

Greed mengatakan hal itu kepadaku melalui skill 《**mind reading**》. Mungkin itu karena aku bahkan tidak bisa merasakan sedikit pun kehadiran monster yang kutemui sampai sekarang. Ini adalah desa yang begitu damai sehingga aku akan mengira itu sebagai tempat yang jauh dari Gallia.

Ini terasa abnormal dalam artian tertentu. Aku memiringkan kepalaku saat pandanganku menuju pada beberapa anak yang lewat.

Bahkan dengan lingkungan yang seharusnya tidak ramah, penduduk desa ini terlihat tenang dan rileks.

Ketika aku berjalan, aku memperhatikan seorang lelaki tua yang duduk di punggung pohon besar. Rambut berwarna abu-abunya yang panjang ditaruh di belakang lehernya.

Mari tanyakan padanya tentang di mana aku bisa menemukan kepala desa. Ketika aku mendekat, dia berbicara kepadaku terlebih dahulu.

「Kau adalah salah satu orang dengan kehadiran kuat yang memasuki desa sekarang. Hmm, aku tidak merasakan niat jahat darimu」

Orang tua itu tersenyum, lalu menawarkanku untuk berjabat tangan.

「Aku Aaron Barbatos. Kepala desa ini. Selamat datang, prajurit muda」

Dia adalah kepala desa? Lalu, aku harus memperkenalkan diri dengan benar.

「Namaku Fate Graphite. Dapatkah aku meminta izin untuk tinggal di sini, sambil menunggu kusir kami untuk memperbaiki kereta kami? 」

「Oh, aku tidak keberatan kau tinggal di sini selama yang kau inginkan. Tapi ada satu syarat. Apa kau mau melawan orang tua ini dalam duel satu lawan satu? 」

Aaron mengambil pedang emas dari bawah tunggul pohon. Itu adalah ... pedang suci.

Dengan kata lain, pria tua ini adalah Ksatria suci. Dan dia sudah menunggu kami di sini sambil menyembunyikan senjatanya.

Tapi Aaron sendiri mengatakan bahwa aku tidak punya niat buruk Mungkinkah, jika itu adalah yang sebaliknya, dia akan membunuhku tanpa bertanya terlebih dahulu?

「Tidak, aku tidak cukup kuat untuk melawan seorang ksatria suci」

「Hahahah, tidak perlu berbohong. Aku memiliki skill penilaian. Untuk seseorang berlevel 1, kau memiliki beberapa statistik yang abnormal di sana 」

Ini sungguh... . Sangat jarang melihat seorang ksatria dengan skill penilaian. Aku dapat menyembunyikan daftar skill milikku menggunakan skill persembunyian, tapi aku tidak dapat memalsukan poin statusku. Dia adalah tipe Ksatria Suci yang paling kutakuti.

「Lalu, apa pilihanmu?」

Aku perlahan-lahan menarik Greed. Tapi Aaron menjulurkan tangan kirinya di depanku.

「Aku sudah mengatakannya. Kau tidak memiliki niat yang buruk, dan sebenarnya tidak ingin bertarung. Yang kuinginkan adalah menguji kekuatanmu, sebuah sparing jika itu memungkinkan. apa pilihanmu? 」

Orang tua itu, menarik pedang sucinya sambil menunggu konfirmasi dariku. Dia tampak sangat termotivasi.

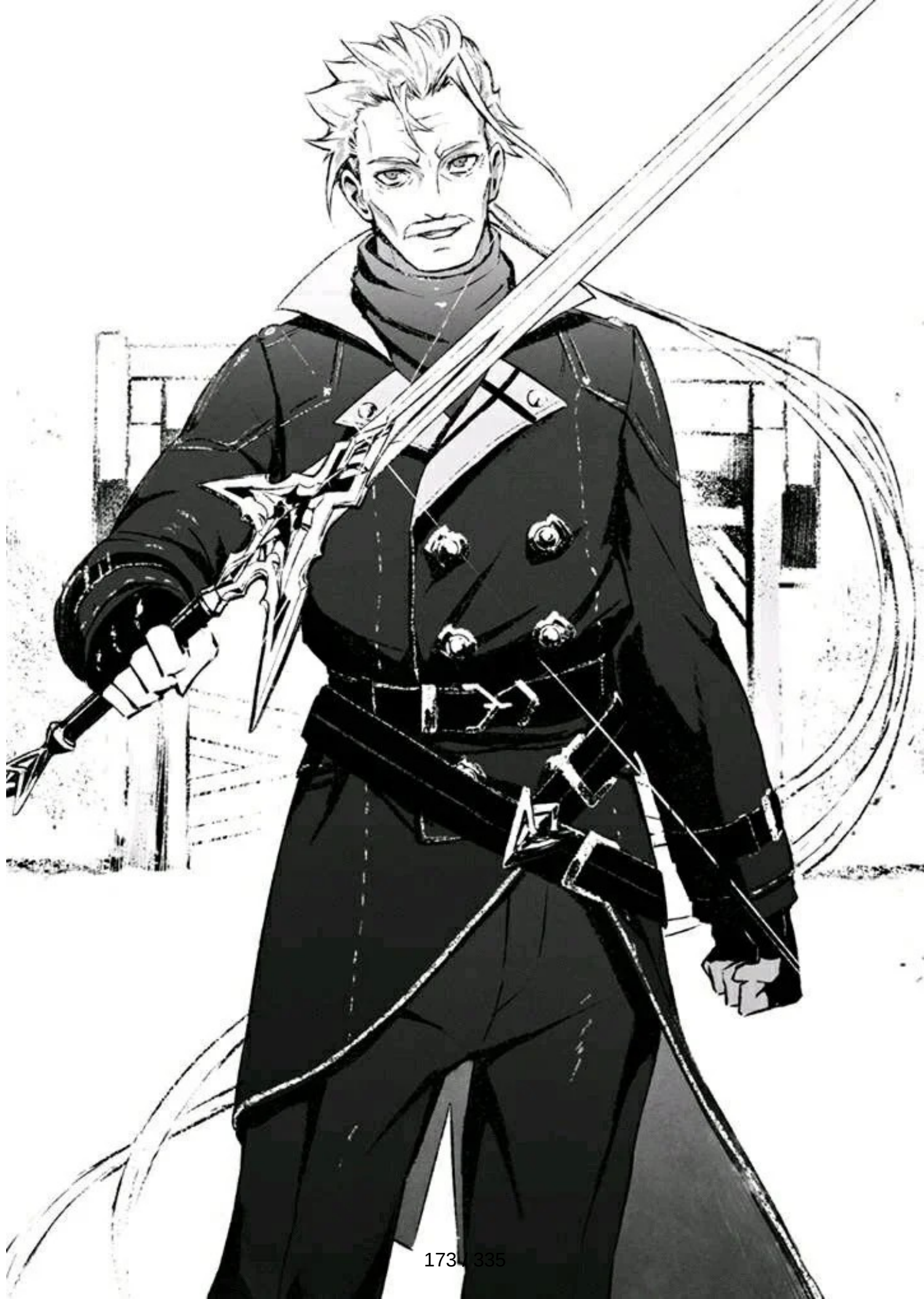
Lalu itu berarti aku harus melakukannya. Aku mengayunkan Greed ke arah Aaron.

「Fumu, sikap itu terlihat seperti goblin, atau kobold. Sikap bertarung yang liar. 」

「Apakah itu pujian?」

Itu tidak bisa dipungkiri. Ilmu berpedangku kebanyakan adalah otodidak. Aku bahkan tidak tahu apakah yang kumiliki sekarang adalah sikap bertarung yang baik atau tidak. Bagaimanapun juga, aku masih bisa mengalahkan para monster. Lalu Aaron memberitahuku.

「Meskipun kau bisa mengalahkan monster, kau akan kesulitan jika berurusan dengan musuh yang merupakan seorang manusia」



「Apa aku benar? Kau akan mengerti jika kau memiliki skill penilaian. Tapi statistik itu」

「Lalu, bagaimana dengan ini」

Sebelum aku menyadarinya, ujung pedang Aaron sudah berjarak beberapa inci dari hidungku. Itu sangat Cepat!

「Semua statistikmu itu lebih dari 2 juta, itu cukup kuat. Tapi, itu akan sia-sia jika kau tidak dapat sepenuhnya menggunakannya. Itu terlihat seperti, kau belum terbiasa dengan statistikmu yang telah meningkat dengan pesat」

「Apa yang salah dengan itu」

「Itu, sebagai olahraga bagi orang tua ini, aku akan melatihmu saat kau tinggal di desa ini. Bagaimana jika itu digunakan sebagai syarat untuk tinggal di sini?」

Olahraga Aku tidak perlu diberi tahu tentang cara untuk bertarung. Mungkin, ada hal lain di balik senyuman yang tampaknya terlihat baik itu. Namun, dia benar tentang bagaimana aku telah mengalami kesulitan untuk mengontrol tubuhku setelah aku mencapai status yang berjumlah 2 juta.

Ini bisa menjadi peluang. Memiliki seorang Ksatria Suci tua yang mengajariku cara untuk bertarung, itu seperti mimpi yang menjadi kenyataan. Kalau tidak, aku akan terjebak dengan sikap bertarung yang diajarkan kepadaku oleh profesor goblin.

「Baiklah. Hanya sebentar, aku akan berada dibawah bimbinganmu.」

Aku menurunkan Greed, dan sedikit menundukkan kepalaku pada Aaron.

Lalu dia menyarungkan pedang emas miliknya, dan sekali lagi menawarkanku untuk berjabat tangan.

「Fumu. Aku juga, Fate. Daripada mati karena lanjut usia, aku berharap aku bisa mengajarkan semua yang kutahu kepada generasi muda. Siapa yang tahu, kesempatan sempurna itu benar-benar datang untuk mengetuk pintuku. 」

「Err Aku senang mendengarnya , tapi aku hanya akan berada di sini selama 3 hari」

「Itu tidak bagus. Jadi mari kita mulai pelatihannya sekarang! 」

Meninggalkan pedang sucinya di belakang, pria tua itu menyerangku dengan tangan kosong. Aku berhasil menangkap kepala tangannya itu, tapi serangan itu sangat berat sehingga membuatku mundur kebelakang. Orang tua ini terlalu hebat.

「Ho, Kau berhasil menahannya meskipun kau terlihat terkejut. Lalu, bagaimana dengan ini? 」

Aaron menyerangku lagi, kali ini menggunakan gerakan akrobatik. Itu bukan langkah yang bisa dilakukan pria tua yang normal!

Setelah itu, aku akhirnya berlatih dengan Aaron sampai matahari terbenam. Tanpa skill pemulihan otomatis milikku, tubuhku ini pasti akan menjadi hitam dan membiru.

「Cara terbaik untuk membiasakan diri dengan statistikmu saat ini adalah dengan cara bertarung dengan tangan kosong. Nah, itu saja untuk hari ini. Lalu, Fate, biarkan aku memandumu ke penginapanmu 」

Aku ingin tahu apa yang akan dia latih padaku besok ...
Sementara aku memikirkan hal itu, Mine berjalan dengan santai dari sisi lain jalan. Aaron tampaknya sangat terkejut saat melihatnya, meskipun itu hanya untuk sementara.

「Mungkinkah... ...」

「Apa ada masalah?」

「Tidak, tidak apa-apa. Apa gadis itu adalah temanmu?」

「Ya dia temanku. Dia adalah Mine. Hati-hati jangan membuatnya marah. Dia seperti kuda liar yang seharusnya tidak kau tunggangi.」

「Itu memang merepotkan, hahahaha」

「Kau tahu, itu bukanlah bahan tertawaan」

Sementara kami berdua bergosip tentang dirinya, Mine yang datang dari jalan di depan kami tampaknya sedang bersin.

Lalu untuk beberapa alasan yang aneh dia memelototiku. Eeee , kuharap aku akan baik-baik saja... .

Chapter 39 – Inti Dari Berpedang

Aaron membimbing kami ke rumahnya. Karena itu merupakan rumah dari seorang Ksatria Suci, kupikir itu pasti merupakan sebuah mansion besar atau sesuatu yang sebanding dengan itu, tapi aku keliru. Itu hanya sebuah pondok sederhana yang terbuat dari batu bata.

[Hahahaha, aku berani bertaruh bahwa kau mengharapkan rumah yang lebih megah]

[Sejujurnya, ya , aku mengira begitu]

[Bersikap jujur itu adalah hal yang bagus. Tapi, aku ingin tahu apakah itu tak apa-apa untuk wanita muda ini?]

Atas pertanyaan Aaron, Mine hanya menjawab dengan menggelengkan kepalanya.

[Oya, dia kelihatannya sedang memiliki mood yang buruk]

[Jangan biarkan itu menggangu. Mine selalu seperti itu]

[Aku mengerti.....]

Aaron membuka pintu dengan tatapan agak murung yang terlihat di wajahnya, lalu mengundang kami masuk.

Ini bukan seperti Mine benar-benar tidak peduli dengan orang lain. Ketika kami masih melakukan perjalanan, aku melihatnya aktif berbicara dengan orang lain juga. Aku sebagian dapat memahaminya karena dia juga pemegang skill yang serupa dengan milikku. Seperti aku, Mine adalah seorang petarung yang hanya percaya pada kekuatannya sendiri. Kukira dia juga memiliki perjuangannya tersendiri untuk bertarung.

Setelah kami memasuki rumah Aaron, aku menyadari bahwa itu tidak lebih dari sebuah ruangan. Kata Aaron sambil tertawa.

[Rumah ini dibangun oleh penduduk desa. Awalnya, di sini tidak ada desa sama sekali. Setelah melihatku membunuh para monster lagi dan lagi, orang-orang yang kehilangan rumah karena serangan monster berkumpul bersama di sekitarku, dan membangun desa. Kemudian, aku menjadi kepala desa, aku bertanggung jawab untuk melindungi desa tanpa kenal lelah]

Meskipun sepertinya itu adalah hal yang merepotkan, kurasa itu tidak terlalu buruk. Ini adalah cara yang baik untuk menghabiskan waktu, daripada hanya menunggu kematian disini.

Aaron terus berbicara sambil menyajikan teh pada kami.

[Aku memberi tahu penduduk desa bahwa karena aku sudah tua, aku tidak akan bisa terlalu lama untuk melindungi mereka. Namun, aku masih akan terus berlama-lama di sini selama yang kubisa karena aku tidak punya tempat lain untuk kutuju]

[Para penduduk desa ini, apa mereka berencana untuk mati bersama dengan Aaron-sama?]

[Tidak perlu menggunakan sebutan kehormatan. Cukup Aaron saja. Itulah hal yang belakangan ini telah menggangguku. Setelah aku mati, orang-orang ini tidak akan dapat bertahan lama melawan serangan monster.]

Aaron tidak bisa berbuat apa-apa, dan dia menyerah untuk mencoba membujuk mereka ..

[Mungkinkah, kau ingin aku menggantikanmu untuk menjaga desa ini?]

[Hahaha, itu adalah pemikiran yang aneh. Bagaimana bisa aku meminta hal itu padamu, seseorang yang hanya datang ke sini secara kebetulan?]

[Lalu, kenapa kau melatihku?]

Aku ragu bahwa dia akan melatih seseorang yang tidak dia kenal tanpa motif tersembunyi. Terutama setelah mendengar cerita itu.

Aaron kemudian menatapku dengan wajah yang terlihat serius.

[Itu hanya untuk keinginan egoisku. Aku hanya ingin meninggalkan warisanku melalui dirimu. Bisakah setidaknya kau memenuhi keinginan pria tua ini?]

[Warisan]

Ketika aku mengatakan hal itu, aku melihat ke sekeliling ruangan, dan melihat gambar-gambar di papan yang berada di samping tempat tidur. Itu adalah sebuah foto keluarga. Sang ayah yang ada difoto itu mungkin adalah Aaron ketika dia masih muda. Dan di sampingnya ada seorang wanita cantik berambut hitam.

Ada seorang anak laki-laki di antara mereka berdua yang sedang menampilkan sebuah senyuman gembira. Ada sebuah replika pedang suci mainan di tangannya.

[Itu gambar itu?]

[Itu keluargaku. Saat itu, ketika aku masih bekerja untuk kerajaan, aku sering tidak bisa pulang karena tugasku. Tapi sayangnya, mereka terbunuh ketika ada invasi monster saat aku pergi ke Gallia. Sekarang yang bisa kulakukan hanyalah menunggu untuk hari kematianku datang sambil melihat foto mereka di samping tempat tidur dengan penuh penyesalan. Itu kisah yang menggelikan]

[Tidak, itu tidak menggelikan aku turut bersimpati]

Anak laki-laki yang ada di dalam gambar itu mirip denganku. Mungkinkah, Aaron mengira aku adalah putranya? Aku mungkin telah berpikiran terlalu jauh Apa dia mencoba untuk menebus dosa-dosa dan penyesalannya dengan melakukan hal itu?

Ketika aku melihat ekspresi Aaron yang terlihat suram, aku menduga bahwa hal itu sangatlah mungkin.

===

Keesokan harinya, Mine menguap dengan santai di bawah naungan pohon. Itu sepertinya bagus. Tetapi aku tidak bisa melakukan hal yang sama.

Karena hanya ada dua hari yang tersisa, Aaron telah melatihku sejak pagi hari.

Guhaa Aku telah dipukuli tiga kali di perutku, aku sudah tamat.

[Kau tidak bisa berpaling.]

[Tunggu dulu, kenapa kita tidak bisa melakukannya dengan sedikit lebih pelan? Kita telah melakukannya dengan terlalu

cepat, aku tidak akan bisa memahami apa pun kecuali kita melakukannya dengan sedikit lebih lambat.]

[Ho, tapi dari yang kulihat, kau bisa mengatasinya]

Ara, Apa aku telah menekan tombol yang salah? Meskipun bertarung dengan tangan kosong adalah cara terbaik untuk mengontrol statistik kami, sebuah gerakan yang salah masih bisa menyebabkan cedera serius.

Menurut Aaron, mensimulasikan situasi yang tegang akan meningkatkan kualitas pelatihan. Tapi yah, mengisi waktu 3 tahun pelatihan ke dalam 3 hari pelatihan itu sepertinya adalah hal yang sedikit berlebihan.

Itu sebabnya dia menggunakan metode praktek daripada mengajarkanku secara lisan.

Tapi kukira itu benar-benar bekerja dengan metode itu. Karena tubuhku dipaksa untuk bereaksi tanpa memberikanku kesempatan untuk berpikir, tubuhku secara mandiri mampu mengontrol penggunaan statistik yang sesuai untuk memenuhi tuntutan.

Pelatihan berlangsung sampai matahari berada di atas kepala kami ..

[Fumu, posturmu telah sedikit membaik. Jauh lebih cepat dari yang kuduga. Kau melakukannya dengan baik.]

[Benarkah? Aku merasa seperti aku akan mati sekarang]

Aku dapat berlatih dengan begitu tergesa-gesa berkat skill pemulihan otomatis, tapi ketegangan yang terakumulasi telah kembali ke tubuhku sekarang.

Che, di saat seperti ini. Sejak saat itu, aku terus berlatih untuk menekan dorongan agar tidak berada dalam kondisi kelaparan. Tapi ketika aku tidak berfokus pada hal itu, dorongan itu datang kembali dengan kekuatan penuh.

Perasaan yang terasa akrab ini, mata kananku pasti sudah berwarna merah. Aku harus menutupinya.... Tidak, aku tidak mampu melakukannya ketika aku sedang melawan Aaron. Satu mata saja tidak akan cukup untuk mengatasi serangannya . Itu tidak bisa dipungkiri....

[Nn? Apa ini? Aneh matamu memerah. Mirip dengan milik Mine]

[Warna mataku berubah ketika aku bersemangat]

[Tapi itu artinya, Mine terus-terusan bersemangat]

Setelah mendengar hal itu, Mine mulai bermain-main dengan kapak hitamnya. Apa aku tidak sengaja telah 'merangsang' dia dengan cara yang salah? Sekarang dia memelototiku.

Aaaaa. Aku sama sekali tidak bisa berbohong dengan benar. Dengan ekspresi yang terlihat kesulitan di wajahku, aku memberi isyarat kepada Aaron untuk melanjutkan pelatihan.

[Sekarang, tolong lanjutkan latihannya.]

[Bagus jika kau termotivasi. Lalu, aku akan datang]

Ini ... rasanya aku melihat gerakan Aaron yang meningkat. Keadaan yang setengah kelaparan itu tampaknya telah

membuatku lebih tanggap dari sebelumnya. Apa itu entah bagaimana telah bersinergi dengan efek pelatihan?

[Apa ini, gerakanmu menjadi sedikit lebih baik]

[Itu karena ajaran Aaron. Baiklah kalau begitu, aku datang]

Yang penting dalam pertarungan melawan manusia adalah mengamati gerak kaki mereka. Aku bisa memprediksi langkah selanjutnya dengan melihat gerakan tubuh bagian bawah mereka. Ini adalah sesuatu yang diajarkan Aaron kepadaku. Jika langkahnya dalam, maka itu akan menjadi serangan yang sebenarnya. Sebaliknya, jika langkahnya dangkal, maka itu hanya tipuan. Sebelumnya, matakku hanya terbiasa melihat lengan yang datang untuk menyerangku. Namun ternyata gerak kaki juga merupakan sesuatu yang penting untuk diperhatikan.

Aku melihatnya, di sini!

[Ooo kau mendapatkanku]

Aku memblokir pukulan Aaron, mendekat dan berhenti ketika pukulanku hanya berjarak beberapa inci dari hidungnya.

Baiklah. Hal ini dapat mungkin terjadi karena aku berada dalam keadaan setengah kelaparan. Biasanya, aku belum bisa mencapai level ini. Tapi berkat keadaan setengah lapar yang meningkatkan kemampuan fisikkku, aku bisa melakukan gerakan-gerakan absurd itu dengan ini aku seharusnya bisa melawan musuh yang merupakan seorang manusia.

[Ketika matamu memerah, gerakanmu menjadi lebih tajam seolah-olah kau telah berubah menjadi orang lain. Apa kekuatanmu itu benar-benar milikmu? Tapi pada saat yang

sama, aku merasakan bahwa kekuatan itu telah menempatkan beban di dalam hatimu apakah itu semacam bentuk latihan?]

[Kurang lebih seperti itu]

Sambil tersenyum pahit, aku menjadi penasaran dengan statistik Aaron

Dia juga telah melakukannya padaku untuk menyelidikiku sebelumnya. Jadi kenapa tidak?

Aku mengaktifkan 《**Appraisal**》 .

Aaron Barbatos Lv 180

Durability: 3244000

Strength: 3856000

Magic: 3948000

Spirit: 3874000

Agility: 4098000

Ability:

Oh.... Semua statistiknya lebih dari 3 juta. Dia jauh lebih kuat dariku!

Kemampuan-kemampuan itu mungkin tidak dapat terlihat karena skill tertentu.

Apapun itu, itu adalah statistik dari seorang kesatria Suci.

Sementara aku merasa kagum akan statistik Aaron, dia memberikan saran lain kepadaku.

[Jangan pernah mencoba menggunakan skill penilaian langsung secara terang-terangan. Skill itu menyebabkan gerakan mata yang terlihat jelas, itu membuat lawanmu sadar bahwa kau mencoba untuk menyelidiki mereka]

[Aku mengerti.....]

[Yah, itu wajar bagimu untuk tidak tahu tentang hal itu. Bahkan jika kau mengamati dengan hati-hati, kau tidak akan bisa mengetahuinya]

Pejuang tingkat atas bahkan dapat mendeteksi penggunaan skill penilaian itu? Lalu, aku akan mencoba melihat ke cermin untuk melihat bagaimana mataku bergerak ketika aku menggunakan keterampilan penilaian.

Kemudian Aaron melanjutkan untuk memberikanku saran yang berguna lainnya.

[Ada sebuah cara untuk menghalangi skill penilaian untuk sementara]

[Aku benar-benar ingin tahu tentang itu]

Aku akan bersyukur untuk memiliki teknik semacam itu karena statistikku berbeda secara eksponensial jika dibandingkan dengan orang normal. Aku juga tidak ingin informasi milikku

diketahui oleh musuh selama dalam pertempuran.

[Cobalah, gunakan skill penilaianmu padaku]

Seperti yang dia suruh, aku menggunakan skill 《**Appraisal**》 .

Wa !? Matakau tiba-tiba dibutakan untuk sementara waktu. Apa yang telah dia lakukan ...?

[Ketika kau menggunakan skill penilaian padaku, aku melepaskan kekuatan sihirku di dalam tubuhku. Dengan pengaturan waktu yang tepat, ini akan dapat menonaktifkan skill penilaian dan juga membutakan mata pengamat untuk sesaat. Untuk saat ini, tidak banyak orang yang tahu tentang trik kecil ini, Tapi ini masihlah berguna. Kau harus mengingat ini]

[Terima kasih banyak]

[Baiklah, ayo kita istirahat makan siang]

[Ya]

Aku telah belajar berbagai hal. Greed memang mengajarku cara untuk bertarung, tapi dia tidak pernah memberitahu apa pun tentang dasar-dasar itu padaku.

Itu sebabnya aku benar-benar memahami pentingnya pelatihan dari Aaron. Tentunya suatu saat, dalam situasi yang tepat itu akan terbukti bermanfaat.

Chapter 40 – Perjuangan Bersama

Pada hari terakhir, Aaron memutuskan untuk mengajarku teknik berpedang.

Namun, itu hanya dasar-dasarnya saja karena waktu kami terbatas. Sikap, mengayunkan pedang, menangkis, dia mengajarku gaya bertarung yang telah diwariskan kepadanya.

[Posisi berdirimu terlalu lebar. Tekuk lututmu sedikit dan turunkan postur tubuhmu.]

[Seperti ini?]

[U ~ nn. Bukan seperti itu]

Aaron menunjukkan padaku cara berdiri yang benar di depanku . Kupikir itu sama Dia melarangnya bahkan untuk sedikit perbedaan, Aaron tanpa kompromi mengajarku detail yang lebih baik dari kuda-kuda itu.

Bisa dibilang, aku secara pribadi berpikir bahwa ilmu berpedangku telah jauh meningkat pesat. Aaron sendiri mengatakan padaku bahwa sekarang aku lebih mirip manusia daripada goblin. Yah, mengingat selama ini aku hanya mengayunkan pedangku secara sembarangan, tidak ada yang salah dengan mengatakan kepadaku bahwa aku tidak lebih baik daripada seorang goblin.

Dengan mempelajari ilmu berpedang yang tepat, pedang itu memang dapat ditangani dengan baik daripada sebelumnya.

Mengikuti contoh dari Aaron, sekali lagi aku mencoba menyesuaikan diri dengan cara berdiri dalam berpedang.

[Bagaimana dengan sekarang?]

[Hmm, jauh lebih baik. Coba turunkan pedangmu sedikit.]

Ini cukup sulit untuk dikendalikan. Aku sedikit menurunkan ujung pedangku.

[Itu dia. Biarkan tubuhmu menghafal sikap ini.]

[Ya]

Aaron mengembalikan pedangnya ke sarungnya setelah merasa puas dengan kemajuanku.

[Ini adalah yang terakhir, 3 hari itu terasa singkat, tapi aku bisa memberimu beberapa petunjuk. Kau mungkin belum memenuhi syarat sebagai pengguna pedang yang sungguhan, tetapi aku sudah mengajarkanmu dasar-dasarnya. Setelah ini ,semua terserah padamu untuk melatihnya setiap hari. Jika kau bertujuan untuk mencapai puncak, kau akan menyadari bahwa pengalaman ini akan bermanfaat di masa depan.]

[Terima kasih banyak!]

Dan dengan itu, aku belajar dasar-dasar dari gaya bertarung yang tepat. Aku kelelahan karena selain untuk tidur dan makan, aku menuangkan setiap waktu yang kumiliki selama 3 hari terakhir untuk berlatih. Aaron yang mengajariku seharusnya merasa kelelahan juga. Tapi dia tidak menunjukkannya ketika aku melihatnya ... Dia benar-benar seorang Sword Saint.

Dia mengatakan bahwa dahulu kala raja telah menganugrahi Aaron dengan gelar Sword Saint. Sword Saint adalah gelar bergengsi yang hanya diberikan kepada mereka yang telah memberikan kontribusi luar biasa untuk kerajaan selama

bertahun-tahun, dengan membuat banyak prestasi militer dan keberhasilan dalam penaklukan monster.

Namun, Aaron sendiri bersikeras bahwa dia tidak memenuhi syarat untuk diberi gelar sebagai seorang Sword Saint. Itu, kemungkinan besar karena dia kehilangan keluarganya yang tak tergantikan sebagai imbalan dari gelar itu. Dia benar-benar mencintai mereka, itu dapat kulihat bahwa dia masih menyalahkan dirinya sendiri karena pada akhirnya dia tidak mampu untuk melindungi mereka. Dia bahkan membenci dirinya yang dulu karena tak henti-hentinya mengejar seni berpedang.

Aaron tersenyum padaku sambil mengelap keringat di dahinya.

[Baiklah, kau akan berangkat besok pagi, huh? akan terasa sepi lagi di sini]

[Ya, aku punya sesuatu yang harus kulakukan]

[Gallia tempat itu bahkan lebih mengerikan sekarang. Tapi kukira tidak ada gunanya memberitahumu untuk tidak pergi ke sana]

Aku telah memberi tahu Aaron bahwa aku sedang menuju ke Gallia beberapa waktu lalu. Dia terkejut, tetapi dengan cepat mengembalikan ketenangannya. Itu adalah hal yang masuk akal bahwa seorang pejuang harus menjadikan Gallia sebagai tujuan akhir mereka.

Perbatasan Gallia dipenuhi dengan monster, jadi itu adalah tempat berburu terbaik untuk para pejuang yang mencari hadiah yang besar. Namun, risiko kehilangan nyawa disana juga tinggi. Ini adalah tempat dimana ada semacam risiko yang tinggi dengan jenis imbalan yang tinggi juga.

Lagipula, untuk mendapatkan lebih dari cukup uang untuk dibelanjakan selama sisa hidup mereka adalah keinginan dari hampir semua pejuang.

[Fate, biarkan aku memberitahumu satu hal. Jika kau pergi ke Gallia karena orang lain, lalu hentikan itu. Di tempat itu di mana Tenryu menari di langit, hidup hanyalah sebuah obyek yang singkat. Di sana, kau hanya bisa berjuang untuk melindungi nyawamu sendiri. Kau seharusnya tidak pernah mencoba untuk melindungi orang lain]

[Meski begitu aku]

[Selain itu, Kau tampaknya tidak pandai untuk bertarung sambil melindungi orang lain. Hanya itu yang ingin aku katakan padamu]

Aaron berjalan menuju sumur untuk membersihkan keringat setelah melatihku.

Dalam kesunyian itu, punggungnya tampak agak sunyi. Mungkin, dia khawatir kalau aku akan mati di Gallia.

Meskipun hanya selama 3 hari, Aaron memang telah menjadikanku sebagai muridnya. Tapi aku mengerti, bahwa itu akan memalukan jika aku sudah merasa bahagia hanya karena bisa menggores permukaan ilmu berpedang ..

Selain itu, pada akhirnya, adalah tugas bagi seorang murid untuk mengikuti arahan guru mereka.

Greed memanggilku melalui skill 《Mind Reading》 .

『Untuk bertemu petarung langka seperti itu di usia ini
Menjadi lebih kuat. Itulah satu-satunya cara bagimu untuk
berterima kasih padanya 』

[Bahkan jika kau tidak memberitahuku, aku akan
melakukannya]

=====

Aku makan malam bersama dengan Aaron dan Mine. Mine,
seperti biasa, memiliki tatapan yang terlihat tidak tertarik di
wajahnya saat dia terus mengunyah makanan. Apa
makanannya tidak enak? bagiku sayuran dan kue itu lezat
tanpa ada kekurangan!

[Mine, kenapa kau tidak menikmati makananmu?]

[Oh, itu karena aku tidak bisa merasakannya apapun yang
aku makan akan terasa sama.]

[Aku mengerti]

Aku tidak tahu itu. Kalau tidak, aku tidak akan mengatakan
bahwa itu lezat setiap kali aku memakan makananku.

[Fate tidak perlu khawatir. Ini adalah sesuatu yang kupilih untuk
diriku sendiri]

Mungkin itu terkait dengan skill Wrath miliknya. Tetapi aku tidak
ingin melanjutkan topik itu. Bagaimanapun juga, ini adalah
makan malam perpisahan dengan Aaron. Aku hanya akan
merusak suasana jika aku meminta Mine untuk bercerita
tentang dirinya.

Aaron kemudian berkata sambil terlihat kagum.

[Mine tampaknya adalah seorang petarung yang sempurna. Perilaku, sikap ... semuanya sangat tajam. Aku secara pribadi berpikir bahwa dia telah pergi terlalu jauh.]

Mine menoleh pada Aaron dan berbicara dengannya untuk pertama kalinya.

[Aaron memiliki mata yang bagus. Aku akan mengingat namamu. Dalam seribu tahun atau lebih, Aaron seharusnya akan bisa sepadan denganku]

[Hahaha, 1000 tahun bukan begiitu? Itu adalah waktu yang sangat lama. Khususnya untuk seseorang yang setua diriku.]

[Itu tidak bisa dipungkiri. Itu batas dari seorang manusia]

Ee !? Cara dia mengatakannya, seolah-olah dia sendiri bukanlah manusia. Tapi tidak peduli bagaimana aku melihatnya , bukankah dia terlihat seperti seorang gadis manusia?

Pertanyaan itu berkeliparan di kepalaku, sepertinya Aaron tidak peduli tentang itu.

Mungkin dia merasakan sesuatu yang luar biasa dari Mine. Tapi itu bukan sesuatu yang buruk, karena Aaron sedikit menerima kehadirannya di sini.

[Bisakah aku menanyakan satu hal pada Mine?]

[Baiklah]

Aaron menyisihkan makanannya di atas meja, dan bertanya pada Mine.

[50 tahun yang lalu, ketika sekelompok besar monster muncul ke arah timur dari sini, aku melihatmu dengan penampilan yang sama seperti yang kau miliki sekarang. Kau masih terlihat sama seperti saat dimana kau berada dalam pertempuran itu. Siapa kau itu sebenarnya?]

[Aku ... hantu yang tidak diizinkan untuk mati. Orang yang dilihat Aaron saat itu benar-benar aku. Tapi sejauh yang kuingat, itu bukanlah pertempuran besar semacam itu]

[Aku mengerti, untukmu itu benar-benar bukanlah sebuah pertempuran besar. perbedaannya terlalu lebar]

Aaron mendongak saat dia berkata begitu. Seolah-olah dia mengingat kembali pertempuran dari 50 tahun yang lalu.

Dan kemudian dia tersenyum.

[Di usia lanjut ini, untuk berpikir bahwa aku bertemu dengan sebuah keajaiban ... itu membuatku ingin hidup lebih lama. Maafkan aku untuk mengganggu makan malam kalian. Lanjutkanlah, makanlah sesuka hatimu. Jangan sungkan untuk mengambil porsi ekstra, hahahaha]

Sambil mengesampingkan topik itu, Aaron dan Mine mulai terus makan tanpa suara. Aku benar-benar tidak bisa mengikuti perbincangan mereka berdua....

Yang membuat aku khawatir adalah bagian tentang [hantu yang tidak diizinkan untuk mati]. Apa dia abadi, atau dia hanya makhluk yang berumur panjang? Karena dia akrab dengan

Greed, dia mungkin telah hidup untuk waktu yang sangat lama.

Sementara aku memikirkan hal itu, skill Gluttony mulai menjadi liar. Aku telah dengan paksa tetap berada pada keadaan setengah kelaparan selama dua hari berturut-turut. Jika ini terus berlanjut, aku mungkin akan segera berada dalam keadaan kelaparan total.

Aku telah melewati batas. Aku menghentikan makan malamku, dan memberi tahu Aaron.

[Meskipun makanannya enak dan semuanya aku merasa seperti, aku Aku ingin pergi untuk sedikit berburu monster. Apa ada beberapa monster yang bersembunyi di kastil yang ada di sebelah barat?]

[Apa ada yang salah? Wajahmu terlihat mengerikan]

Aku memberi tahu Aaron sambil menjaga kerahasiaan skill Gluttony, mengatakan bahwa ada sesuatu yang mendesakku untuk membunuh beberapa monster. Dia tidak punya alasan untuk meragukanku, jadi dia mempercayai ceritanya.

Rupanya, ketika dia mengetahui bahwa matakku tiba-tiba memerah, dia berpikir bahwa aku berada di bawah semacam kutukan,

[Ho, jadi hal itu menempatkan dorongan semacam itu di hatimu . Benar-benar merepotkan]

[Aku sudah sedikit terbiasa, tapi kurasa itu belum benar-benar cukup]

[Dan untuk menghilangkannya, kau ingin pergi ke kastil itu]

[Ya]

Setelah memasuki keadaan setengah lapar, aku dapat menyadari bau yang sangat lezat mengalir dari dalam kastil itu. Ternyata ada monster kuat yang bersembunyi di sana.

Kemarin, ketika aku bertanya kepada Aaron tentang hal itu, dia memberi tahu padaku bahwa ada sesuatu yang tidak murni yang tinggal di sana.

[Ada monster tingkat boss yang kuat di sana. Sebagian besar monster yang menyerang desa ini juga berasal dari sana.]

[Aku telah mendengar tentang itu kemarin Tapi aku bertanya-tanya mengapa kau tidak pergi untuk memotong akar dari semua masalah itu?]

Kemarin dia tidak akan memberitahuku tentang hal ini, tapi hari ini Aaron berbeda.

Setelah melihat gambar di papan itu, dia menutup matanya untuk sementara waktu. Lalu perlahan-lahan mengatakannya padaku.

[Ituadalah kastil tempat aku dulu tinggal... dan keluargaku masih tetap berada di sana]

Benar.... Jadi kastil tua itu milik Harun. Dan keluarganya telah meninggal di sana. Tapi apa maksudnya dengan kalimat yang terakhir itu?

Aaron melanjutkan untuk menjawab keingintahuku.

[Monster tingkat boss yang mengintai di dalam kastil, adalah Lich Lord bergelar Harbinger of Death. Monster itu bisa memanipulasi orang mati dengan sesuka hatinya. Dengan kata lain, istriku, putraku dan orang-orang didalam kastil, monster itu menggunakan mereka sebagai perisai, itu membuatku tidak dapat untuk menanganinya]

Aaron melihat foto keluarganya dengan muram. Kemudian, dia berbalik ke arahku dan menatap lurus ke arahku.

[Fate datang ke sini mungkin adalah sebuah pertanda. Ini adalah kesempatan terakhirku untuk terlepas dari masa laluku]

[Aku akan memandumu ke kastil tua itu. Aku tahu apa yang harus aku lakukan. Apa kau keberatan jika aku ikut?]

[Tentu saja tidak. Kehadiran Aaron akan sangat menggembirakan bagiku]

[Aku berterima kasih untuk itu. Sekarang, haruskah kita pergi?]

Aku dan Aaron segera bersiap-siap.

Sementara itu, Mine masih diam dan memakan makanannya. Mungkin, dia tidak ingin ikut.

Sambil memakai peralatannya, Aaron bertanya pada Mine.

[Maafkan aku, tapi aku ingin kau melindungi desa ini dari monster-monster sementara aku pergi. Bisakah kau melakukannya?]

[Baiklah. Sebagai gantinya, 5 koin emas]

Untuk meminta uang pada saat seperti ini ... aku ingin protes, tapi Aaron menghentikanku.

[Itu sangat murah untuk dapat menyewa seorang pejuang sekaliber dirimu hanya dengan 5 koin emas. Kastil tua itu memiliki banyak tabungan didalamnya. Tidak hanya 5 koin emas, aku bersedia membayar 50 koin emas setelah aku berhasil kembali]

[Ou, aku mengerti. Aku akan melakukan yang terbaik]

Sebuah senyuman bermekaran di wajah Mine yang sebelumnya terlihat tanpa ekspresi. Permintaan Aaron itu mungkin terdengar menarik karena dia dapat mengumpulkan uang demi desanya. Semakin bersemangat, dia mulai melambai-lambaikan kapaknya. Itu berbahaya Bisakah kau melakukan itu di luar?

Mine memanggilku sebelum aku keluar dari rumah.

[Jangan berani-beraninya kau untuk mati di tempat seperti itu. Aku masih membutuhkan Fate demi tujuanku]

[Tidak apa-apa, aku tidak akan mati sampai aku mencapai Gallia]

[Bagus kalau begitu]

Sambil diperingatkan oleh Mine, aku dan Aaron pergi menuju ke kastil tua yang terlihat di sebelah barat.

Chapter 41 – Kota yang Dikuasai oleh Kematian

Di bawah langit senja, aku dan Aaron melanjutkan perjalanan di jalan yang kurang terawat.

Saat hari semakin gelap, skill 《Night Vision》 ku telah diaktifkan secara otomatis.

[Ho, kau juga memiliki skill night vision]

[Jadi kau tahu?]

[Aku juga memilikinya, jadi aku bisa tahu dari caramu bergerak.]

Tentu saja, ketika aku melihat lebih dekat, Aaron melintasi bebatuan dan pepohonan yang tumbang dengan mudah. Bagaimanapun juga, itu tidak seperti aku bisa melihat semuanya, tetapi Aaron memang mempunyai banyak skill dibandingkan dengan prajurit lainnya. Aku tahu bahwa dia memiliki skill penilaian, penyembunyian, dan sekarang skill Night Vision. Menilai dari bagaimana dia dalam menggunakan pedang sucinya, kemungkinan besar dia juga menguasai keahlian Pedang Suci juga.

Karena skill penyembunyiannya, aku tidak bisa melihat kemampuannya. Benar-benar Orang tua yang misterius.

Aaron memperhatikanku yang sedang menatapnya dan berkata.

[Sejujurnya, aku sedikit cemas karena aku tidak benar-benar tahu tentang berapa banyak skill yang kau miliki. Kebetulan, bisakah kau menghapus Penyembunyian skill itu dan

menunjukkannya padaku?]

[Seperti yang diharapkan, tapi aku belum bisa menunjukkannya pada Aaron]

[Hmm, baiklah. Karena kita berdua memiliki skill Penyembunyian, itu akan menjadi sesuatu yang bodoh untuk tidak menyembunyikan skill satu sama lain.]

Bahkan Aaron sendiri tampaknya tidak mau menunjukkan skill miliknya kepadaku. Jadi itu adil.

Ketika kami melangkah lebih jauh ke arah barat, jalan itu segera berubah dari tanah menjadi bebatuan besar. Melalui kabut, aku bisa melihat sebuah pemandangan kastil bersama dengan kota yang dibangun di sekitarnya.

Dulu, itu pasti adalah kota yang hidup. Aku bisa tahu dari perasaan yang tersisa yang masih melekat di bangunan-bangunan itu.

Aaron menggumamkan nama kota tersebut dengan nada yang terdengar nostalgia.

[Aku telah kembali ke Hausen, sekali lagi]

[Hausen]

[Ya, aku pernah memerintah di kota ini. Sebelum Lich Lord mengambilnya dariku.]

Aku sedikit menyadari hal itu sudah karena aku berada di keadaan setengah kelaparan ada sesuatu yang tidak terasa menyenangkan di kastil itu. Skill Gluttony terus mendesakku untuk pergi ke sana, memberitahuku untuk

memakan jiwa para monster.

Seperti itu, ketika itu menyangkut skill Gluttony, rasanya seperti semua kerja kerasku telah menjadi sia-sia.

Saat menyadari aku yang memegang erat mataku, Aaron bertanya dengan nada yang terdengar khawatir.

[Apa itu menyakitkan?]

[Ya, tapi tak apa]

[Setelah kita memasuki kota, tolong jangan bertarung secara gegabah. Daerah luar dijaga oleh para Skeleton Knight dan Skeleton Archer. Pasti akan mudah bagimu untuk menangani Skeleton Knight dengan dasar ilmu berpedang yang telah kuajarkan padamu. Tetapi kau harus berhati-hati dengan Skeleton Archer. Mereka dapat menyerang di luar jangkauan serangan kita. Aku mungkin bisa memblokir serangannya, tapi mungkin itu akan agak menyulitkan untuk Fate]

Tentu saja, itu akan merepotkan untuk mencoba memblokir anak panah yang datang dari segala arah. Namun, mengatasi para pemanah sebelum itu terjadi jauh lebih mudah.

[Aku akan menangani Skeleton Archer]

[Bagaimana kau akan melakukannya?]

Melihat peralatanku yaitu pedang hitam, Aaron menyipitkan matanya. Tidak mungkin itu bisa digunakan untuk serangan jarak jauh, itulah yang dia pikirkan.

Daripada menjelaskan tentang itu, aku memilih untuk mendemonstrasikannya. Aku mengubah Greed menjadi ke

bentuk busurnya.

[Begini caranya.]

[Ho, senjata yang menarik. Jadi itu bisa mengubah bentuknya Bisa berubah jadi apa lagi?]

[Ini bisa berubah menjadi sabit]

[Kau mengalahkanku. Ini pertama kalinya aku melihat senjata semacam itu. Ahahaha, aku senang bisa hidup selama ini. Baiklah, Fate akan menangani Skeleton Archer. Aku akan mengurus para skeleton knight yang menghalangi jalan kita]

Setelah memutuskan peran kami, kami mendekati gerbang kota. Gerbang itu rusak berat, jadi mudah bagi kami untuk masuk kedalam.

Monster muncul sebelum aku menyadarinya.

Saat aku melewati gerbang, satu skeleton knight melompat dan mengayunkan pedangnya ke arahku.

Juga, dari atas tembok yang mengelilingi kota, Skeleton Archer sudah mengambil busur mereka dan membidik kami berdua.

Nah, mari aktifkan 《**Appraisal**》 untuk melihat kemampuan mereka.

- **Skeleton Knight Lv 35**

Durability: 2290

Strength: 2540

Magic: 1230

Spirit: 1120

Agility: 1740

Ability(s): Two-handed Sword Mastery, Agility Strengthening (Small)

- **Skeleton Archer Lv 35**

Durability: 1290

Strength: 1440

Magic: 1110

Spirit: 1230

Agility: 770

Ability(s): Bow Mastery, Sniper

Itu sebenarnya cukup bagus. Dari Skeleton Knight, aku telah memiliki skill **Two-handed Sword Mastery**, tapi tidak dengan **Agility Strengthening (small)**. Jadi itulah yang akan terjadi.

Skeleton Archer memiliki skill penguasaan dan skill menembak. Mari kita lihat apa yang dapat mereka lakukan dengan 《

Appraisal》 .

Bow Mastery: Meningkatkan kerusakan dengan menggunakan senjata tipe busur. Dapat mengaktifkan penggunaan 《**Charged Shot**》 .

Snipe: Menggandakan jangkauan anak panah.

Skill snipe itu terbukti bisa merepotkan. Namun, itu lebih lemah dibandingkan dengan busur hitamku. Selama aku bisa melihat target, maka anak panah akan mencapainya tanpa memandang jarak.

Sekali lagi ,aku menggunakan skill 《**Appraisal**》 untuk melihat detail pada serangan charge shootnya. Rupanya, itu meningkatkan kekuatan tusukan anak panah jika semakin lama si pengguna menarik busur.

Jika lebih dari 50 skeleton archers menggunakan snipe dan 《**Charged Shot**》 pada saat yang bersamaan, hanya sedikit yang dapat kulakukan untuk mencegahnya.

Itu sebabnya aku harus segala mengalahkan mereka.

[Aaron, aku akan menangani para skeleton archer. Kita akan bergerak sesuai rencana sebelumnya]

[Ah, tapi bukankah ini masih terlalu jauh?]

[Itu bukan masalah. Aku akan mengenai mereka semua.]

Selama mereka berada dalam jarak pandangku.... Aku akan menarik anak panah magis pada busur hitam, membidik

skeleton archer pertama yang memasuki pandanganku. Panah itu mendarat di antara apa yang dulunya merupakan bagian alis skeleton archer.

Skeleton archer tetap berdiri seolah-olah tidak ada yang terjadi.

[Hahaha, itu busur sihir yang luar biasa, tapi sepertinya kau belum pernah bertarung dengan undead sebelumnya. Kau harus melakukannya seperti ini]

Untuk memberikan contoh padaku, Aaron mengayunkan pedang sucinya pada para skeleton knight yang mendekat.

Dia kemudian memasukkan kekuatan sihir ke dalam pedangnya. Setelah itu, tanah di bawah skeleton knight berubah menjadi terang dengan cahaya berwarna putih.

Itu adalah teknik penguasaan Pedang Suci 《Grand Cross》 .

Meski begitu, skalanya begitu besar sehingga Grand Cross milik Hado tidak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan serangannya. Sekelompok besar musuh yang berjumlah lebih dari 100 skeleton knight hanyut dalam satu serangan saja.

Aah, suatu hari nanti aku pasti akan mendapatkan skill dari seseorang yang bisa menggunakannya dalam skala yang sama. Semakin aku memikirkannya, itu semakin membuatku bersemangat dalam pertempuran itu.

[Bagaimana dengan itu? Kau harus menggunakan atribut suci untuk mengalahkan undead. Bisakah kau melakukannya?]

[Aku akan mencobanya!]

Aku tidak akan menyerah terlebih dahulu. Kami tidak akan dapat memasuki kota jika aku tidak menyingkirkan para skeleton archer yang menjaga dinding.

Aku akan mengikuti apa yang telah ditunjukkan Aaron kepadaku. Dia menyerang dengan serangan atribut Suci ... itu adalah kelemahan dari undead. Lalu, aku akan menggunakan serangan atribut api sebagai pengganti untuk atribut itu.

Pada saat itu, saat ini Greed menyela dengan skill 《**Mind Reading**》 .

『Jadi Apa kau sudah memutuskannya? Ayo coba 』

[Atribut api akan menyilaukan. Dan butuh waktu untuk membakar semuanya. Aku butuh sesuatu yang dapat mewujudkannya dengan cepat]

Aku menarik busur hitam sekali lagi, membidik skeleton archer yang gagal kubunuh sejak awal. Tapi kali ini, aku memasukkan 《**Dust Magic**》 yang aku dapatkan dari Golem Pasir kedalam anak panah. Panah sihir telah diresapi dengan atribut debu telah menghantam skeleton archer di tempat yang sama dimana dia terkena sebelumnya.

Apa yang terjadi setelah itu, kerangka itu dengan cepat membatu dan menjadi patung batu yang kokoh.

《**Gluttony Skill activated**》

《**Durability+1290, Strength+1440, Magic+1110, Spirit+1230, Agility+770 will be applied to your stats**》

《Bow mastery, Snipe will be added to your skill list》

Aku mendengarkan suara anorganik, dan membidik kearah mangsa yang berikutnya. Lalu Aaron berkata dengan kagum.

[Itu, benar-benar sesuatu. Kau benar-benar memasukkan mantra sihir kedalam panah sihirmu Aku mendengar bahwa ada eksperimen semacam itu di ibukota kerajaan. Namun sulit untuk mengontrolnya, dan menyebabkan insiden besar yang tidak disengaja. Kecelakaan itu menewaskan subjek tes tersebut. Sejak saat itu, memasukkan mantra sihir ke dalam panah sihir tidak pernah lagi dicoba. Tapi bahkan kau melakukannya dengan sangat mudah. Itu konyol!]

[Ahaha itu tidak sehebat itu]

Sangat jarang bagi Aaron untuk memujiku, tetapi semua kendali yang sulit dan yang lainnya telah diserahkan pada Greed. Greed sebenarnya lebih hebat dari yang kukira sebelumnya.

Ketika pikiran itu terlintas di benakku, Greed berbicara kepadaku dengan rasa bangga.

『Sekarang kau telah memahami kebesaranku. Hormati! Hormatilah, dan sanjung aku! kau harus mulai memanggilku dengan Greed-sama. Ha, Fate? 』

[Tak akan pernah]

Sudah cukup lama sejak terakhir kali Greed menyombongkan diri tentang hal itu, jadi abaikan saja dia. Sebaiknya aku segera menghapus semua skeleton archer di dinding itu.

Chapter 42 – Kekuatan Guru dan Murid

Fuu ~. Aku telah mengalahkan semua skeleton archer di sepanjang dinding dan membuatnya menjadi patung-patung batu.

Masing-masing anggota dari Sekelompok besar skeleton archer menghadap ke arah kami. Itu adalah pemandangan yang aneh untuk dilihat.

[Kau melakukannya dengan baik, Fate. Ayo, kita akan masuk ke dalam]

Aku mengikuti Aaron melewati gerbang kastil yang rusak. Bagian dalam kota itu terlihat sangat sepi.

Aku berpikir bahwa skeleton knight akan muncul entah dari mana seperti sebelumnya, tetapi sejauh ini tidak ada satupun yang datang.

Aaron segera memanggilku karena kewaspadaanku yang menjadi lengah.

[Mereka tidak akan dapat merasakan kehadiran kita untuk sementara waktu karena kita telah memusnahkan semua penjaga gerbang. Tapi sebaiknya kita bergegas sebelum sejumlah besar skeleton knight muncul untuk mengganggu kita. Karena ada Fate di sini, kita bisa langsung menuju kastil melalui jalan utama tanpa harus merasa khawatir tentang Skeleton Archer. Bisakah aku mempercayakan tugas ini kepadamu sekali lagi?]

[Ya, tentu saja kau bisa menyerahkannya padaku]

[Kalau begitu, haruskah kita melanjutkannya?]

[Roger]

Ukuran kota Hausen sekitar setengah dari ukuran Ibukota kerajaan. Berapa banyak Skeleton knight dan Skeleton archer yang bisa masuk ke tempat yang begitu luas ini? Hanya berpikir tentang itu membuat rasa menggigil mengalir di punggungku. Bahkan jika bersama dengan party yang layak, akan membutuhkan lebih dari satu minggu hanya untuk membersihkan semuanya.

Seperti kata Aaron, akan lebih sulit bagi kita untuk bergegas ke kastil jika para skeleton menyerbu kita seperti semut yang berkerumun pada gula. Kami telah membunuh lebih dari 100 skeleton dan menimbulkan banyak aggro dalam prosesnya. Hanya dengan memasuki bidang penglihatan mereka, itu akan menghasut mereka untuk menyerang kami seolah-olah kami telah membunuh orang tua mereka.

[Aku akan bergerak dengan kecepatan penuh. Apa kau siap?]

[Aku akan mengawasi bangunan-bangunan di sekitarnya]

[Habisi semua yang menghalangi jalan kita. Kalau begitu, ayo pergi!]

Aku dan Aaron berlari dengan kecepatan tertinggi dari statistik kami di jalan utama.

Sekitar 40 skeleton knight muncul di depan, berusaha untuk menghalangi kami. Sementara itu, aku juga bisa mendengar suara-suara tulang yang berdenting dari belakang, membuatnya jelas bahwa ada beberapa skeleton knight yang mengejar kami.

Musuh sedang mencoba untuk mengepung kami. Selain itu, aku bisa melihat skeleton archer di atas bangunan di sepanjang jalan utama. Aku mengerti sekarang. Setelah gerakan kami terhenti, mereka akan menghujani kami dengan serangan mereka. Meskipun mereka hanyalah tulang belulang dan tidak memiliki otak, mereka tetaplah licik. Atau setidaknya lebih pintar daripada goblin atau kobold.

Yah, taktik semacam itu hanya akan efektif melawan orang normal. Aaron telah menerima gelar sebagai Sword Saint dan itu merupakan kelas tertinggi di antara Ksatria Suci. Dan aku adalah muridnya. Mustahil untuk sesuatu dari tingkat semacam ini akan menghalangi kami.

[Fate, jangan sampai tertinggal. Selagi aku menerobos maju, fokuslah pada tugasmu sendiri. Jangan pernah berpikir untuk berhenti.]

Persis seperti apa yang aku pikirkan. Baiklah, aku akan melakukan apa yang harus kulakukan.

Sambil mengangkat busur hitam, aku melepaskan panah sihir pembatu. Mereka sudah membidik kami, dan kapan saja mereka bisa melepaskan anak panah itu. Kupikir aku tidak bisa mengalahkan mereka semua dengan membidiknya secara satu per satu. Jadi aku hanya membidik satu skeleton archer dan melepaskan tembakan yang menyebar.

《Gluttony Skill activated》

《Durability+12900、Strength+14400、Magic+11100、Spirit+12300、Agility+7700 will be applied to your stats》

Sementara suara anorganik terngiang di kepalaku, aku memanggil Aaron.

[Aaron, sebelum itu terlambat]

[Ya, serahkan padaku]

Saat Aaron berlari, dia mengaktifkan teknik 《Grand Cross》 dari kemampuan Penguasaan Pedang Suci. Dan kemudian, ketika pedang suci mulai memancarkan cahayanya, dia membatalkan aktivasi dari teknik tersebut.

[Fate, dengarkan. Sebelumnya, aku mengatakan bahwa memasukkan atribut sihir ke dalam panah sihir itu benar-benar sulit. Tapi ada cara lain untuk menanamkan atribut ke dalam serangan dari senjata yang digunakan. Misalnya, dengan membatalkan aktivasi teknik atribut suci seperti Grand Cross, itu akan menanamkan atribut suci ke dalam tebasan pedangku. Itu cukup mudah untuk dilakukan, jadi ingatlah itu dengan baik.]

Seperti yang diharapkan dari seorang Swort Saint. Bahkan ketika mengambil waktu untuk mengajar dan memberi petunjuk padaku, dia masih terus menghabisi para skeleton knight yang datang tanpa melakukan gerakan yang sia-sia.

Aku mengerti. Jadi dengan membatalkan aktivasinya, sebuah atribut akan tetap berada di dalam senjata, sehingga itu akan memungkinkan seseorang untuk mendapatkan efek dari atribut tersebut ke dalam serangan normal? Ini adalah trik yang sangat berguna. Terutama karena skill berbasis atribut membutuhkan banyak kekuatan sihir.

Terutama teknik seperti 《Grand Cross》. Itu adalah serangan beratribut yang kuat. Namun periode cooldown antara setiap penggunaannya cukup panjang. Trik Aaron sebenarnya dapat menggantikan kekurangan ini.

Yang tersisa adalah apakah aku bisa melakukannya juga atau tidak. Apa yang mudah bagi seorang Sword Saint seperti Aaron, tidak selalu berarti itu juga akan mudah bagiku.

Itulah yang bisa kukatakan dari pelatihan yang kulakukan selama 3 hari bersamanya. Singkatnya, Aaron adalah seorang jenius. Jadi aku mengerti bahwa ada batas yang jelas antara posisi dimana dia berdiri dan aku sendiri.

Apa yang luar biasa darinya adalah dia masih bisa menyerang dengan baik walaupun dengan mata tertutup. Dan itu tampak sangat alami ketika Aaron melakukannya. Dia mengatakan kepadaku sambil memberiku tatapan yang serius, bahwa aku juga bisa melakukannya, jadi aku menatapnya dengan serius ... dan berkata [aku tidak memiliki pemikiran semacam itu].

Yah, mungkin jika aku masuk ke dalam keadaan kelaparan total, peningkatan fisik akan memungkinkanku untuk dapat melakukannya, tapi risikonya terlalu tinggi.

Sambil melewati celah-celah para skeleton knight, kastil akhirnya terlihat, jadi kami melanjutkan pergerakan kami.

Dikatakan bahwa monster tingkat bos Harbinger of Death Lich Lord telah tinggal di sana, di dalam kastil yang menjulang tinggi itu. Bagaimanapun juga, jika kami terus bertarung di luar, mustahil makhluk itu tidak memperhatikannya.

Para skeleton itu terus menyerang kami. Dengan sedikit jeda, aku membunuh satu skeleton knight sehingga aku bisa mendapatkan skill Agility Strengthening (Small) miliknya. Dengan ini, tidak ada lagi skill yang bisa kudapatkan dari musuh di sekitar sini.

Melihat kota dari sini, aku mendapat kesan bahwa semuanya telah dibekukan seketika di beberapa titik. Itu karena tidak banyak, kerusakan pada bangunan.

Kota besar seperti itu juga pastinya adalah tempat tinggal beberapa Ksatria. Tapi ketika melihat kondisi kota, sepertinya tidak ada banyak perlawanan yang terjadi.

Entah mereka kewalahan oleh sesuatu yang lain, atau oleh warga yang berubah menjadi Undead dan tidak memiliki skill yang cukup untuk menghadapinya.

Aku melihat ke arah kastil, tempat Lich Lord tinggal.

Gerbang itu rusak layaknya gerbang kota yang sebelumnya. Aku dapat mengatakan bahwa Lich Lord memiliki kecerdasan layaknya seorang manusia, cukup masuk akal untuk tidak menyebabkan kerusakan yang tidak diperlukan.

[Aaron, bisakah aku menanyakan sesuatu padamu?]

[Ada ap?]

[Apa Lord Lich itu sepintar seorang manusia?]

[Mungkin saja. Makhluk itu mengambil alih kota selama aku tidak ada... Fate, semua hal yang telah kuajarkan, kupikir itu akan berguna di sini.]

Seperti yang Aaron katakan, tidak hanya bahwa Lich Lord adalah monster tingkat mahkota, monster itu juga memiliki tipu muslihat layaknya seorang manusia. Monster itu tidak akan secara langsung menggunakan kekuatan yang sangat besar untuk membuatku menjadi debu, tapi sebaliknya Lich Lord itu adalah sejenis monster tingkat mahkota yang akan menggunakan perangkat dan taktik psikologis terhadap lawannya. Ini adalah lawan sempurna bagiku yang sangat membutuhkan lebih banyak pengalaman dalam bertarung sebelum pergi ke Gallia.

Skill Gluttony belum dapat diredakan sekarang. Itu karena skill busuk itu merasa bersemangat akan jiwa yang istimewa itu, yang sedang berkeliaran di dalam kastil. Cepatlah memakannya, cepatlah memakannya, hal itu terus mendesakku dari dalam diriku.

Ini adalah pertama kalinya ia merasa sesenang ini. Jika aku tidak merasa tenang bahkan untuk sesaat, kemungkinan besar aku akan segera memasuki keadaan kelaparan total.

Ketika Aaron dan aku akhirnya melewati gerbang kastil itu, para skeleton knight yang ada di belakang kami berhenti mengejar kami. Mereka berdiri di sana sambil tampak terlihat frustrasi, tetapi mereka hanya bisa melihat kami.

Aaron memperhatikan ini dan memberitahuku.

[Tampaknya dibalik gerbang ini adalah wilayah dari Lich Lord. Monster lain terlalu takut untuk masuk ke dalamnya.]

[Aku mengerti. Jadi itu sebabnya sepertinya tidak ada para skeleton di dalam kastil]

[Situasinya berbeda dari saat terakhir kali aku berada di sini.
Jaga kewaspadaanmu.]

Berjalan melalui halaman, kami mengamati daerah sekeliling
lalu masuk ke dalam kastil.

Lebih dari apapun itu, itu terlalu sunyi dan menakutkan.

Chapter 43 – Cahaya Pemurnian

Sambil mencari lebih dalam, kami menemukan sebuah pintu yang terbuka lebar. Apa yang harus dilakukan sekarang ... seolah-olah hal itu telah kami diundang.

[Fate, aku akan pergi sendirian mulai dari sekarang]

Kau ingin melanjutkannya seperti ini? Aku tidak bisa menghapus kegelisahan ini, perasaan buruk ini.

Aaron meletakkan tangannya di pundakku dan berkata.

[Kau seharusnya bisa merasakannya juga. Lich Lord berada dibalik pintu ini. Tidak ada perubahan pada rencana, aku hanya ingin kau sedikit mundur.]

[... .dimengerti.]

Aku tidak punya pilihan lainbukan? Itu tidak akan menjadi masalah bagiku jika saja kau memintaku untuk ikut bertarung melawan Lich Lord.

Saat membayangkan Aaron, ingatan tentang ketika dia datang ke sini di masa lalu mungkin muncul telah kembali.

[Kalau begitu, ayo pergi]

[Ya]

Apa ini!?

Saat Aaron dan aku memasuki kastil itu, ruang-ruang yang sebelumnya gelap tiba-tiba diterangi oleh cahaya.

Ada banyak orang berdiri di aula tengah, semuanya tersenyum dan melambai pada kami.

[Tidak mungkin ... ini ... ini mustahil]

Matanya terbuka lebar, Aaron menurunkan pedang sucinya. Itu adalah situasi yang sama seperti yang terjadi di masa lalunya.

Dia tidak dapat mencapai Lich Lord karena musuh telah menggunakan mayat keluarganya seperti sebuah boneka dan itu menghalangi jalannya.

Namun, kali ini mayat boneka ini benar-benar bertindak seperti makhluk hidup yang sebenarnya.

Dua mayat berpisah dari kerumunan itu. Seorang anak laki-laki yang tampan dan wanita cantik dengan senang hati menyambut Aaron.

[Sayang, selamat datang kembali. Kami sudah menunggumu.]

Wajah Aaron semakin menegang. Dia tidak menanggapi bahkan jika aku mencoba memanggilnya. Karena yang dilihatnya adalah almarhum keluarganya.

Apa yang harus kulakukan ... ketika aku memikirkan hal itu, Greed berbicara melalui skill 《**Mind Reading**》.

『Ini buruk ini mungkin sebuah sihir ilusi. Itu membuat para undead terlihat sangat mirip dengan ketika mereka masih hidup 』

[Jika itu masalahnya, seharusnya aku bisa menghilangkan ilusi yang menjijikkan dengan menggunakan sabit hitam]

Aku mengubah pedang hitam menjadi bentuk kedalam bentuk sabit,

『Tunggu, Fate! Itu hanya akan seperti memotong udara yang kosong. Tidak ada gunanya untuk menebas orang-orang itu. Kita harus menjatuhkan Lich Lord yang telah mengaktifkan ilusi ini untuk dapat menghilangkannya. 』

Aku mengembalikan senjataku kembali ke dalam bentuk pedang. Bentuk sabit hitam bisa menghilangkan skill. Tapi hanya efek langsung dari skill tersebut. Itu tidak dapat menghalangi peristiwa-peristiwa lain yang terjadi karena skill tersebut. Jadi situasinya tidak akan berubah bahkan jika aku mencoba untuk menebas orang-orang ini.

Selain itu, orang-orang itu dibangkitkan dari mayat, jadi tidak berguna untuk menebasnya.

Alasan mengapa Aaron datang ke sini adalah untuk membebaskan keluarga dan orang-orangnya dari genggaman Lich Lord. Tapi untuk mengalahkannya, kami tidak boleh salah mengartikan sesuatu yang akan hilang itu.

Sambil melihat semua ini yang terjadi di hadapanku, aku bertanya pada Greed tentang apa yang benar-benar membuatku gelisah.

[Apa yang akan terjadi jika aku menebas orang-orang itu?]

『Benar, jiwa mereka sepertinya masih terkurung di dalam tubuh itu, jadi skill Gluttony akan memakannya jika kau melakukannya. Mengapa kau tiba-tiba bertanya begitu? 』

[... Yang ingin kuketahui sebenarnya adalah apa yang akan terjadi pada jiwa yang dilahap. Apakah akan ada beberapa keselamatan bagi mereka?]

Greed sepertinya memahami tentang apa yang aku pertanyakan. Dia enggan untuk menjawabnya, tetapi akhirnya dia mengatakannya padaku.

『Kupikir lebih baik bagimu untuk tidak mengetahuinya jadi apa kau yakin? Benar sekali, meskipun kukira itu akan lebih baik jika kau menganggapnya seperti yang kau pikirkan. Jiwa-jiwa yang dikonsumsi oleh Gluttony, akan selamanya terkunci dalam skill tersebut. Mereka akan berjuang dan menderita di dalam neraka yang tak terbatas. Tidak akan ada keselamatan bagi mereka. 』

Aku bisa merasakannya secara samar-samar. Tapi jawabannya jauh lebih mengerikan dari yang aku perkirakan. Skill Gluttony benar-benar layak disebut sebagai skill dosa mematikan. Namun, itu akan meninggalkan rasa yang tidak enak pada hati nuraniku jika pada akhirnya aku secara tidak sengaja melibatkan orang-orang baik.

Itu sebabnya aku memutuskan untuk membiarkan orang-orang itu. Meskipun mereka adalah undead yang dikendalikan oleh Lich Lord, aku masih tidak ingin melihat mereka menderita di neraka yang abadi tanpa kesempatan untuk sebuah keselamatan.

Dan Lich Lord saat ini ada di ... aula utama penuh yang dipenuhi oleh baunya yang lezat, jadi aku tidak bisa benar-benar mengetahui akan lokasinya yang sebenarnya. Mungkin, aku juga terjebak di bawah pengaruh sihir ilusi.

Tch aku tidak bisa melakukan apa-apa meski merasa frustrasi. Apa sekarang Apa yang harus aku lakukan.

Sementara itu, Aaron masih dihalangi oleh keluarganya.

Dia seharusnya bisa mengatakan bahwa itu semua adalah sebuah kebohongan. Namun demikian, sulit untuk menolaknya ketika kau memiliki sesuatu yang benar-benar kau rindukan di depan matamu. Jika ayah dan ibuku muncul di sini, aku juga akan jatuh pada trik yang sama.

Aku bisa mengerti perasaannya. Tapi sekarang,

[Aaron!]

Aku menggoncangkan tubuhnya, mencoba untuk membangunkannya, dan untungnya Aaron menggelengkan kepalanya segera setelah itu. Tampaknya dia belum sepenuhnya tertangkap oleh sihir ilusi.

[Aku baik-baik saja. Aku hanya mengingat tentang hari-hari yang lalu untuk sementara waktu.]

Sambil menggaruk-garuk kepalanya, Aaron mengakui bahwa itu lebih sulit untuk mengabaikan kenangan semacam itu ketika ia tumbuh dewasa. Kemudian, dia mengayunkan pedang sucinya ke arah keluarganya yang berharga.

[Aku minta maaf karena baru bisa datang ke sini setelah sekian lama. Sekarang, saya akan meringankan rasa sakit kalian.]

Saat itu, kilatan cahaya yang kuat dan menyilaukan melanda ruangan tersebut. Apa yang pernah ada sebelum adalah sebuah kastil yang dihias dengan indah, sekarang semuanya

sudah lusuh dan berkarat. Beginilah seharusnya kastil itu terlihat.

Para warga yang tersenyum pada kami sebelum sekarang dipenuhi oleh kebencian di wajah mereka, dengan cangkul, kapak, dan arit yang ada di tangan mereka.

Sementara itu, istri Aaron sedang membawa tongkat, dan putranya memegang pedang suci.

[Ayah, kau mengerikan. Kau selalu bekerja, bekerja, dan bekerja... pada saat kau meninggalkan kami, ketika kami diserang oleh monster. Dan sekarang kau bahkan berpikir untuk membunuh kami semua.]

[Sayang, tolong pikirkanlah sekali lagi! Lihatlah, kami semua masih hidup dan sehat. Tolong hentikan kebodohan ini dan bergabunglah dengan kami. Denganmu yang merupakan seorang ksatria suci di sini, kami akan menjadi lebih aman dan bahagia. Ayo sekarang, bergabunglah dengan kami di sini.]

Demikian pula, warga di belakang keduanya juga mulai menegurnya, tapi pada akhirnya mereka berusaha untuk meminta bantuan pada bekas tuan mereka.

Meski begitu, Aaron tidak menurunkan pedang sucinya.

[Fate, aku minta maaf tapi bisakah kau meninggalkan keluarga dan orang-orangku padaku?]

[Aku mengerti. Aku akan pergi mencari Lich Lord. Aku cukup yakin makhluk itu ada di suatu tempat di sini.]

[Lalu, ayo kita mulai]

[Roger]

Aaron menghela napas dan berlari ke arah keluarga dan orang-orangnya. Untukku, aku mengalihkan pedang hitamku menjadi bentuk busur dan menuju ke belakang aula tengah setelah melewati para warga. Aaron terus memindai area itu untuk menandai Lich Lord sambil menahan mereka.

Suara dari pedang suci berbenturan satu sama lain dan bergema di seluruh aula. Aku bisa mendengar suara Aaron yang saat ini sedang membelakangiku.

[Kau telah menjadi lebih kuat. Sepertinya kau telah mematuhi pesan dariku, dan tidak pernah mengabaikan pelatihanmu]

Putranya tidak menjawab, seolah-olah satu-satunya cara untuk berkomunikasi dengannya adalah dengan melalui benturan pedang. Kau harus mengakhiri hal semacam ini secepat mungkin.

Aku melewati kerumunan itu dan menuju ke bagian belakang ruangan.

Hmm? Skill Gluttony terasa kesemutan. Di luar sana, jika aku melihat lebih dekat, aku dapat mengatakan bahwa ada distorsi di ruangan itu.

[Greed! Apa itu di sana !?]

『Ya, kemungkinan besar. Skill Gluttony memberitahu kita untuk maju, untuk menerobosnya! Meski begitu, jangan biarkan penjagaanmu lengah, atau kau mungkin tertelan olehnya. 』

Aku sudah mengerti apa yang ditakuti Greed.

Aku melompat untuk menghindari kerumunan sehingga tidak ada yang menghalangi jalanku, dan menarik busur hitam. Memasukkan atribut debu kedalam panah sihir – dan melepaskan panah pembeku.

[Tolonglah, kenaaaa!]

Panah sihir itu melesat ke arah ruangan yang tak terlihat dan menghilang.

Gyaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa....

Bersamaan dengan jeritan yang menusuk tulang, sebuah tulang lengan yang telah berubah menjadi batu jatuh ke lantai.

Pada saat yang sama, sebuah sabit berwarna hitam terlihat, Lich Lord itu sendiri, dia akhirnya terlihat.

Dengan tergesa-gesa, aku mengaktifkan 《**Appraisal**》 .

【Harbinger of Death】

Lich Lord Lv100

Durability: 3640000

Strength: 2560000

Magic: 4565000

Spirit: 4346000

Agility: 2347000

Skill(s): Illusion Magic, Magic Strengthening (Large), Spirit Strengthening (Large)

Statistik sihir dan spiritnya benar-benar melampaui 4 juta.... Aku bertanya-tanya apa yang akan terjadi jika aku berhasil menelan jiwanya? Selama ini aku hanya mengonsumsi monster yang memiliki poin 1 juta dalam statistik mereka. Aku sudah melatih diriku untuk menekan skill Gluttony, jadi haruskah aku benar-benar melakukan hal ini? Sekali lagi, aku mengingat teriakan penyesalanku ketika aku berada di wilayah keluarga Heart. Pada saat itu, aku mengonsumsi jiwa tingkat tinggi yang mana aku belum terbiasa untuk memakannya, membuat keahlian Gluttony menjadi liar.

Sial, tidak ada waktu untuk ragu karena aku sudah sampai sejauh ini.

『Mengapa sekarang kau ragu-ragu?! Aku jamin, kau akan baik-baik saja kali ini. Sudah waktunya bagimu untuk menunjukkan hasil dari pelatihanmu! 』

[... Ya, aku akan melakukannya. Aku tidak akan mengetahuinya kecuali jika aku mencobanya]

『Hahaha, itu baru semangat. Itu tidak akan menarik jika semuanya tidak berjalan seperti ini 』

Aku tidak bisa membiarkannya kembali menggunakan sihir ilusinya dan sekali lagi menghilang dari pandanganku. Dengan menggunakan kelincahan tercepatku, aku bergegas menuju Lich Lord yang sedang terjatuh ke dinding samping.

Aku mengembalikan senjataku menuju ke bentuk pedang hitam, dan mencoba teknik pedang yang diajarkan Aaron kepadaku.

Sang Lich Lord melangkah maju dengan sabit besar di tangannya. Dilihat dari pusat gravitasinya, ia mencoba berpura-pura menyerang. Jika itu masalahnya, aku hanya akan memanfaatkan tipuan itu untuk keuntunganku sendiri.

Tanpa gagal, aku menuju ke arah dada Lich Lord. Ukurannya hampir dua setengah kali lipat dari diriku. Dengan bergerak masuk ke arah dadanya, monster itu tidak bisa menggunakan sabit besar miliknya untuk menjatuhkan pedangku.

Lich Lord juga mengakui perbedaan dalam ukuran tubuh ini. Jadi ia memilih untuk memiliki pertempuran jangka panjang dengan memanfaatkan jangkauannya sambil mempertimbangkan opsi yang tersedia untuk itu.

Namun karena hal itu, gerakannya menjadi terlihat agak membosankan.

『Kau melakukannya dengan baik, Fate』

[Aku tidak bisa terus-terusan menjadi orang yang payah, kan?]

『Yah itu benar, maju!』

Tidak terbawa oleh masa-masa indahku itu, setelah menerjang ke dadanya aku segera melanjutkan seranganku dengan

beberapa tebasan yang cepat. Akibatnya, Lich Lord mulai lengah, kehilangan sabit yang dipengang di lengan kanannya bersama dengan sebagian besar kecakapan dalam kemampuan bertarungnya.

Aku berhasil melakukannya tepat waktu. Sekarang monster itu juga telah kehilangan tangannya yang tersisa.

Gyaaaaaaaaaaaaa!

Jeritan lain yang sudah terbiasa kudenger telah bergema di aula tengah. Sabit itu jatuh ke lantai sambil berdentang keras.

Tapi bahkan setelah kehilangan kedua lengannya, Lich Lord tidak menyerah begitu saja.

Dia memerintahkan para warga yang berkerumun di belakangku menyerang seperti sebuah boneka.

Chi, monster ini tidak tahu tentang etika dalam berduel. Karena aku dipaksa untuk melakukannya, beberapa anggota tubuh mereka terlepas dalam proses itu.

Aku tidak bisa membunuh mereka. Karena itu akan membuat skill Gluttony memakan jiwa mereka. Sialan.

Aku merasa bahwa Lich Lord melihat apa yang sedang terjadi, karena tampaknya dia sedang tertawa untuk mengejek tindakanku. Sekarang, ia memerintahkan orang-orang itu untuk mengelilinginya seperti sebuah tembok.

[Aku tidak bisa menyerang para warga itu]

『Itu tidak bagus. Jadi apa yang akan kau lakukan, Fate? Apa kau akan bertarung tanpa mempedulikan orang-orang itu? 』

[Aku tidak bisa melakukannya. Mereka akan jatuh ke dalam neraka tanpa batas jika aku menelan jiwa mereka.]

『Aku mengerti, tapi aku menyarankan agar kau tidak terlalu berfokus pada pikiran-pikiran indah semacam itu.』

Greed mungkin benar. Tapi saat ini aku tidak bertarung sendirian.

Aku bisa merasakan rasa aman setelah mendengar langkah-langkah kaki itu.

[Aku minta maaf untuk membuatmu menunggu, Fate.]

Saat berbalik untuk melihat sumber suara yang terdengar itu, aku melihat Aaron sedang memegang dua pedang suci di tangannya.

[Keluargamu dan yang lainnya ...?]

[Aku memotong anggota tubuh atau urat nadi mereka, sehingga mereka tidak bisa bergerak.]

Dalam keadaan yang sama aku pasti tidak akan bisa melakukan hal itu, sayang sekali.

Melihat situasi yang saat ini sedang kuhadapi, wajah Aaron terlihat berubah. Itu karena dia mengerti bahwa Lich Lord telah menggunakan orang-orang ini sebagai dinding dagingnya.

[Sekali lagi dengan iniini sangat menyedihkan.]

Aaron menancapkan pedang suci yang dia ambil dari putranya ke tanah, dan menanamkan sihir ke pedang suci miliknya.

Itu adalah teknik Penguasaan Pedang Suci 《Grand Cross》 .

[Aaron !?]

[Tidak apa-apa. Jika aku dapat menyelesaikan ini secepat mungkin, mereka tidak akan perlu terlalu lama berjuang.]

Lich Lord yang telah merasa tidak nyaman akan situasi ini, mencoba untuk mengeluarkan sihir ilusi lain untuk mempengaruhi Aaron. Namun dia tidak menyerah.

Grand Cross diaktifkan dengan Lich Lord sebagai pusatnya. Cahaya berwarna putih menerangi kastil dengan cerah. Mayat-mayat yang terkontrol telah dimurnikan kemudian menghilang di dalam cahaya itu.

Hanya ada Lich Lord yang tersisa. Monster ini mencoba untuk menahan Grand Cross milik Aaron dengan menggunakan statistik yang sangat besar yang berjumlah 4 juta sihir dan spirit .

Aaron seharusnya bisa menghabisinya, tapi aku memperhatikan bahwa wajahnya tidak terlihat baik-baik saja. Jika mengamati lebih teliti, aku menyadari bahwa sisi wajahnya berdarah.

Seperti yang kupikirkan, melawan banyak musuh, pasti dia akan menerima beberapa luka saat dia mencoba untuk hanya memutuskan anggota tubuh dan urat nadi mereka demi untuk melumpuhkan mereka.

Aku menatap pedang suci di lantai. Pada saat itu, Greed berkata kepadaku melalui 《**Mind Reading**》 .

『Sekali, hanya sekali ini saja. Aku akan membiarkanmu menggunakan pedang suci itu untuk membantunya. 』

Greed yang tidak pernah memperbolehkanku menggunakan senjata lain selain dirinya, kali ini menyetujuinya.

Yah, jangan sia-siakan persetujuannya. Aku menarik pedang suci dari lantai, dan mulai melancarkan Grand Cross bersama dengan Aaron.

Aaron terkejut saat melihat tindakanku.

[Fate, apa yang kau coba lakukan?]

[Membantumumu.]

Ini akan menjadi pertama kalinya bagiku untuk menggunakan teknik Penguasaan Pedang Suci 《Grand Cross》 . Saat aku menuangkan kekuatan sihirku, Pedang Suci mulai bersinar dalam cahaya berwarna putih.

[Oh, itu]

[Ayo selesaikan ini.]

[Fumu, tentu saja.]



「俺も手伝います」

初めて使う、聖剣技アーツ《グランドクロス》。
俺が魔力を聖剣に注ぎ込むと、
剣身は白く輝き始める。

「おお、これは……」

「終わらせましょう」

「ふむ、そうだな」

俺たちはさらに力のすべてを注ぎ込むため、
同時に声を張り上げる。

「『グランドクロスっ！』」

お城は聖なる光に包まれて、
何もかも真っ白になっていく。

Kami meneriakkannya pada saat yang sama, menuangkan semua kekuatan yang kami miliki.

[[Grand Cross!]]

Sekali lagi, kastil itu diliputi oleh cahaya yang menyilaukan, mengubah segalanya menjadi berwarna putih.

Chapter 44 – Kemungkinan yang Baru

Ketika cahaya itu berhenti bersinar, Sang Lich Lord akhirnya jatuh ke lantai yang keras.

Pertempuran telah berakhir. Dua Grand Cross yang aku dan Aaron telah lancarkan sudah cukup untuk menembus pertahanan sihir Lich Lord dan memberikan kerusakan fatal.

Itu sebabnya, satu per satu para undead yang terikat pada Lich Lord telah terbebaskan. Tubuh mereka tampaknya telah mencapai batas mereka untuk waktu yang lama, sehingga mereka segera terurai ke dalam tanah. Ini berarti aku harus bergegas.

[Aaron, cepat. Untuk keluargamu.]

[...Ya]

Aaron memasang ekspresi wajah yang terlihat kuat dan pergi menuju ke tempat keluarganya berada.

Tubuh istri dan putranya terbaring di lantai dan mulai membusuk mulai dari bagian paling bawah.

Ketika Aaron tiba di sisi mereka, keduanya membuka mata mereka.

Mungkinkah mereka masih dikendalikan.... Aku menyiapkan pedang hitam untuk berjaga-jaga. Tapi itu tidak diperlukan, di mata mereka terlihat hati nurani yang sangat jelas.

Berbeda dengan boneka yang sebelumnya.

[Ayah....]

[SayangMaafkankan aku]

Setelah mendengar suara itu, Aaron menjatuhkan pedang sucinya, bergegas ke sisi mereka dan memegang tangan mereka yang sepertinya akan hancur kapan saja.

Bagaimana bisa...? Bukankah seharusnya keduanya sudah mati sejak lama? Pada pertanyaan ini, Greed menjawab dengan menggunakan 《Mind Reading》 .

『Bisa dibilang itu karena tubuh mereka masih mengandung jiwa mereka. Mereka memperoleh kebebasan untuk sementara setelah dibebaskan dari Lich Lord. Yah, waktu mereka tidak akan lama. 』

[Aku mengerti....]

Aku tidak tahu apakah hasil ini adalah yang terbaik untuk Aaron . Itu bahkan bisa membuatnya terluka lebih jauh lagi. Tapi kurasa bahwa hal inilah yang selalu diinginkannya.

Jadi aku hanya berdiri dan menonton saja.

[Maafkan akuAyah. Aku tidak bisa melindungi kastil dan kota. Dijadikan sandera oleh Lich Lord setelah terbunuh.... Bahkan menggunakan pedangku untuk melawan ayah.]

[Cukup. Maafkan aku juga. Seharusnya aku lebih sering tinggal bersamamu. Aku benar-benar minta maaf.]

Lalu istrinya membalas ucapan Aaron.

[Sayang, kau tidak melakukan hal yang buruk. Tidak ada yang bisa kita lakukan untuk mengubahnya. Dan setelah semua, bukankah kau datang untuk menyelamatkan kami? Jadi tolong, demi kami, teruslah berjalan di jalan Sword Saint yang dulu pernah kau percayai untuk selamanya.]

[Ayah, kami akan baik-baik saja sekarang]

Keluarganya mulai hancur sedikit demi sedikit. Bahkan tangan mereka tidak bisa digenggam lagi waktunya telah habis.

Aaron meneteskan air mata, dan menjawab menuju kepada keluarganya dengan senyuman yang ada di wajahnya.

[Dalam sisa hidupku, aku akan hidup dan tidak akan membuat kalian berdua malu.... Aku, aku akhirnya bisa merasa tenang.]

Atas jawaban itu, istri dan putranya tersenyum, lalu mereka akhirnya berubah sepenuhnya menjadi gumpalan tanah.

Meninggalkan dua bola kecil yang bercahaya pucat. Mereka terbang di udara, mengambang di sekitar Aaron.

[Greed, apa itu?]

『Itu adalah jiwa, sebuah jiwa dengan perasaan yang kuat terkadang bisa dilihat dengan mata telanjang. Keduanya benar-benar penting untuk Aaron. 』

[Akhir perpisahan untuk orang yang mereka cintai, apa begitu ...?]

『Itu benar. Tapi bagaimanapun juga...』

Aku mengerti apa yang Greed coba katakan. Lich Lord masih hidup, bahkan setelah semua ini, karena aku tidak mendengar Pengaktifan dari Skill Gluttony. Dia sangat tangguh, bukan?

Saat berbalik, aku menemukannya sedang merangkak di lantai dan mencoba untuk mendekati kami.

[Jangan berani-beraninya kau mengganggu Aaron.]

Aku beralih ke mode busur, dan menghasilkan panah sihir dengan kekuatan sihirku yang tersisa. Aku menambahkan atribut debu ke dalam anak panah, dan membidikkannya kearah dahi Lich Lord.

[Kau akan tetap di sini, Dan membatu.]

Anak panah itu dilepaskan dengan kecepatan yang mengejutkan dan mencapai target. Proses pembatuan itu hampir seketika, sampai-sampai tidak ada waktu baginya untuk menjerit.

《Gluttony Skill activated》

《Durability+3640000, Strength+2560000, Magic+4565000, Spirit+4346000, Agility+2347000 will be applied to your stats》

《Illusion Magic, Magic Strengthening (L), Spirit Strengthening (L) will be added to your skill list》

Patung batu yang mengerikan dari Lich Lord telah selesai terbentuk. Bahkan jika seseorang mengambilnya dan mencoba untuk menjualnya, pasti tidak ada yang mau membelinya

karena itu terlihat seperti barang terkutuk. Astaga ... monster itu masih terlihat mengerikan bahkan setelah dia mati.

Setelah itu, seperti biasa , datanglah rasa kegembiraan dari skill Gluttony setelah mengkonsumsi monster tingkat mahkota. Skill itu mengamuk di seluruh tubuhku. Jiwa Lich Lord tampaknya sangat lezat, semua monster tingkat mahkota yang aku temui sejauh ini tidaklah sebanding dengannya.

[Kuuuuu]

Greed telah dikembalikan ke bentuk pedangnya saat aku berjuang untuk mempertahankan kesadaranku.

Setelah beberapa saat, kegembiraan itu mereda, dan kegembiraan itu menghilang dengan aku yang akhirnya tidak tertelan olehnya. Sepertinya pelatihanku telah terbayarkan.

Aku cukup kepercayaan diri, tapi itu masih jauh dari sempurna. Air mata darah mengalir melalui pipiku karena aku menahan dorongan itu secara paksa.

Menggunakan pedang hitam sebagai pengganti cermin, aku memeriksa penampilanku saat aku menggelap darah yang ada di wajahku. Ya, sebelumnya salah satu mataku memerah, tapi sekarang keduanya berwarna hitam dan rasa lapar itu juga telah hilang.

Saat aku menghela napas dan melihat Aaron, bola cahaya itu akhirnya menghilang secara perlahan. Aaron menyaksikan kepergian mereka dengan sungguh-sungguh.



[Silakan pergi dan tunggulah aku. Masih ada yang harus aku lakukan, suatu hari nanti aku akan ada bersama dengan kalian.]

Seakan mereka telah diyakinkan setelah mendengar kata-katanya, kedua bola jiwa itu akhirnya memudar ke dalam kegelapan. Hanya Aaron dan aku yang tersisa di kastil ini. Pertempuran yang kami alami di sini terasa seperti itu tidak pernah terjadi.

Ketika Aaron menoleh padaku, dia membuka mulutnya dengan wajah yang terlihat kesulitan.

[Maaf, tapi bisakah aku meminta bantuanmu?]

[Apa yang kau ingin aku lakukan?]

[Pembersihan. Bersihkan tempat ini dari monster mana pun. Aku sudah berjanji, aku akan membangunnya lagi.]

Aaron berencana membangun kota ini kembali. Tapi pertamanya, kami harus memusnahkan semua monster yang tinggal di sini. Aku rasa ini akan membutuhkan waktu semalaman ... tidak, dengan skala kota ini, akan memakan waktu beberapa hari.

Tapi aku akan melakukannya. Ini adalah permintaan dari guruku, jadi itu adalah kewajibanku untuk memenuhi permintaannya sebagai muridnya.

[Tentu. Aku masih menginginkan lebih banyak pengalaman tentang pertempuran darimu.]

[Ho, bagus sekali. Kalau begitu, haruskah aku menyerahkan semuanya padamu?]

[Aku baik-baik saja dengan itu. Aaron masih terluka, jadi sebaiknya jangan memaksakan dirimu.]

[Hahaha, ini hanyalah sebuah goresan.]

Dia adalah orang tua yang tangguh bukan?. Tapi sejauh yang aku tahu, tidak ada sihir untuk menyembuhkan luka. Jadi aku lebih suka kalau dia tidak memaksakan dirinya terlalu keras ... meskipun saat ini aku tidak bisa menanyakannya kepada Aaron . Tapi bagaimanapun juga, aku memiliki skill pemulihan otomatis jadi aku dapat bekerja sekeras yang aku mau dan masih akan baik-baik saja.

[Lalu ayo istirahatlah sebentar, dan bergabunglah setelah kau beristirahat.]

[Tidak, aku akan bergabung sekarang.]

[EE ee ee!?!]

Dia benar-benar keras kepala ... atau mungkin usia tua itu telah membuatnya menjadi orang yang lebih bodoh. Sambil memikirkan hal itu, Aaron mengangkat suaranya.

[Apa ada masalah?]

[Fufufuhahahahaha aku tidak tahu kalau ada yang seperti ini]

Aaron tertawa terbahak-bahak. Karena aku tidak mengerti akan alasannya, itu hanya membuatku makin bingung saja.

[Ternyata, aku masih memiliki beberapa ruang tersisa untuk tumbuh. Batasnya telah dilampaui, dan aku benar-benar telah

naik level.]

[Sungguh....?]

[Dan masih akan berlanjut.]

Ketika seseorang telah mencapai usia tertentu, level mereka akan berhenti meningkat bahkan jika mereka membunuh banyak monster. Ada batasan akan level bawaan untuk setiap individu, dan biasanya akan mustahil untuk melampaui batas itu.

Namun, proses menembus batas itu terjadi ketika seseorang telah berhasil mengatasi pembatas itu. Menurut Aaron, dengan melakukan hal itu akan membuat seseorang menjadi lebih kuat sepuluh kali lipat dari kekuatan asli mereka. Dia juga mengatakan bahwa tidak ada banyak prajurit yang bisa melampaui batas mereka.

Karena Aaron sendiri tidak terlalu tahu tentang bagaimana hal itu bisa terjadi, dia tidak bisa memberikanku penjelasan yang tepat tentang hal itu.

[Jika aku harus mengatakannya, itu mungkin karena kesempatan untuk bertarung bersama Fate. Sesuatu yang ada padamu seharusnya telah memicunya pada diriku.]

[Sesuatu...?]

Aku hanya memiliki Skill Gluttony. Apa skill itu juga telah memengaruhi Aaron yang bertarung di sampingku hingga ia dapat melewati batas itu? Itu hanya sebatas tebakan saja karena sebelumnya aku belum pernah bertarung bersama orang lain selain Aaron.

Greed berbicara kepadaku melalui 《Mind Reading》 .

『Jika kau bertarung bersama dengan pemilik skill yang melanggar aturan dewa, ada beberapa kasus di mana kau juga akan terpengaruh Tidak peduli siapa orang itu. Selama mereka bertarung dengan seseorang yang memiliki skill seperti Skill dosa mematikan itu, Pengaruhnya bisa baik atau buruk. Tapi sebagian besar itu membuat mereka melewati batas mereka. 』

[Seharusnya kau memberitahuku tentang ini lebih cepat]

『Sebelumnya ,kau tidak perlu tahu tentang hal ini. Tapi bagaimanapun juga, mereka yang tercatat dalam sejarah yang telah menembus batas mereka biasanya memiliki hubungan dengan pemilik skill dosa mematikan. 』

Aku berbisik pada Greed ketika Aaron akhirnya pulih dari rasa senang yang dia rasakan sebelumnya karena dia telah melewati batasnya.

[Fate, apa yang kau lakukan dengan berbicara pada dirimu sendiri? Sekarang , Ayo kita bersihkan kota ini dari para skeleton. Saatnya untuk meningkatkan permainan kita]

[Semangat yang tinggi, huh?]

[Sudah lama sejak aku merasa sebahagia ini. Baiklah, ayo kita pergi.]

Aaron keluar dari kastil, aku mengejar di belakangnya dan mencoba untuk memberitahunya tentang masalah yang akan datang.

[Aaron, ada satu masalah!]

[Apa?]

[Jika kepulauan kita tertunda karena perburuan para skeleton, Mine pasti akan marah]

[Itu benar ... lalu bagaimana dengan ini. Selain 50 koin emas yang telah aku janjikan, aku akan menambahkan 100 koin emas lagi sebagai hadiah untuk melindungi desa. Dia terlihat sedang membutuhkan banyak uang, jadi kupikir ini akan cukup untuk menenangkannya.]

Seperti yang diharapkan dari Aaron. Dia tahu bahwa Mine memiliki kelemahan semacam ini ketika berurusan dengan uang, bahkan walaupun mereka nyaris tidak berbicara satu sama lain. Dengan 100 koin emas itu, aku berani bertaruh bahwa dia akan segera memaafkan kami karena datang terlambat. Aku sudah bisa membayangkan ekspresi diwajahnya setelah ia menerima uang.

Dengan masalah yang telah terselesaikan, aku akan dapat bertarung dengan sesuka hatiku. Aku benar-benar ingin mendemonstrasikan statistik baru yang telah kuperoleh setelah mengkonsumsi jiwa Lich Lord, lebih dulu dari Aaron.

[Seharusnya aku yang memimpin. Silakan bergantung pada anak muda seperti sebagaimana seharusnya yang orang tua lakukan]

[Aku memang sudah tua. Tapi, aku merasa seperti aku ingin sedikit menggila]

[Dalam hal itu....]

[[Kompetisi!]]

Aaron dan aku akhirnya berkompetisi tentang siapa yang membunuh paling banyak monster. Jika ini terus berlanjut, mungkin semua ini akan lebih cepat dari yang kukira. Merebut kembali kota ini dari para undead dan memulainya kembali.

Chapter 45 – Meraih kehormatan

Kota Hausen akhirnya telah bebas dari para monster. Setidaknya, sedikit ...

Para skeleton di bagian selatan, timur, dan utara kota sudah terkendali. Yang tersisa adalah yang ada di wilayah barat. Kami berada di tengah-tengah pertempuran untuk merebut kembali wilayah itu.

Hingga saat ini , Aaron dan aku telah memburu lebih dari 1000 skeleton, jadi akumulasi aggro benar-benar cukup tinggi.

Sebelumnya, aku tidak pernah memburu monster secara terus menerus tanpa istirahat, jadi ini bisa dianggap sebagai hal yang asing bagiku.

[Aaron, para skeleton itu mengerumuni kita seperti semut yang sedang menemukan gula.]

[Itu normal, melakukan perburuan secara terus menerus seperti ini akan berbahaya dan tidak boleh untuk dilakukan. Namun, itu tidak terlalu merepotkan saat berada didekatmu.]

Pedang suci milik Aaron dipenuhi oleh Atribut suci; Aku bisa tahu itu dari bagaimana dia bisa dengan mudah menebas 5 skeleton yang datang padanya secara bersamaan. Tidak, aku tidak berpikir bahwa kehadiranku di sini diperlukan... . pertarungan semacam itulah yang terjadi.

Dia benar-benar bersemangat.

Karena kami mengalahkan Lich Lord, kami telah melakukan perburuan tanpa henti selama 15 jam tanpa istirahat ataupun tidur. Tidak, saat menilai tentang bagaimana langit sudah senja

di sini, kukira sudah 18 jam? Kami sedang berburu para skeleton sampai kami tidak lagi menyadari tentang berlalunya waktu. Jika saat ini aku tidur, aku cukup yakin bahwa aku akan bermimpi tentang para skeleton. Selain itu, aku juga sedikit khawatir bahwa keahlian Gluttony akan menggila lagi.

[Fate, semua akan berakhir setelah kita mengalahkan para skeleton ini. Apa kau masih bisa lanjut?]

[Tentu saja]

Aku mengalihkan pedangku ke mode busur, dan menghujani mereka dengan hujan anak panah. Tentu saja, semuanya adalah panah sihir yang memberi efek membatu.

Aku merasa seperti aku sudah mahir dalam hal menangani busur sihir dari pertarungan ini. Jelas bahwa dasar-dasar yang diajarkan Aaron kepadaku adalah penyebab dari peningkatan ini ..

Selain itu, ada seseorang yang bertindak sebagai model bertarung yang sedang bertarung di depanku. Aku bertanya-tanya apa melihat dia bertarung dapat dihitung sebagai latihan. Mari coba meniru tentang bagaimana Aaron melakukannya.

Sambil memutar, melompat, dan menggerakkan tubuhku, aku terus melepaskan anak panah ke udara. Karena aku menggunakan Greed, yang kubutuhkan hanyalah sedikit membidik musuh, dan anak panah akan memperbaiki lintasannya sendiri dan menembus kepala para skeleton.

《Gluttony Skill activated》

**《Durability+1290, Strength+1440, Magic+1110, Spirit+1230
, Agility+770 will be applied to your stat》**

Wow, ini sangat berguna. Aku menyadari sesuatu ketika mendengar suara anorganik itu.

Cara bertarung sambil menghindari serangan musuh secara bersamaan. Hingga saat ini otakku telah memproses bertarung dengan cara menyerang dan menghindari serangan secara terpisah, tapi tampaknya itu adalah hal yang memungkinkan untuk dilakukan pada saat yang bersamaan. Kau akan mulai memahami hal-hal baru saat bertarung bersama dengan Aaron

.

Karena ini akan menjadi yang terakhir kalinya, aku akan mengingat gaya bertarung Aaron di dalam benakku. Bagaimana cara dia meluncurkan serangan tanpa adanya gerakan yang sia-sia. Sejauh mana ia menyadari musuh di sekelilingnya saat ia bertarung.

Sementara terus bertarung dengan caraku sendiri, sedikit demi sedikit aku mulai mencoba untuk meniru gaya bertarung Aaron.

Setelah berpisah dengan Aaron, aku harus terus mengembangkan gaya bertarungku sendiri. Dengan Greed saat ini, dia tidak dapat menunjukkan teknik bertarung apa pun kepadaku. Dan dengan kepribadian Mine, aku ragu dia akan mengajarku tentang bagaimana menjadi seorang petarung yang benar.

Jadi kemungkinan besar, Aaron adalah guru pertama dan terakhir bagiku.

[Aku sudah mengurus semua skeleton archer. Setelah selesai dengan para skeleton knight, semuanya akan berakhir.]

[Benar ... untuk membantuku untuk waktu yang lama ... Kau mendapatkan rasa terima kasih dariku. Terima kasih.]

Aaron menatapku dan menyeringai, sambil mengaktifkan «Grand Cross» dengan menggunakan pedang sucinya.

[Sekarang, ini adalah akhirnya.]

Cahaya suci muncul dari ukiran di permukaan tanah, menyelimuti para skeleton knight yang tersisa. Kekuatan sihir itu lebih dari cukup untuk memurnikan para undead. Ketika cahaya akhirnya reda, kota tersebut telah menjadi tempat yang tenang dan sunyi. Satu-satunya sumber cahaya adalah bintang di langit.

[Untuk berpikir bahwa sekarang malam. Aku minta maaf karena menunda keberangkatanmu.]

[Tidak, aku telah banyak belajar dari hal ini. Terima kasih banyak!]

[Hahaha, aku sebenarnya tidak punya niat untuk mengajarimu sebanyak ini. Tapi itu pasti adalah sebuah takdir. Aku tidak punya hal lain lagi yang untuk kuajarkan padamu.]

[Eeeee, bukankah ini terlalu cepat ?!]

Itu mengejutkanku, Aaron benar-benar memberikanku sebuah peringatan.

[Ketika menyangkut ilmu berpedang, tidak peduli seberapa banyak bentuk yang telah kau ambil, itu tidak ada gunanya.

Kecuali jika kau bisa memperhalusnya , jadi pahamiilah. Fate perdalamilah dasar-dasar yang telah aku ajarkan lebih banyak daripada apa yang dapat aku bayangkan, aku sudah cukup menunjukkannya padamu.]

[Aku masih harus banyak belajar... . Setidaknya aku tahu cara bertarung dengan benar.]

Aku tidak pernah berpikir bahwa ilmu berpedang sebenarnya adalah sesuatu semacam itu. Entah bagaimana, aku merasa seperti aku baru saja mencapai sebuah terobosan secara tiba-tiba.

Dia meletakkan tangannya di kepalaku, dan berkata dengan tatapan lembut.

[Tidak, itu sudah cukup. Senjatamu bisa mengubah bentuknya dengan bebas. Dengan demikian, hanya mempelajari ilmu berpedang akan membuatmu menjadi tidak seimbang. Aku ingin menghindari hal itu. Itulah mengapa kau harus menggunakannya sesuai keinginanmu. Suatu hari nanti, aku percaya bahwa kau pasti akan menemukan gaya bertarungmu sendiri yang paling sesuai untukmu.]

Benar ... itu sangat benar. Saat ini, Greed telah membuka tiga bentuk: pedang, busur, dan sabit. Pada akhirnya, bentuknya akan semakin banyak yang akan terbuka di masa depan. Itu sebabnya hanya bersikukuh pada 1 senjata akan menjadi langkah yang salah.

Gaya milikku sendiri yang harus aku kejar,

[Maksudmu aku harus menggabungkan semua bentuk senjata ini ke dalam satu gaya?]

[Itu dia. Tentu saja , aku tidak bisa mengajarimu itu. Lagipula, aku hanyalah seorang pendekar pedang yang sederhana jadi yang aku tahu hanyalah tentang ilmu berpedang.]

Aaron melepaskan tangannya dari kepalaku setelah mengatakan hal itu.

Setelah bertemu dan bertarung bersamanya, aku jadi mengerti bahwa jalan yang ada di depanku masih terasa jauh sekali. Yah, itu karena Greed adalah senjata yang luar biasa, tapi jangan katakan itu padanya. Karena dia hanya akan membuatku jengkel.

『Apa kau memanggilku?』

[... . tidak!]

『Sungguh... .. ? Aku merasa bahwa barusan aku sedang dipanggil』

Aku terkejut karena Greed tiba-tiba berbicara melalui 《**Mind Reading**》 . Orang ini benar-benar mempunyai intuisi yang bagus.

Sementara aku sibuk dengan diriku sendiri, Aaron menaruh pedang sucinya kembali ke dalam sarungnya dan berjalan menuju kastil.

[Sekarang, ayo kita ambil emas dari kastil, dan pulang. Akan buruk bagi kita untuk menundanya lebih lama lagi, bukan?]

[Betul! kemungkinan besar saat ini Mine sangat marah.]

[Jika itu masalahnya, ayo bergegas.]

Kami berlari melewati jalan raya yang kosong. Kuharap aku dapat mengunjungi tempat ini lagi ketika kota itu telah dipenuhi oleh orang-orang.

=====

Sambil membawa emas dari ruang besi didalam kastil, kami kembali ke desa, untuk menemukan Mine yang sedang marah seperti yang telah diduga. Matanya dipenuhi oleh warna merah seolah dia akan meledak.

[Seharusnya kemarin kalian telah kembali! Apa yang membuat kalian terlambat satu hari!?]

[Itu ... setelah kami mengalahkan Lich Lord, kami terus maju dan membunuh semua skeleton yang ada di kota]

[Akulah yang mengajaknya untuk melakukan hal itu. Maafkan aku.]

[Jika kalian tidak bisa menepati janji kalian, jadi apa yang membedakan dari seorang anak-anak !?]

Itu terasa sangat buruk karena orang yang memberitahu kami adalah seseorang yang terlihat jauh lebih muda daripada kami berdua seperti Mine. Wajah Aaron yang biasa terlihat berwibawa tampak kecewa dan kelelahan. Itu terlihat jelas bagiku dimana dia terlihat cukup kacau. Mungkin dia sedang merenunginya setelah Mine memberi tahu akan hal itu.

Saat melihat hal ini, aku memiliki dorongan untuk menepuk punggung Aaron.

[Aaron, cepat keluarkan itu]

[Oh itu benar. Mine, ini. Terima kasih karena telah melindungi desa saat aku pergi.]

[Un... .OOoooooooooh! !]

Mine menerima kantung yang dipenuhi oleh koin emas dengan ekspresi gembira. Itu adalah 50 koin emas yang telah dijanjikan padanya dengan tambahan 100 koin emas. Kejutan ini memang telah berhasil untuk membuat dia melupakan amarahnya.

[Entah bagaimana, kita telah berhasil]

[Umu, senang bahwa hal itu sangat membantu. Aku akan pergi tidur setelah selesai makan. Sebenarnya aku sudah cukup lelah.]

[Aku juga]

Sepertinya para penduduk desa telah menyiapkan makanan, mengingat aku dapat mencium aroma lezat yang berasal dari rumah Aaron.

Tampaknya Mine telah memberi tahu penduduk desa bahwa Aaron sedang pergi untuk menyegel makhluk jahat. Karena mereka juga ingin dapat melakukan sesuatu, mereka akhirnya memasak makanan sebagai persiapan untuk kembalinya kami dari perburuan monster tersebut. Karena kami seharusnya kembali kemarin, Mine juga menyebutkan bahwa penduduk desa merasa khawatir karena kami tidak kembali seperti yang telah direncanakan.

Semua penduduk di desa telah kembali ke rumah mereka karena sekarang sudah larut malam. Kami berencana untuk memberi tahu mereka bahwa Aaron telah kembali dengan selamat besok.

[Jadi, haruskah kita masuk sekarang?]

Aku menarik Mine yang sedang tersenyum pada kantung emas yang ada di tangannya, dan masuk ke dalam rumah. Setelah makan , kami tidur. Meskipun Mine menggunakan tubuhku sebagai bantal, aku bahkan tidak memiliki energi yang tersisa untuk merasa terganggu.

Keesokan paginya, Aaron dan penduduk desa mengantarkan kepergian kami ke depan kereta kuda yang telah diperbaiki.

Karena sebagian besar monster yang datang menyerang desa itu berasal dari kota Hausen, dengan membantu Aaron, pencapaianku terhadap desa itu bisa dianggap cukup tinggi hingga membuat para penduduk desa berterima kasih kepadaku lagi dan lagi. Mine juga tampaknya telah mengalahkan sekitar 30 monster atau lebih ketika kami pergi, jadi dia juga menerima ucapan terima kasih dari penduduk desa.

Pada saat itu, Aaron memberitahuku sesuatu yang samar.

[Fate, dengarkan. Setelah kau menyelesaikan tentang apa yang kau perlu lakukan di Gallia, silakan kembali ke sini. Aku punya hal penting untuk dikatakan padamu.]

[Hal penting?]

[Ya, sebenarnya , aku akan memberi tahumu saat waktunya tiba. Jadi pastikan untuk tetap hidup dan kembali.]

Setelahnya, dia mengajakku berjabat tangan.

[Sampai nanti, Fate.]

[Ya, sampai nanti]

Aku menjabat tangannya sekuat mungkin dan mengganggu kembali pada Aaron.

Ayo kembali ke sini jika aku selamat dari Gallia. Aaron dan aku hanya bersama selama empat hari. Ada begitu banyak hal yang tersisa yang ingin kubicarakan dengannya.

Mine menatapku dan Aaron yang sedang berjabat tangan untuk sementara waktu sebelum akhirnya berkata.

[Fate, ayo kita pergi.]

[Ya, aku mengerti. Baiklah, Aaron, semuanya. Terima kasih sudah menjagaku.]

Aku naik keatas kereta kuda, dan melihat keluar jendela. Aku melihat mereka melambaikan tangan sebagai ucapan selamat tinggal.

Aaron memberitahuku bahwa dia akan menghidupkan kembali kota Hausen. Di masa depan , kota itu pasti akan menjadi kota yang hidup. Aku tidak tahu apa yang akan terjadi padaku saat berada di Gallia, jadi aku hanya bisa menunggu dan melihat.

=====

Chapter 46 – Permintaan Mine

Kereta yang kami kendarai terus berjalan menuju Gallia. Sekarang setelah kami mencapai area ini, kami hanya akan menemukan kota dengan sebuah benteng yang bertindak sebagai penjaga perbatasan Gallia. Mungkin aku akan menuju kota tempat dimana pasukan Roxy ditempatkan.

[Terima kasih atas semuanya sampai saat ini.]

[Seharusnya aku yang merasa senang, aku telah menghasilkan cukup banyak uang dari pekerjaan ini. Tapi minta maaf... untuk melewati area ini, itu terlalu berbahaya untuk kereta kuda.]

[Tidak, tidak, itu sudah cukup walaupun sampai disini saja.]

Aku mengucapkan rasa terima kasihku kepada seorang kusir setengah baya yang telah membawa kami sampai ke sini. Aku memberinya 15 koin emas sebelum kami pergi.

Tampaknya aku tidak harus menyembunyikan identitasku sebagai seorang prajurit lagi. Sang kusir mengatakan bahwa kereta militer sering muncul untuk merekrut para prajurit yang lewat untuk membantu mereka dalam mempertahankan kota. Bersama kereta kuda ke kota berbenteng itu akan jauh lebih aman.

Sang kusir mengatakan bahwa dia akan meninggalkan kota begitu dia menemukan prajurit lain yang ingin kembali ke tanah air mereka. Rupanya, ini adalah sebuah tempat dimana kau pasti akan merasa benar-benar tidak ingin tinggal disana untuk waktu yang lama.

[Mine, ayo pergi.]

[Baik]

Kota tempat kami berada sekarang telah dibuat sebagai pendukung barisan belakang, sehingga setiap harinya banyak barang yang datang, untuk dikirim ke garis depan. Seiring dengan itu, ada juga prajurit yang tanpa diduga jumlahnya cukup banyak. Rupanya mereka berkumpul untuk berburu monster.

Di sini, permintaan untuk penaklukan monster menumpuk seperti gunung, jadi kau bisa menghasilkan uang sebanyak yang kau inginkan sebagai seorang prajurit. Hadiahnya juga jauh lebih tinggi dari tempat lain. Ini seperti surga di bumi bagi para prajurit yang telah mempersiapkan diri dengan baik dan terampil. Tapi karena monster sering menyerbu dan menyerang dalam sebuah kelompok, orang-orang ini hidup sambil berdampingan dengan bahaya.

Ada dua jenis penyerbuan itu, kecil dan besar.

Penyerbuan skala besar sering disebut sebagai Parade Kematian, dan biasanya jatuh ke dalam urusan Ksatria Suci dan kekuatan militer yang telah dikirim dari ibukota untuk menghadapinya. Parade Kematian terdiri dari ribuan monster, dan itu bisa memusnahkan sekumpulan prajurit dalam seketika.

Penyerbuan skala kecil terdiri dari ratusan monster dan ukurannya jauh lebih kecil. Para prajurit akan membentuk party yang cukup besar untuk menghadapinya. Pemimpin dari party besar ini sepertinya adalah mantan ksatria suci di masa lalu. Mantan ksatria suci yang masih merindukan gaya hidup lama mereka di ibukota, semuanya pergi ke sini. Rupanya, mereka masih berharap untuk memperluas nama besar mereka jadi mereka bisa kembali menjadi seorang ksatria suci.

[Fate, kau berencana pergi kemana?]

[Pertama-tama, aku merasa sedikit kesal. Seseorang telah memakan makanan yang diawetkan tanpa memberi tahuku terlebih dahulu.]

[Fu~nn, Aku mengerti.]

Pelakunya, Mine, sepertinya dia sama sekali tidak memikirkan kesalahannya itu. Sebaliknya, sepertinya dia melakukannya dengan sengaja untuk membuatku kesal.

Yah, tidak masalah. Aku sudah cukup terbiasa dengan sifat buruk Mine. Tidak apa-apa asalkan dia tidak marah padaku. Mengikuti saran Greed, aku berusaha sebanyak mungkin untuk tidak membuatnya marah.

Sangat jarang bagi Greed untuk benar-benar menekanku sebanyak itu, jadi pada awalnya aku berpikir untuk mengikutinya dengan setengah hati. Tapi kemudian ada event dimana dia merasa kesal, tapi itu cukup baginya untuk segera menerbangkan sang ksatria suci itu. Sekarang aku tidak ingin membayangkan apa yang akan terjadi ... jika dia benar-benar marah.

[Apa yang kau tunggu? Ayolah.]

[Tunggu, jangan masuk ke dalam toko sesuka hatimu.]

Aku mengejar Mine ke toko yang tidak kukenal. Ups !? Aroma ini ... ini daging! Bau yang sedap itu membuatku tanpa sengaja meneteskan air liurku.

Bagian dalam toko dipenuhi dengan daging panggang. Kupikir aku bisa makan 10 roti hanya dengan aromanya saja.

Aku punya banyak uang, dan saat menyadari bahwa akhir-akhir ini aku hanya memakan makanan yang diawetkan, sedikit kemewahan pasti akan baik-baik saja. Apa ada kursi yang kosong? Aku sama sekali tidak melihat ada kursi yang kosong.

Uu~nn, semua kursi itu kebanyakan ditempati oleh para prajurit, dan mereka masih mengobrol di sana bahkan setelah mereka selesai makan. Aku akan merasa bersyukur jika mereka segera pergi.

Sementara aku berpikir didalam hatiku, Mine meninggalkanku. Dia berhenti di depan meja yang ditempati oleh beberapa prajurit yang masih melakukan beberapa percakapan setelah makan.

[Jika kalian sudah selesai makan, keluarlah. Kalian hanya menghalangi orang lain yang sedang menunggu.]

Dia mengatakan hal itu kepada mereka dengan suara yang sangat datar. Ahh, aku sudah bisa melihat bagaimana hal ini akan berakhir. Ada peluang besar bahwa hal-hal buruk akan terjadi.

Aku tidak ingin terlibat, jadi cukup amati dia dari jarak tertentu.

Para prajurit itu tentu saja kesal. Yang tertua dari mereka melambaikan tangannya, seolah-olah mengusir Mine untuk pergi.

[Pergi, kau merusak pemandangan. Ini bukan tempat untuk seorang bocah. Bahkan jika kau datang untuk menghiburku, dada rata itu ...]

Itu adalah salah satu dari banyak hal yang seharusnya tidak pernah dikatakan kepada Mine, seperti yang tertulis di Buku manual pribadi Mine milikku. Diejek sebagai anak nakal adalah satu hal, tapi dibilang sebagai dada rata adalah sesuatu yang akan membuatnya marah. Aku benar-benar tidak tahu apa yang akan terjadi selanjutnya.

Dan kemudian, semua suasana menyenangkan itu tiba-tiba membeku.

Aaaaaauaaaaaa, itu terlihat sakit. Itu juga, kemungkinan besar itu sangatlah menyakitkan. Aa, hentikan, bagian itu tidak boleh dibengkokkan ke arah itu. Tolong, mustahil Apa itu mungkin? Tidak, tidak, Oouwwie, tidaaaakkk. Bahkan aku yang hanya melihatnya merasa ketakutan.

‘Dada Rata’ itu benar-benar kata yang sangat berbahaya. Aku harus menambahkan hal ini catatan entri di dalam Buku manual pribadi Mine milikku.

8 prajurit pemberani, yang berani mengganggu Mine telah terbaring di sekelilingku, mata mereka menjadi berwarna putih. Dari bagaimana mulut mereka yang mengeluarkan busa berwarna putih, jelas bahwa mereka telah bertemu seorang wanita yang paling menakutkan di sepanjang hidup mereka. Ini pasti akan meninggalkan trauma yang tak dapat diobati.

Jika mereka bisa mengukur kemampuan Mine, hal-hal seperti itu tidak akan terjadi. Mereka ditipu oleh penampilan kekanak-kanakan Mine.

Setelah menyebabkan bencana semacam itu, Mine duduk di kursi yang sekarang kosong dengan santai dan memberi isyarat kepada pelayan yang akan datang. Pelayan itu tergagap saat mendengarkan pesanan Mine. Kaki Wanita yang malang itu begitu gemetaran

Mine lalu memanggilku untuk duduk di sampingnya. Aku merasa khawatir bahwa pelanggan lainnya akan merasa takut padaku jika saat ini aku dipanggil olehnya.

[Fate, cepatlah. Duduk di sini.]

[Oke, oke, ehh !? Aku bahkan belum memesan.]

Bahkan sebelum aku bisa duduk di kursi, pelayan itu membersihkan meja dengan cepat dan melarikan diri.

Ehh, ini bisa dianggap sebagai sebuah penyiksaan bagi pemilik skill Gluttony. Apa aku secara tidak sengaja telah membuatnya marah atau,

[Aku sudah mengurus semuanya. Aku baik hati, bukan?]

Mustahil gadis bermata merah ini akan membiarkan pelayan itu untuk pergi tanpa persetujuan darinya. Aku sebenarnya ingin memesan sesuatu yang aku suka, tapi sepertinya dia sudah melakukannya.

Tapi bagaimanapun juga, pemikiran agresifnya itu benar-benar membawa manfaatjadi kukira aku harus berterima kasih padanya.

[Terima kasih. Ya, Mine sangat baik.]

[Uu ...]

Eh? Dia benar-benar memalingkan wajahnya ketika dipuji. Tanpa diduga, Mine tampaknya tidak terbiasa dipuji oleh orang lain. Berpikir tentang hal itu, dia biasanya bertindak dengan menggunakan kekerasan. Dan tindakan itu membuat orang lain menjadi takut, jadi itu sebenarnya bukan sesuatu yang patut dipuji.

Kurasa itu karena dia juga merupakan pemilik skill dosa mematikan seperti diriku, dimana aku memperlakukannya dengan lebih lembut daripada saat aku memperlakukan orang lain.

Sambil memperhatikan Mine yang sedang malu, pesanan kami tiba. Itu adalah seporsi besar daging panggang yang disajikan di atas piring besar.

Eh? Bagaimana denganku? Lalu Mine berkata kepadaku yang seperti akan menangis.

[Ini akan kita bagi dua.]

[Hee, jadi begitu. Kenapa juga kau melakukan hal ini?]

Kami biasanya memesan makanan kami secara terpisah. Sangat tidak biasa bagi kami untuk berbagi hal-hal bersama seperti ini.

Apa karena dia ingin menjadi lebih akrab denganku? Jadi Mine masih memiliki akal sehat. Tepat ketika aku mendesah lega,

[Ini seperti upacara sebelum pertempuran. Aku akan makan hal yang sama dengan rekanku sebelum pergi bertempur.]

[Oh ... uh, apa yang barusan kau katakan?]

[Ayo makan ini bersama-sama, lalu melawan musuh. Saat ini , aku harus meminjam kekuatanmu.]

Sial, aku tarik kembali kata-kataku tentang Mine yang baik hati. Jadi ini tentang apa yang dia ceritakan sebelumnya ketika pertama kali kami bertemu. Bahwa dia perlu bantuanku saat berada di Gallia.

Jadi waktunya telah tiba untuk melakukan itu. Datang ke kota berbenteng ini, dan membantu Mine untuk mengalahkan musuh yang bahkan dianggapnya terlalu kuat baginya... .

Aku merasa khawatir, tapi aku telah menunggu kesempatan untuk bertarung bersama dengan pemegang skill dosa mematikan yang lainnya. Nah dalam hal ini , itu adalah sesuatu yang wajib jadi tidak ada jalan keluar untuk itu.

Aku mengambil dan mengunyah potongan daging yang dipotong oleh Mine untukku. Artinya, aku setuju untuk bergabung dengannya di dalam pertempuran itu.

Chapter 47

Aku dan Mine meninggalkan kota setelah menghabiskan makanan kami. Kami terus berjalan ke selatan dengan berjalan kaki.

[Hei, kita mau kemana?]

Tanah tandus menyebar ke cakrawala. Jika kami terus melanjutkan perjalanan dengan kecepatan seperti ini, kami akan berakhir dengan melewati perbatasan dan memasuki Gallia. Aku terus bertanya tentang tujuan kami karena aku punya firasat buruk tentang ini, tapi Mine juga terus mengabaikanku.

Hari semakin gelap saat kami melanjutkan perjalanan kami. Tapi Mine masih tidak menunjukkan tanda-tanda untuk berhenti .

Tiba-tiba, saat melihat ke arah timur, aku melihat sebuah cahaya berwarna kuning dari kejauhan. Mungkin kota berbenteng lainnya. Sebuah pangkalan di bagian terdepan yang berfungsi untuk menghentikan monster agar tidak meluap keluar. Itu juga adalah tempat dimana Roxy akan ditempatkan selama tiga tahun.

Aku benar-benar ingin segera pergi ke tempat itu. Sambil berpikir demikian, Mine menyikut perutku. Rasa sakit itu membuatku tersadar.

[Jangan memikirkan hal lain. Berpikirlah dengan fokus.]

[Ya, maaf.]

[Gallia ada di ujung. Perhatian.]

Tidak ada tanda yang jelas untuk apa yang saat ini dikatakan Mine padaku. Tapi kalau dilihat dari retakan dan kerutan di tanah yang sepertinya disebabkan oleh pertempuran, aku setidaknya bisa mengatakan bahwa kita sudah cukup dekat dengan Gallia.

Bersama Mine, aku mengambil langkah pertama menuju Gallia.

Eh !? Apa yang ... Suasananya berubah !?

Aku merasa menggigil. Terlebih lagi aku bisa mencium aroma darah dan kematian yang melayang lembut di udara.

Hanya satu langkah, dan perbedaannya sebesar ini !?

Aku mencoba melangkah mundur kebelakang untuk mengujinya, karena aku masih bisa merasakan udara segar beberapa saat yang lalu. Saat menghirup udara dari kedua sisi, itu benar-benar terasa berbeda.

Sesuatu seperti dinding yang tak terlihat memisahkan kerajaan itu dan Gallia. Bahkan itu cocok untuk mengatakan bahwa di sini adalah dunia yang sama sekali berbeda.

[Ayo pergi, Fate.]

Karena aku masih berdiri di sudut Gallia, Mine memutuskan untuk memanggilku.

Aku menjawab sambil akhirnya bergerak,

[Kuuuuuuuu ...]

Sialan ... mengapa skill Gluttony terbangun di saat seperti ini? Aku telah berulang kali melatihnya untuk dapat menekannya, namun tiba-tiba skill itu menyala begitu saja? Lalu Greed berkata kepadaku melalui 《Mind Reading》

『Fate, itulah penyebabnya. Lihatlah ke selatan jauh ke arah langit ! 』

[Itu... . Mungkinkah?]

『Benar. Itu Tenryu. 』

Di bawah sinar matahari yang cerah, naga putih yang bisa disalah artikan sebagai awan yang mengalir dengan anggun sedang terbang di langit.

Itu terlalu besar seberapa besar sebenarnya monster itu? Dengan bagaimana aku masih bisa melihat ukurannya bahkan dari jarak sejauh ini, aku mungkin terlihat seperti gandum ketika aku berdiri di sampingnya.

Aku ingin menyelidiki kemampuan Tenryu, tapi monster itu berada di luar jangkauan efektif kemampuanku.

Mine menawarkan bantuannya padaku yang sedang berlutut.

[Kau baik-baik saja?]

[Aku sudah merasa lebih baik.]

Ketika Tenryu akhirnya menghilang di cakrawala, Skill Gluttony mereda dengan sendirinya.

Meski begitu, aku tidak berharap bahwa Skill Gluttony akan sangat tertarik pada Tenryu. Semakin kuat skillnya, semakin menggelikan nafsu makannya. Ini benar-benar merepotkan.

Sementara aku mengelap keringat yang ada di dahiku, Mine memberiku nasehat.

[Tenryu terlalu jauh untuk Fate. Bahkan dengan sekilas saja, hasilnya sudah jelas.]

[Ahahaha aku tidak bisa menyangkal itu.]

Aku juga berpikiran hal yang sama. Tenryu ternyata jauh lebih besar dari apa yang aku dengar sebelumnya, dan sepertinya sangatlah kuat juga. Tidak heran orang-orang menyebutnya sebagai bencana alam yang hidup. Jika dorongan itu datang untuk mendesakku, aku mungkin harus melawannya, tapi seberapa jauh aku bisa bertahan ... saat ini aku benar-benar tidak bisa mengetahuinya.

Aku memeriksa statusku sendiri dengan menggunakan skill 《**Appraisal**》 .

Fate Graphite Lv1

Durability: 12256100

Strength: 11234600

Magic: 12312200

Spirit: 11284400

Agility: 13378000

Skill(s): Gluttony, Appraisal, Mind Reading, Concealment, Night Vision, Martial Arts, Snipe, Holy Sword mastery, One-handed Sword mastery, Two-handed Sword mastery, Bow mastery, Flame Bullet Magic, Dust Magic, Illusion Magic, Durability Strengthening (S), Durability Strengthening (M), Durability Strengthening (L), Strength Strengthening (S), Strength Strengthening (M), Strength Strengthening (L), Magic Strengthening (L), Spirit Strengthening (M), Spirit Strengthening (L), Agility Strengthening (S), Agility Strengthening (M), Auto Recovery, Fire Resistance.

Jika dengan semua ini aku masih tidak mampu untuk mencapai ujung kaki Tenryu, maka aku tidak tahu lagi seberapa kuat kekuatan yang kubutuhkan.

Sambil menatap ke arah dimana Tenryu menghilang, Mine memberitahuku

[Area E. Fate harus pergi ke sana terlebih dahulu.]

[Area E?]

Apa itu tadi? Greed tiba-tiba menyela.

『Itu terlalu... terlalu awal』

[Greed, apa maksudmu?]

『Aku tidak peduli lagi』

Lagi-lagi seperti ini! Greed menyimpan informasi itu untuk dirinya sendiri. Aku memang ingin tahu tentang hal itu, tapi kenapa kau tidak memberitahuku apa pun !? Setelah menatap pedang hitam di tanganku untuk sementara waktu, Mine lalu berkata padaku sambil menghela nafas.

[Tenryu ada di daerah itu. Fate mungkin bisa meningkatkan kekuatannya di sana dengan sangat cepat, itu berkat skill Gluttony. Tapi saat ini, kau tidak akan dapat menahan dirimu untuk tidak ditelan oleh skill itu.]

[Apa itu berarti aku akan kehilangan kendali dan hanya bertempur berdasarkan dorongan dari skill Gluttony?]

[Un, itu benar.]

Mine mengatakan itu dengan santai, tapi saat menilai dari reaksi Greed, itu mungkin benar.

Aku yang sekarang tidak bisa pergi ke Area E. Dengan kata lain, mustahil untuk bertarung dengan Tenryu.

[Jika aku mulai mempersiapkan diriku dari sekarang, apa aku akhirnya bisa pergi ke Area E?]

[U~n, kupikir itu akan memakan waktu selama 10 tahun sejak Fate-lah yang sedang kita bicarakan.]

Oi oi, itu terlalu lama. Aku tidak bisa menghabiskan waktu selama 10 tahun. Kita tidak pernah tahu kapan Tenryu akan melewati perbatasan dan menyerang Roxy.

Pada saat itu, tidak akan ada jalan kembali.

Mine menambahkan lagi.

[Satu hal lagi, jangan pernah berpikir untuk mengalahkan Tenryu. Itu adalah hal yang terbaik untuk kerajaan. Monster ini memiliki peran untuk mengurangi pertumbuhan monster yang ada di Gallia. Tanpa itu, monster yang lebih luar biasa dari biasanya akan mulai muncul dan menyerang kerajaan. Inilah sebabnya, aku tidak pernah meletakkan tanganku pada Tenryu .]

[Itu... ..]

Setelah aku bersiap-siap untuk pergi ke Area E, apa yang akan kulakukan jika aku tidak boleh mengalahkan Tenryu? Secara tidak sengaja , aku mempererat genggamanku pada Greed.

『Apa yang saat ini kau khawatirkan? Hanya ada 1 hal yang harus dilakukan karena kau sudah sampai sejauh ini. Mau bagaimana lagi, bagaimanapun juga aku akan membantumu.』

[... ..Greed.]

『Ayo kita tangani urusan yang dimiliki Mine terlebih dahulu.』

[Ya, kau benar.]

Tidak peduli seberapa keras aku memikirkannya, tidak akan ada jawaban jika aku terus mengkhawatirkannya. Untuk saat ini aku hanya akan menemani Mine saat melalui Gallia.

=====

Aku terus berjalan melewati tanah yang tandus. Langit telah sepenuhnya diselimuti kegelapan, dengan bintang-bintang berkelap-kelip di antara awan.

Seberapa jauh lagi kita harus pergi? Sambil mengambil daging kering dari dalam tasku, aku melirik ke arah Mine yang sedang berjalan di depan.

Dia bergerak secara perlahan dengan kapak hitam besar yang ada di pinggangnya. Sikap itu, menilai dari apa yang telah kupelajari dari Aaron, itu memungkinkannya untuk bergerak secara efektif sementara masih bisa beralih ke sikap bertarung pada waktu tertentu. Namun, dia melakukannya dengan sangat alami. Benar-benar sikap yang ideal.

Pada saat itu, Mine tiba-tiba berhenti dan mempersiapkan kapaknya.

[Fate, itu musuh. Sebuah serbuan skala kecil.]

[Eh, dimana?]

Dia benar-benar merasakan kehadiran musuh yang sangat jauh yang tidak bisa dirasakan olehku yang memiliki 《Night Vision》, dan menunjuk ke arah utara. Nhn? Aku masih tidak bisa melihat apa-apa ... Apa dia melakukan kesalahan?

Setelah beberapa saat, sambil membawa awan debu yang besar di belakang mereka, makhluk berwajah babi dan berkulit hijau akhirnya muncul. Ada sekitar 200 dari mereka. Tidak seperti goblin, tubuh mereka memiliki otot yang kuat. Mereka juga cukup tinggi, sekitar 1,5 kali lebih tinggi dariku. Mereka belum memasuki rentang efektif untuk skill penilaianku.

[Mine, bisakah kita menghindarinya?]

[Kita tidak bisa melakukannya, karena tujuan kita ada dibalik mereka. Mereka menghalangi jalan kita, jadi ayo bunuh mereka semua dan melanjutkan perjalanan kita.]

[Baiklah. Sudah hampir waktunya bagiku untuk merasakan kelaparan juga.]

Sementara aku menarik Greed, Mine berkata padaku.

[Monster berwajah babi itu, Orc, adalah monster yang memiliki populasi terbesar di Gallia. Mereka menyerang dengan senjata primitif seperti kapak batu atau dengan tangan kosong. Gunakan kepalamu, lawan mereka seperti bertarung melawan manusia.]

[Apa itu berarti mereka juga bisa bekerja sama satu sama lain?]

[Ya, jadi kecuali kau lupa akan semua hal yang telah kau pelajari dari Aaron, Fate tidak akan kesulitan saat melawan mereka.]

Mereka berjumlah 200 monster, bukankah itu sama dengan satu pasukan di militer? Orc mendekati kami dengan senjata primitif yang ada di tangan mereka. Senjata mereka terdiri dari perisai, busur, pedang, dan tombak yang memiliki berbagai bentuk.

Tampaknya masing-masing bertanggung jawab untuk peran tertentu. Seperti kata Mine, sebaiknya bertarung dengan mereka seolah-olah aku sedang melawan manusia. Meskipun aku memiliki status yang jauh lebih tinggi, serangan kolektif

mereka tidak boleh ditertawakan.

Rombongan orc itu akhirnya menyadari keberadaan kami, dan berhenti beberapa langkah di depan kami. Orc yang berkulit biru, yang memiliki warna kulit yang berbeda dengan Orc lain yang ada di belakangnya mulai meraung.

Dengan raungan itu sebagai sebuah sinyal, mereka mulai melepaskan anak panah dan sihir secara serempak.

[Apa!?!]

Aku mengganti bentuk pedang hitam menjadi bentuk sabit dengan terburu-buru. Sambil memutar sabitku, aku memotong hujan anak panah dan menghancurkan bola-bola api. Tampaknya sihir yang dikeluarkan orc adalah sihir api. Tapi aku tidak ingin terkena oleh serangan itu terlepas dari ketahanananku terhadap api.

Mereka terus melepaskan anak panah dan sihir tanpa henti-hentinya, itu membuatku tidak bisa untuk mendekat.

Mustahil, mungkinkah mereka sedang menunggu staminaku habis? Bagaimanapun juga, itu akan berakibat buruk bagi kami jika ini berubah menjadi pertempuran stamina.

Saat melirik orc di kejauhan, aku tiba-tiba mendengar sebuah desahan.

[Astaga ... untuk tidak bisa bergerak dalam situasi setingkat ini. Benar-benar keadaan yang menyedihkan.]

[Jika kau punya waktu untuk mengatakan hal itu, maka katakan padaku tentang apa yang harus kita lakukan]

Bahkan Mine ditekan oleh serangan beruntun dari hujan panah dan sihir itu. Tapi ketika aku memikirkan hal itu,

[Eeeh, uaaaaaa]

Tiba-tiba Mine menghancurkan permukaan tanah dengan kapak hitamnya. Bongkahan tanah yang besar dari permukaan tanah terangkat ke langit. Benar-benar menghalangi pandangan kami. Ini buruk! Kenapa dia melakukan itu !?

Aliran anak panah dan sihir itu berhenti, tampaknya serangan itu tidak mampu untuk menembus bongkahan itu

Jadi itu memberikan kami ruang untuk bernafas. Mine kemudian menarik tanganku, dan menarikku untuk bergerak ke samping.

[Jika kau hanya berdiri di sana, maka tidak akan ada gunanya untuk menghalangi pandangan mereka. Bergeraklah dan buat lagi di sisi bongkahan itu. Ayo, bantu aku.]

[Tentu saja, jika tidak ada tempat untuk bersembunyi, kau hanya perlu membuatnya! Seperti yang diharapkan dari Mine!]

[Itu bukanlah apa-apa ... bukan apa-apa.]

Dengan wajahnya yang sedikit memerah, Mine melepaskan tanganku.

Lalu aku akan melakukannya. Aku mengembalikan Greed kembali ke bentuk pedang hitamnya, dan mulai berlari. Mine mengangkat bongkahan lain di sebelah bongkahan yang sebelumnya untuk kami lewati.

Aku hampir bisa mendengar suara desisan dari para Orc yang kehilangan pandangannya terhadap kami. Sekarang, ayo kita memulai serangan balik kami.

Chapter 48 – Tarian Kapak Hitam

Dengan mengambil keuntungan dari para makhluk hijau yang sedang kebingungan itu, kami menggunakan awan debu untuk menyerang dari sisi kanan mereka.

Bahkan aku tidak ingin didahului oleh Mine. Sambil memegang pedang hitam dengan erat, aku menyerang kawanan orc. Aku tidak menggunakan panah hitam karena aku takut akan kemungkinan dimana mereka akan bekerja sama untuk melawanku.

Melawan makhluk dengan kecerdasan layaknya manusia ini, aku harus menahan diri untuk menggunakan busur dan panah sihir. Seperti yang kuduga, penjaga barisan belakang mereka membantu penarikan mundur pasukan dengan menggunakan pedang, perisai serta tombak mereka lalu dengan cepat menyambutku.

Namun demikian, makhluk-makhluk ini sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan Aaron. Aku berlari melewati mereka sambil menebas mereka menggunakan pedangku. Aku membunuh sekitar 32 Orc di sepanjang jalanku.

《Gluttony Skill is activated》

**《Durability+156800, Strength+153600, Magic+121600, Spirit+128000, Agility+121600 will be applied to your stats
》**

《Spear Mastery, Magic Strengthening(S), Magic Strengthening(M), Spirit Strengthening(S) will be added to

your skills»

Karena skillku memiliki kriteria yang sama dengan skill mereka, aku hanya mendapatkan lebih sedikit skill dari yang kuduga. Terlepas dari itu, jiwa monster ini cukup lezat dan memberikan jumlah statistik yang layak. Masing-masing dari mereka memberiku sekitar empat ribu poin status.

Sementara itu, aku bisa merasakan bahwa skill Gluttony berada dalam suasana hati yang benar-benar baik. Rasanya sangat berbeda dari saat ketika aku memburu goblin. Saat ini skill itu mungkin akan mengamuk jika aku memberi makan yang lebih sedikit dari itu.

Yah, kukira itu karena statistik Orc itu terasa 100 kali lebih tinggi daripada statistik milik goblin?

Skill itu pasti merasa puas. Karena aku akan melawan musuh secara maksimal, seperti yang dikatakan Mine kepadaku.

Aku menebaskan pedang hitam dari kanan ke kiri, dari kiri ke kanan, membantai para Orc yang melintasi jalanku.

Sambil mendengarkan suara anorganik yang bergema di kepalaku, aku berhasil membunuh 70 orc. Ada 200 di antara mereka, kan? Jika kami membagi jumlah mereka menjadi dua, untuk masing-masing dari kami, itu berarti aku hanya perlu membunuh sekitar 30 Orc lagi.

Sementara aku bertanya-tanya bagaimana keadaan Mine, aku melihat Orc jatuh dari langit yang tak terhitung jumlahnya. Sudah berakhir. Dia membuat sebuah hujan dari para orc...

Aku kaget.

Aku melihat ke posisi dimana Mine bertarung. Aah, ini agak mengingatkanku tentang hal itu. Saat itu, ketika kami berada di kota yang dikontrol dengan ketat, kami terlibat urusan dengan seorang Ksatria Suci. Sepertinya Mine menggunakan teknik yang sama dengan apa yang dia gunakan untuk melemparkan ksatria suci itu ke langit.

Apapun yang Mine pukul dengan kapak hitamnya akan benar-benar terbang ke langit. Dan kemudian mendarat di dunia lain.

Itu adalah gaya bertarung yang indah. Meski begitu, terlepas dari keindahannya, tidak ada gerakan yang sia-sia. Dia mementalkan musuhnya satu demi satu tanpa menggunakan banyak usaha dan hanya dengan sedikit gerakan. Sangat menyenangkan untuk menyaksikannya, aku bahkan bisa menganggapnya sebagai sebuah tarian.



Aku ingin tahu apa aku juga bisa melakukannya. Ayo coba menirunya,

『Buhahahaha ! Tarian yang konyol』

[Jangan tertawa, Greed. Dari sini ke sana]

『Sungguh mengerikan Sungguh, itu mengerikan. kau memiliki gaya bertarungmu sendiri yang telah diajarkan oleh Aaron, bukan? Mine adalah seseorang yang dianggap jenius sejak dia lahir. Tidak peduli berapa kali kau mencobanya, kau tidak akan bisa menirunya. 』

Apa itu, jadi itu adalah bakat alaminya... itu sebenarnya cukup keren. Aku juga menginginkannya! Nah, bagiku, kukira aku sebenarnya juga memiliki suatu bakat ketika aku terlahir....

Aku mengamati gerakan Mine sambil menghabisi orc yang tersisa.

Nah, sepertinya dia bertarung tanpa memikirkannya. Seakan tubuhnya bergerak bahkan sebelum pikirannya bisa memikirkan langkah tersebut.

Apa tubuhmu benar-benar bisa bergerak dengan tepat tanpa perlu berpikir? Kukira aku tidak akan mengetahui hal itu tanpa mencobanya.

Seperti yang diharapkan, memiliki seseorang yang kuat di pihakmu itu benar-benar sangat membantu dalam pertempuran . Saat dia menyadari tatapanku, Mine tersenyum. Dia kemudian melemparkan Orc ke arahku.

Itu bisa menjadi peringatan bahaya untukku.

Mungkin, dia mencoba memberi tahuku untuk tidak hanya berdiri dan menyelesaikan semua ini dengan cepat.

Aye aye, aku akan bertarung. Tidak apa-apa bagiku untuk mengintip sedikit, bukan? Bagaimanapun juga, ini adalah pertama kalinya aku melihat Mine bertarung. Saat aku memikirkan itu, dua orc terbang ke arahku.

Baiklah, mari lakukan yang terbaik. Kalau tidak, aku takut di saat berikutnya dia akan melemparkan 10 orc atau lebih padaku. Jumlah itu masih memungkinkan baginya.

Jadi, mari kita kirim para orc ini ke dalam festival berdarah. Monster-monster ini mengeluarkan suara 'buhhyii' yang menjijikkan ketika mereka ditebas dan dibunuh. Berkat pembantaian itu, yang tersisa hanyalah orc berkulit biru yang memimpin pasukan.

Mari kita lihat, aktifkan 《**Appraisal**》 sebelum itu menjadi menyusahkan.

High Orc leader lv45

Endurance: 203400

Strength: 217500

Magic 175300

Spirit: 154300

Agility: 168400

Skill: Herculean Strength, Strength Strengthening (Large), Durability Strengthening (Large).

Itu statistik yang lumayan. Apa monster itu benar-benar bukan merupakan monster tingkat mahkota, tapi hanyalah monster biasa?

Peringkat monster di Gallia benar-benar berada pada tingkat yang berbeda.

Aku mencoba untuk 《**Appraise**》 Skill Herculean Strength yang telah menarik minatku.

Herculean Strength: menggandakan Kekuatan untuk durasi tertentu. Setelah durasi skill berakhir, Kekuatan dikurangi menjadi 1/10. Akan pulih kembali ke jumlah asli setelah satu hari.

Tampaknya merupakan sebuah skill peningkatan status. Itu hanya sementara, tapi kekuatan penggandaannya bisa sangat berguna. Skill itu memiliki risiko dimana kekuatan dikurangi menjadi 1/10 untuk sehari setelahnya. Namun, itu dapat dianggap sebagai kartu truf, jadi mari kita menggunakannya hanya jika berada di keadaan darurat.

Dengan itu, terima kasih untuk makanannya. Aku dengan cepat menebas pemimpin orc yang menolak untuk menyerah bahkan setelah kehilangan anak buahnya.

[Buhhyiiii]

Tapi monster itu direbut oleh Mine yang datang dari samping. Pemimpin High Orc itu terlempar ke langit oleh kapak hitamnya. Ini adalah sebuah kematian instan tidak peduli bagaimana aku melihatnya.

[Tunggu, Mine. Biarkan aku memakannya. Aku membutuhkan skill Kekuatan Hercules itu ..].

[Ada banyak orc di Gallia. Secara sepintas, dari sudut pandangku skill Herculean Strength itu adalah skill sampah.]

[Tapi skill itu akan menggandakan kekuatanmu untuk sementara, tahu?]

[Tapi ada kekurangannya. Jadi itu adalah skill sampah.]

Oioi, tapi skill itu masihlah bisa menggandakan kekuatannya.

Mine meletakkan kapak hitamnya di tanah dan beristirahat di sebelahku yang masih kesal karena tidak mendapatkan skill yang kuinginkan.

Pada saat itu, permukaan tanah mulai runtuh.

Apa!? Kapak itu seberat itu? Aku ingat saat itu dimana kapak itu tidak terlalu berat, ketika aku mencoba untuk mengangkatnya selama Mine sedang tertidur ... itu aneh.

Mine membisikkan sesuatu ke kapaknya sambil mengelusnya.

[Itu benar. Sloth adalah anak yang baik. Silakan kumpulkan lebih banyak.]

Kumpulkan... .kukira itu agar lebih berat. Tak diragukan lagi.

Sementara aku masih berpikir, Mine memberi isyarat agar aku duduk di sampingnya.

[Fate, ayo kita istirahat. Cepat kesini.]

[Err, aku belum merasa lelah.]

[Selalu beristirahat setelah pertempuran. Ini penting!]

[Tunggu Min-uaaaa]

Dia menarikku dengan paksa. Guhee ... itu sakit.

[Ahaa, Mine agresif seperti biasanya.]

[Itu bukan apa-apa.]

[Tidak, itu bukan sebuah pujian.]

[Ara, itu memalukan.]

[Apa kau benar-benar berpikir begitu?]

[Tidak juga.]

Un, selalu begitu. Kadang-kadang , dia memiliki kepribadian yang sulit untuk dipahami.

Dua orang sedang duduk di tanah, melihat langit malam berbintang untuk sementara waktu. Tidak ada percakapan yang dapat didengar, hanya suara kicauan serangga.

Sekarang, seberapa jauh lagi Mine ingin kami pergi? Dia berdiri setelah selesai beristirahat, dan mengatakan kepadaku sambil menunjuk ke suatu arah dengan menggunakan kapaknya.

[Itu sudah tidak terlalu jauh. Kecuali ada hal lain yang terjadi.]

[Apa maksudmu?]

[Itu.]

Apa maksudnya itu !? Aku bertanya pada Greed kalau-kalau dia mengetahui sesuatu.

[Apa yang sebenarnya ingin dikatakan Mine?]

『Fu, memang begitu.』

Kau juga. Jangan main-main denganku, jawablah dengan serius!

Tidak apa-apa, aku akan mencari tahunya begitu kami tiba di sana. Kalau begitu, ayo cepat pergi ke tempat ini.

Kami terus melangkah lebih dalam ke Gallia.

Chapter 49

Setelah banyak melakukan pertempuran melawan para orc, desa ini akhirnya hancur.

Hanya bentuk kasar dari fondasi rumah-rumah dan tumpukan puing-puing bangunan yang tersisa. Itu lebih mirip gunung batu dan tanah karena telah bertahun-tahun lapuk oleh cuaca.

Apakah ini adalah tempat dimana terdapat musuh yang bahkan Mine anggap sebagai musuh yang kuat? Aku benar-benar tidak berpikir demikian.

Sambil berjalan di depan, dia memutar kepalanya dan berkata.

[Di sinilah aku dilahirkan. Aku segera dibawa ke kota kekaisaran segera setelah kelahiranku, jadi aku hampir tidak memiliki kenangan apa pun di sini. Apapun itu, ini adalah tempat yang penting untukku.]

[Wow ... jadi ini, tempat kelahiran Mine?]

Nhnn !? Bukankah ini aneh? Ribuan tahun sepertinya telah berlalu sejak desa itu hancur. Di sisi lain, Gallia dihancurkan sekitar 4000 tahun yang lalu.

Menurut apa yang tadi dikatakan Mine, desa itu masih hidup ketika dia dilahirkan.

Dengan kata lain, usia Mine yang sebenarnya lebih dari 4000 tahun.

Ini pasti salah karena, dia punya penampilan yang terlihat seperti anak kecil.

Ngomong-ngomong, ketika dia mengatakan bahwa dia [Hantu yang tidak diizinkan untuk mati] pada Aaron saat itu. Dari situ aku tahu bahwa dia telah hidup untuk waktu yang sangat lama, tapi aku tidak pernah menduga bahwa itu sudah sangat lama, selama 4000 tahun.

Angka-angka itu terlalu mengejutkan. Jika itu kasusnya, belum lagi aku, dia bahkan bisa menganggap Aaron sebagai seorang bocah.

Namun, 4000 tahun Aku sudah hidup selama 16 tahun. Aku merasa bahwa mencapai usia ini sudah terasa sangat lama. Namun, Mine sudah menghabiskan lebih dari 200 kali periode waktuku itu.

Karena dia telah hidup sejak waktu yang sangat lama, tidak mengherankan jika beberapa detail dalam ingatannya menjadi hilang atau tidak jelas.

Juga, Greed memberitahuku bahwa dia dan Myne saling kenal satu sama lain. Apa itu berarti dia sudah ada sejak 4000 tahun yang lalu?

Greed juga mengatakan bahwa di masa lalu dia dan Mine berbagi semacam hubungan, tapi dia sudah menyerah terhadapnya karena dia tidak bisa kembali ke penampilannya yang sebelumnya.

Kukira ada kekuatan pendorong yang membuat Mine dapat bertahan selama 4000 tahun terakhir ini. Kupikir untuk sementara aku akan mencari tahu tentang hal itu. Jika secara kebetulan, itu ada hubungannya dengan skill Dosa mematikan, aku tidak seharusnya bersikap sebagai orang asing.

[Mine, apa ada sesuatu yang perlu kita kalahkan di desa ini?]

[Un, itu pertarungan yang buruk untukku. Itu sebabnya, aku butuh kekuatan Fate.]

[Makhluk macam apa itu? Apa tidak apa-apa bagi kita untuk berjalan seperti ini?]

[Tidak apa-apa. Kau akan tahu makhluk macam apa itu ketika kita benar-benar bertemu dengannya.]

Tampaknya, itu bukanlah tipe musuh yang akan menyergap kami.

Aku terus memegang pegangan Greed karena aku masih khawatir.

Meski begitu, sama sekali tidak ada monster di sini. Itu terasa sangat sunyi.

Di pusat desa yang hancur itu, ada sebuah penanda kuburan. Sisi demi sisi, dengan beberapa bagian di antaranya yang rusak karena cuaca yang berubah.

Sebuah kepompong putih yang berukuran tidak biasa duduk di atas penanda kuburan itu.

Apa itu, apa itu benar-benar monster !? Apa itu tak apa untuk mendekati sesuatu yang sebesar itu !? Tanpa banyak berpikir aku menarik Greed keluar dari sarungnya.

Suara serak Greed bisa didengar melalui 《Mind Reading》

『Chi, untuk berpikir bahwa benda ini masih hidup
brengsek, sialan』

[Greed, apa itu?]

『Angel chimera. Kembali ke Gallia kuno, itu adalah proyek percobaan dari penjaga istana kekaisaran. Itu seharusnya telah berhenti berfungsi sejak bertahun-tahun yang lalu. 』

[Maksudmu, itu adalah senjata kuno?]

『Tebakan yang bagus. Itu adalah senjata biologis dari Militer Gallian. Itu dibuat dengan menggabungkan berbagai jenis monster. Dalam pandanganku, ini adalah kegagalan terburuk yang pernah ada. 』

Sebuah kegagalan!? Itu tidak terdengar bagus.

Saat melihatnya dari sini, dia tetap diam di dalam kepompongnya, jadi kurasa itu akan lebih baik untuk mengabaikannya. Aku melirik Mine.

[Kita akan mengalahkan benda itu. Fate, apa kau siap?]

Aaaaa, seperti dugaanku dia berencana untuk mengalahkannya.

Meski begitu, itu sangatlah besar ... hampir 15 kali lipat dari tinggi badanku. Selain itu, dia tertutup kepompong sehingga aku tidak bisa melihat penampilan aslinya.

Ini adalah pertama kalinya bagiku untuk melawan sesuatu yang berada dalam skala seperti ini, jadi aku tidak benar-benar mengetahui akan apa yang harus aku lakukan.

Lalu, Mine memberitahuku bersama dengan senyuman pahit.

[Makhluk itu belum berada dalam bentuk dewasanya. Jadi Fate yang saat ini pasti bisa melawannya. Masalahnya adalah, makhluk itu tidak akan mati selama jiwanya masih ada. Itu sebabnya kita akan membutuhkan skill Gluttony.]

[Kemampuan untuk memakan jiwa korbannya?]

[Benar, karena skill dosa mematikanmu adalah skill yang paling berdosa]

Meskipun begitu, aku tidak ingin berselisih dengan Tuhan.

Aku terlahir dengan memiliki skill Gluttony. Berkat skill ini, aku diabaikan oleh Dewa dimana aku tidak dapat menaikkan levelku terlepas dari seberapa banyak monster yang telah aku bunuh.

Jadi aku harus mengandalkan skill Gluttony untuk tumbuh menjadi lebih kuat. Meski begitu, itu tidak berarti bahwa aku bisa mengendalikan skill ini.

Jika aku menunjukkan celah apa pun, skill konyol ini akan mencoba untuk melahapku.

Tunggu sebentar, dia mengatakan bahwa Gluttony adalah skill yang paling berdosa dari semua Skill dosa mematikan.

[Apa kau baru saja mengatakan bahwa Gluttony adalah yang terkuat di antara semua Skill dosa mematikan?]

[Ya. Skill ini adalah satu-satunya skill berdosa yang secara teoritis dapat menembus konsep level yang telah diciptakan oleh Tuhan. Namun, sebelum itu terjadi, si pengguna biasanya telah tertelan oleh skill itu sendiri.]

[Karena rasa akan seleranya semakin berkembang, jadi aku sangat memahami itu. Peringkat berapa skill Wrath di antara semua Skill dosa mematikan?]

[Wrath berada di tempat ke-4. Di bawah Lust dan Greed. Sebenarnya, semuanya benar-benar setara dalam satu tingkat. Hanya Gluttony saja yang berada pada tingkat yang berbeda.].

Ketika Mine menyebut Greed, pikiranku tak bisa untuk tidak mengarah ke pedang hitam yang ada di tanganku.

Greed tersedu saat menanggapi hal itu.

『Senjata penuh dosa sangat bergantung pada pengguna mereka. Tingkatan seperti itu tidak ada artinya. 』

[Mungkinkah, kemampuanmu bergantung padaku sebagai penggunamu?]

『Tentu saja. Jika Fate tidak berguna untukku, aku pasti sudah membunuhmu sejak dulu. Ayo, segera buka peringkat yang selanjutnya dengan lebih cepat! 』

Aku tidak akan bersusah payah jika itu mudah untuk dilakukan. Peringkat berikutnya tidak terbuka bahkan setelah aku menyerap statistik dari Lich Lord. Untuk berpikir bahwa semua itu benar-benar tidak cukup, ternyata Greed benar-benar terlalu rakus.

Yah, bukan hanya statistik saja, sikap mental si pengguna juga diperhitungkan, jadi kurasa mentalku masih belum matang. Ah, kuharap secepat mungkin aku bisa menjadi seperti Aaron.

Sambil mendesah, aku melirik kepompong. Ayo gunakan 《Appraisal》 sebelum bertarung.

Machine Angel Haniel Lv1

Durability: 26000000

Strength: 29000000

Magic: 24000000

Spirit: 28000000

Agility: 14000000

Skills: -ERROR-

Kuaaaaaattttttt! Dan itu bahkan belum dewasa.

Terlepas dari kelincahannya, semua statistiknya berjumlah dua kali lipat dari milikku.

Selain itu, hanya ada ERROR yang tertulis tentang skill itu, aku bertanya-tanya mengapa itu terjadi.

Jika aku menyerangnya dari depan seperti ini, aku khawatir bahwa makhluk itu akan segera menyerang balik.

Itu adalah musuh yang sangat kuat. Mine mengangkat bahunya dan memberitahuku.

[Kau tidak akan bertarung sendirian. Aku akan membantumu. Dari caramu saat melawan Orc, aku bisa menebak bahwa Fate belum terbiasa dengan pertempuran semacam ini. Itu sebabnya, aku akan membantu Fate untuk beradaptasi.]

[Itu kuhargai. Yang terpenting, Apa maksudnya ERROR ini yang tertulis di skillnya?]

[Mesin Angel Chimera adalah kombinasi dari berbagai monster. Skill penilaian tidak akan dapat membacanya dengan benar karena skillnya tidak stabil karena monster itu adalah makhluk buatan yang dibuat dari monster yang disatukan secara paksa, jadi kau tidak perlu khawatir tentang hal itu.]

Tidak, bukan itu masalahnya. Bahkan jika kau mengatakannya seperti itu, semua itu masih merupakan bagian informasi yang penting.

Itu hanya berarti bahwa mesin angel Haniel memiliki banyak skill tapi skill itu masih mentah.

Sampai saat ini, aku selalu merasa aman karena aku mengetahui skill dari musuh yang sedang kuhadapi. Tapi saat ini, bukan itu masalahnya saat melawan machine angel Haniel ini.

Pertempuran ini berada jauh dari zona nyamanku ..

Aku bisa merasakan bahwa keteganganku meningkat hanya dari menontonnya saja. Greed kemudian berbicara kepadaku melalui 《Mind Reading》 .

『Ini adalah lawan yang bagus untukmu. Jika kau gagal di sini, maka kau bisa melupakan tentang mengalahkan Tenryu / Heavenly Dragon. Sekarang gunakan aku dengan benar! 』

[Aku tahu itu bahkan tanpa diberitahu olehmu.]

Aku mencabut pedang hitamku.

Setelah melihat bahwa persiapanku telah selesai, Mine mengayunkan kapak hitamnya dan mulai menyerang.

Satu pukulan yang sangat berat, kemudian kepompong mulai retak. Kepompong itu pecah seperti cangkang telur.

Ketika kepompong tebal itu hancur, makhluk itu menunjukkan rupanya. Seperti yang sudah kuduga, itu sangat besar.

Bentuknya tampak seperti telah dirajut secara paksa bersama dengan pipa-pipa logam. Semua bagian-bagian berbeda dari tubuh monster yang membentuknya terlihat menakutkan dan memiliki warna yang sama ..

Semuanya berwarna putih seolah-olah semua itu telah diputihkan. Dan pada pusatnya—!!, aku tercengang ketika aku melihat apa yang ada di bagian tengah dadanya.

[Apa itu manusia !?]

[Itu adalah inti dari Angel Haniel.]

Penampilan dari seorang gadis berambut panjang dan berwarna perak memasuki bidang penglihatanku. Warna di matanya, tak salah lagi, itu berwarna merah.



Chapter 50

Mesin angel Haniel, dia memiliki mata berwarna merah yang sama dengan milik Mine, dan mirip dengan ketika aku saat berada dalam kondisi kelaparan.

Aku tidak ingin berpikir seperti ini, tapi aku merasa ada sesuatu yang menghubungkan kami.

[Mine, orang yang berada pada intinya itu]

Pada saat yang sama dimana aku mengatakan hal itu, inti Haniel menatapku.

Aku segera diserang oleh tekanan yang luar biasa, sehingga sulit bagiku untuk bernafas.

Itu ... itu sama denganku. Ketika kedua mataku memerah, aku dapat menakut-nakuti siapa pun yang kutatap selama mereka memiliki statistik yang lebih rendah dari milikku.

Tentu saja, Haniel memiliki statistik yang jauh lebih tinggi daripada milikku.

Lalu Greed berkata melalui 《Membaca Pikiran》

『Palingkan matamu. Jika kau terus menatap matanya, kau akan ketakutan dan tidak akan bisa bertarung. 』

Sial, aku tidak pernah berpikir akan datang hari dimana aku harus berpaling dari lawanku.

Jadi apa yang harus aku lakukan? Aku tidak bisa bertarung dengan benar jika aku menatap mata dari inti monster itu.

Ini benar-benar buruk itu memalukan untuk membiarkan Mine melihatku berada dalam kondisi ini.

[Jangan merasa lesu hanya karena hal semacam itu. Semangatlah.]

[Bahkan jika kau mengatakan itu ...]

Aku sekali lagi mencoba untuk melihat inti Haniel. Ya, aku langsung merasakan bahwa tubuhku mulai menegang

Sungguh, apa yang harus aku lakukan?

Musuh tidak terasa seperti ingin menunggu. Segera mulai menyerang dengan keenam anggota tubuhnya.

[Mau bagaimana lagi?. Fate serang kakinya sampai kau bisa terbiasa dengan tekanannya. Aku akan menangani inti yang lebih menyulitkan itu. Tapi, serangan penentu harus dilakukan oleh pemilik skill Gluttony.]

[Mungkinkah, serangan penentu itu ... seperti yang kuduga.]

[Ya, kau harus menyerang intinya.]

Tentu saja. Kita perlu menghancurkan intinya untuk dapat benar-benar menebasnya,

[Benda itu bukan lagi manusia. Itu adalah monster yang menyamar sebagai manusia. Jangan tertipu oleh penampilannya.]

[.....Tapi]

[Kau akan mati jika terus berpikir seperti itu. Fate, serangan datang kesini!]

[Apaaaa!]

Inti Haniel menggerakkan tangannya dan menciptakan bola api berwarna kebiruan. Bola itu mengitari tubuhnya sendiri.

Mereka membentuk cincin api ke permukaan tanah. Panas yang sangat menghancurkan, itu membuat permukaan tanah yang bersentuhan dengannya berubah menjadi lava.

Sebuah serangan magis tak langsung. Ini buruk, bahkan jika aku beralih ke bentuk sabit, aku tidak akan bisa menghapusnya

.

Aku hanya bisa melihat dinding berwarna merah datang menuju ke arahku seperti gelombang tsunami, aku menunggu Mine untuk mengatasi masalah ini.

Karena inti itu memiliki bentuk seperti seorang manusia, aku tidak bisa mencoba terbiasa terhadapnya. Sosok itu mencoba untuk membunuh kami. Tapi walaupun demikian, aku tidak tahu apakah aku bisa mengumpulkan cukup keberanian untuk menghadapinya.

Tidak ada pilihan. Aku beralih ke bentuk busur hitam, dan siap untuk mengorbankan beberapa statistik milikku.

Sementara aku memikirkan hal itu, Mine bergerak maju dan mengayunkan kapak hitamnya.

[Tetap dibelakangku. Fate selubungi anak panah itu dengan sihir. Ketika kau siap, kita akan menyerangnya bersama. Oke?]

[O-oke, aku mengerti itu. Tapi, bagaimana caramu menghentikan itu?]

[Aku akan melakukan ini, ei!]

Teriakan itu terdengar manis, tetapi ayunan kapak hitam itu sangatlah kuat.

Dampak dari ayunannya menghantam kembali dinding lava yang mendekat. Begitu kuat hingga itu cukup untuk mencapai Haniel dan membuatnya jatuh berlutut.

[Sekarang, ayo kita mulai. Fate cepat batasi pergerakan Haniel.]

[Aku akan melakukan yang terbaik agar tidak menghalangimu.]

[Itu baru semangat.]

Mine mendekati Haniel, dan mengayunkan lengan kanannya.

Inti Haniel menjerit kesakitan. Darah menetes dari mata merahnya.

[Kuutapi.]

Sekali lagi, aku melihat ke dalam mata inti itu secara tidak sengaja. Aku dengan cepat berbalik dan bergerak.

Aku ditugaskan untuk membatasi gerakan Haniel jadi Mine dapat menyerang secara efektif.

Karena itulah masalahnya, sihir yang kubutuhkan untuk membuat panah sihir sudah cukup jelas.

Aku mengeluarkan busur hitam, dan mengetuk panah ajaib. Lalu memasukkan sihir Debu kedalamnya dan menghasilkan panah sihir pembatu.

Bahkan monster tingkat mahkota seperti Lich Lord berubah menjadi batu olehnya. Sekarang statistikku telah menjadi lebih tinggi dari sebelumnya, seharusnya aku bisa membatukan beberapa bagian dari mesin angel Haniel itu.

Aku mengarahkan serganku pada kaki Haniel, dan melepaskan panah sihir.

Inti itu menggeliat kesakitan. Bahkan jika ia mencoba untuk berdiri dengan paksa, tubuhnya seperti telah menempel ke tanah.

[Baiklah, itu sukses.]

『Terlalu awal untuk merayakannya, Takdir』

Greed menarik perhatianku melalui 《Mind Reading》 .

Oioi, apa itu mungkin? aku akan menembaknya lagi dengan lebih banyak panah pembatu.

Kaki yang membatu itu kembali ke keadaan semulanya dengan cepat. Apa itu? Semacam skill pemulihan? Levelnya terlalu tinggi jika dibandingkan dengan Pemulihan Otomatis milikku.

Bukan hanya kaki. Lengan yang telah dipotong Mine juga telah tumbuh kembali pada kecepatan yang menakjubkan.

[Ap-apa-apaan kemampuan pemulihan ini]

『Itu adalah senjata biologis militer. Itu dirancang untuk bertarung sendiri dengan durasi yang tidak ditentukan. Tingkat kerusakan semacam itu hanya akan segera dipulihkan. Kau harus terus membatasi gerakannya sampai Mine dapat melakukan serangan fatal. Setelah itu, kau harus menyelesaikan serangan terakhir. 』

Ini adalah tanggung jawab yang sangat besar. Jika aku terlambat sedikit saja, Haniel akan pulih dan kami harus memulainya lagi dari awal.

Tidak peduli seberapa kuat Mine, aku tidak bisa hanya mengandalkannya saja, itu hanya akan menghalanginya.

Aku harus melakukan ini dengan benar.

Tapi sebelum itu, aku perlu membuat celah untuknya. Aku menembakkan panah pembatu lainnya.

Serangan ini akan sedikit menghentikan makhluk yang merepotkan itu.

[Mine! Apa kamu siap?]

[Tidak masalah]

Selama pergerakannya dibatasi, ada baiknya bagi Mine untuk menyerangnya. Dia kembali memotong lengan yang telah tumbuh itu dan juga lengan lainnya. Kapaknya tampak semakin kuat dengan setiap pukulannya.

Aku meminta saran dari Greed sambil mendukung Mine dengan menggunakan panah pembeku.

[Bukankah kekuatan kapak hitam milik Mine selalu meningkat setiap kali dia menyerang dengan menggunakannya?]

『Nah, kau bisa bilang seperti itu. Kekuatan serangannya akan naik setiap kali dia menyerang. Tapi beratnya juga bertambah. Dengan kata lain, meskipun tidak punya batasan atas dalam hal kekuatan serangan, kapak itu juga semakin sulit untuk digunakan pada jangka waktu yang panjang. 』

[oh, jadi itu sebabnya ... itu sebabnya permukaan tanah segera hancur ketika Mine meletakkan kapaknya dibawah.]

Jika peningkatan kekuatan serangan dari pertempuran orc itu masih dipertahankan, maka saat ini kapak hitam itu pasti akan memiliki berat yang amat luar biasa. Itu terlihat dari bagaimana setiap langkah Mine dapat menciptakan rongga yang dalam di permukaan tanah.

『Senjata itu — Sloth mempunyai kekuatan destruktif yang besar, tapi senjata itu sangat menghambat kelincahan dari penggunaanya sebagai balasnya karena beratnya yang semakin bertambah.』

[Tapi dari apa yang kulihat , kecepatan Mine sama sekali tidak melambat]

『Tidak, dia melambat secara bertahap. Sejak awal , menurutmu kenapa dia memintamu untuk membatasi pergerakan Haniel? 』

Unn, itu hanya sedikit, tapi sekarang dia melambat.

Sementara itu, Mine berhasil menerbangkan kepala Haniel dengan kapak hitamnya.

Teriakan inti Haniel menjadi semakin keras. Wajahnya berlumuran darah.

Aku tidak bisa melihat langsung ke matanya karena itu menakutkan bagiku, seolah-olah mata itu secara alami telah mengeluarkan rasa takut dari dalamnya.

Tiba-tiba udara di sekitar kami berubah. Apa !? Ada apa dengan tekanan yang tidak menyenangkan ini !?

Greed segera memperingatkanku.

『Chi, ini buruk. Kita harus mengalahkannya secepat mungkin, monster itu telah mencapai usia dewasa. Fate, berhati-hatilah!』

[Usia dewasa!? Apa!?]

Mine yang telah bertempur melawan Haniel melompat mundur.

Dia mendarat di sampingku. Berat kapak membuat permukaan tanah menjadi penyok dengan bentuk yang tak terduga, itu membuatku kehilangan keseimbangan setelahnya.

[Fate, bergerak ke belakangku. Serangan yang lebih kuat dari sebelumnya akan datang.]

Rupanya, Haniel dewasa berpikir bahwa dia telah mendapatkan kekuatan yang cukup untuk memusnahkan kami.

Mine tahu ini, sampai-sampai dia mundur dari pertarungan untuk melindungiku.

Sejujurnya, pada saat yang sama aku merasa bersyukur dan juga sengsara. Dengan cara seperti ini, bisakah hal ini masih disebut sebagai bekerja bersama lagi?

Aku tidak bisa mengatakan itu dengan pasti.

Lalu, bagaimana jika aku memiliki kekuatan untuk melawannya secara langsung? Hmm ~.... Aku hanya bisa mencobanya.

[Greed, apa kau pikir itu akan cukup jika aku melakukan itu?]

『Aku tahu kau akan mengatakan hal itu. Tapi, jangan pernah lupa untuk tidak memaksakan dirimu terlalu keras. Karena akan ada masalah lain yang akan terjadi. Kau akan tertelan jika kau bertindak terlalu jauh. Jangan lupakan itu. 』

[Ya , aku mengerti. Aku akan menunjukkan kepadamu bahwa aku pasti tidak akan ditelan oleh skill Gluttony karena aku sudah sampai sejauh ini.]

Datanglah! Aku memanggil skill Gluttony.

Biasanya, aku memusatkan diri untuk menekan rasa lapar dari skill Gluttony sampai berada pada batasnya. Tapi kali ini apa yang kulakukan adalah sebaliknya.

Untuk melawan Haniel, aku harus melepaskan skill Gluttony saat berada dalam keadaan kelaparan. Untuk mendapatkan peningkatan kemampuan fisik semacam itu, aku memberanikan diriku untuk memanggil makhluk buas yang

kelaparan di dalam diriku.

Aku merasa sesuatu yang tidak diketahui berkeliaran di dalam tubuhku. Lalu, dalam sekejap mata, aku mulai merasakan rasa lapar untuk memakan jiwa-jiwa.

.. .. Ini mempertajam indera di tubuh secara bertahap.

Jangan melangkah melewati batas ini. Tekan skill Gluttony agar tidak melewati batas ituyyah, sudah selesai.

Mine terkejut melihat apa yang kulakukan.

[Mata kanan yang memerah. Untuk mengontrol setengah dari skill Gluttony semata-mata melalui kehendak sajaitu berlebihan walau untuk waktu yang singkat.]

[Bahkan kadang-kadang aku juga harus melangkah maju. Aku tidak ingin Mine selamanya memperlakukanku seperti anak kecil.]

[Ooh, Sungguh dapat dipercaya. Baiklah, aku akan menganggapmu sebagai orang dewasa jika kita bisa memenangkan pertempuran ini.]

[Bahkan jika kau tidak melakukan itu, aku akan tetap memenangkan ini. Ayo pergi!]

Pada titik ini, aku hanya bisa mengendalikan kelaparan skill Gluttony untuk waktu yang terbatas. Kami harus mengalahkan Haniel sebelum pikiranku menjadi gila, dan aku harus melahap jiwanya karena jika tidak aku pasti akan tertelan oleh skill itu. Ini adalah sesuatu yang seharusnya tidak kulakukan kecuali

aku sangat yakin bahwa aku bisa mengalahkan musuh dengan menggunakan kemampuan itu.

Risikonya tinggi, tapi perlu untuk menyeimbangkan pertarungan ini. Apapun itu, karena aku adalah pemilik skill Gluttony, pada akhirnya aku harus menggunakannya.

Ini adalah kekuatan yang tidak bisa kupercayai. Aku akan terus mencari cara terbaik untuk hidup saat berdampingan dengannya. Salah satu jawabannya adalah belajar cara untuk menarik kekuatannya ketika itu dibutuhkan.

Aku menatap mata merah Haniel yang telah dewasa. Saat ini , tidak ada rasa takut atau tekanan yang berasal dari makhluk itu .

Berkat keadaan setengah lapar, aku mampu meniadakan tekanan dari Haniel. Dengan begini aku bisa bertarung di garis depan bersama dengan Mine.

Aku menarik pedang hitam, dan mengayunkannya ke arah keempat sayap Haniel. Bahkan sekarang, intinya masih mengeluarkan air mata darahnya.

Chapter 51 – Menarik Kekuatan

Haniel menyebarkan bulu-bulunya ke sekitarnya ketika ia mengepakkan sayapnya.

Pemandangan itu mengingatkanku pada sesuatu. Mine memperingatkanku saat aku melihat bulu-bulu yang terjatuh ..

[Itu akan meledak ketika disentuh. Hati-hati.]

[Jika semua itu meledak, bahkan tulangku tak akan tersisa.]

Mine dan aku segera bergerak maju menuju Haniel.

Karena aku telah mengeluarkan setengah dari rasa lapar Gluttony, kemampuan fisikku telah mendapat peningkatan yang sangat pesat. Bahkan sekarang, aku bisa melihat bulu-bulu yang jatuh itu dengan jelas tanpa melewatkan satu pun darinya .

Juga, semua statistikku, tidak, seharusnya aku merasa puas dengan apa yang kumiliki. Aku akan melahap Haniel sebelum batas waktu itu habis.

Bulu-bulu yang jatuh ke tanah mulai meledak dan membuat atmosfir disekitar memanaskan. Banyak bulu terbang ke arahku dari sisi kanan karena angin yang tidak teratur itu.

Tepat waktu, ayo kita gunakan itu.

[Greed, apa kita bisa?]

『Konyol. Mustahil aku akan tergores karena hal itu. Tapi bagaimana denganmu? 』

[Waktunya sangat tepat. Ayo pergi!]

Aku sengaja mengabaikannya.

Aku memotong bulu-bulu itu dengan menggunakan pedang hitam. Dan benar saja, sebuah ledakan besar terjadi, menghempaskanku ke udara. Tingkat luka bakar ini akan segera sembuh berkat pemulihan otomatis milikku.

Di udara, aku beralih ke bentuk busur hitam dan mengatakan pada Greed.

[Aku telah sampai disini bukan hanya karena keberuntungan saja. Greed, ambil 10% dari statistikku.]

『Baiklah, aku akan melakukannya. 10% dari statistikmu! 』

Busur hitam segera berubah bentuk. Aku mengarahkan busur hitam yang telah berubah menjadi sebuah benda kematian menuju kearah Haniel.

Panah sihir mulai terbentuk dan telah dimasukkan dengan sihir Debu.

Aku akan mengubah bulu-bulu itu bersama dengan Haniel menjadi batu. Masih ada Mine di antara kumpulan bulu itu, tapi itu akan baik-baik saja. Aku mempunyai Greed yang akan mengendalikan jalur dari panah sihir.

Jadi bahkan jika aku menembakkan panah sambil menutup mata, aku masih tidak akan mengenai Mine.

[Ayo, Greed!]

Panah pembatu yang telah diperkuat mulai ditembakkan, bergerak melalui udara seperti petir. Sepanjang lintasannya, serangan itu bercabang menjadi banyak bagian, menembak jatuh bulu yang tak terhitung jumlahnya secara sekaligus dan mengubahnya menjadi batu sebelum mereka dapat meledakkan diri.

Haniel sendiri terkena panah utamaku. Tubuhnya tidak akan sepenuhnya membatu, tapi bagaimanapun juga, panah sihir itu masih memberikan banyak pukulan.

Dengan kekuatan yang luar biasa, sebongkahan besar tubuh Haniel mulai menjadi membatu.

Aku berteriak pada Mine sambil masih mengambang di udara.

[Mine, sekarang!]

Bahkan tanpa kata-kata dariku, Mine sudah tahu apa yang harus dilakukan karena dia sudah dalam perjalanan untuk mendekati Haniel secara langsung.

Haniel yang sebagian telah membatu benar-benar dipenuhi dengan celah.

[Kesempatan yang sempurna. Kita mulai. Sloth, lepaskan!]

Mine memegang kapaknya dan segera mengayunkannya. Seolah menanggapi hal itu, kapak hitam berubah bentuk secara instan.

Kepala kapak itu menjadi lebih besar dan lebih tajam dalam persiapan untuk melepaskan semua kekuatan yang telah terakumulasi sejauh ini. Saat cahaya gelap perlahan menerang

, beratnya juga tampak seperti itu semakin meningkat.

Mine menghantamkan kekuatan destruktif yang luar biasa itu kepada Haniel yang telah sebagian membatu.

Kekuatan destruktif itu memberikan lubang besar di tanah serta menghempaskan tubuh bagian bawah Haniel. Gempa susulan yang dihasilkannya juga cukup mengerikan, karena serangan itu cukup untuk menghempaskan sisa-sisa dan puing-puing dari desa tua itu kesekitar .

[Apa... itu terlalu kuat]

『Jangan terkejut hanya dengan itu. Fate, ini saatnya! 』

[Ou!]

Haniel kehilangan bagian bawah tubuhnya. Namun berkat kemampuan pemulihannya, dia akan mendapatkan kembali bagian yang hilang dalam waktu singkat.

Aku harus menyerang intinya secepat mungkin.

Menggunakan momentum dari pendaratanku, aku menyerang Haniel.

Ketika aku akan beralih kembali ke pedang hitam,

『Fate, ubah ke bentuk sabit hitam!』

Haniel yang menyadari seranganku, memanggil bola api berwarna biru di sekitarnya untuk menyerangku. Tidak hanya menargetkanku, tapi juga Mine yang masih berdekatan dengannya.

Aku menebas bola api berwarna biru yang menuju ke arahku dan terus mendekat ke arah Haniel. Jika masih dalam bentuk ini, sabit hitam akan dapat menghilangkan bola api berwarna biru itu.

Saat menyadari bahwa serangannya tidak efektif, Haniel kemudian memproyeksikan sebuah penghalang berwarna biru.

『Penghalang itu juga merupakan sebuah skill. Hentikan itu dengan menggunakan sabitmu! 』

[Oke, aku akan melakukannya]

Kuu, untuk pertama kalinya aku merasakan sebuah penolakan saat mencoba untuk memotong skill. Sampai saat ini, sabit hitam hanya akan memotong skill dengan mudah. Tapi saat ini, rasanya seperti aku sedang mencoba untuk memotong logam.

Rupanya, penghalang itu cukup kuat sehingga dapat menahan sabit hitamku.

Penghalang dan sabit berkompetisi untuk mengalahkan satu sama lain. Pada saat itu, Greed ...

『Ada apa, Fate !? Apa batas dari pelepasan setengah kekuatan Gluttony hanya sejauh ini? 』

[Diam!]

『Amati penghalang itu dengan matamu! Mustahil penghalang semacam ini bisa tersebar secara merata. 』

Jadi aku bahkan dapat melihat hal-hal semacam itu dengan mata merah ini sambil mengkonsentrasikan diriku, seolah-olah aku telah tiba di dunia yang berbeda.

Ada sesuatu yang terlihat seperti pembuluh darah yang bersirkulasi melintasi penghalang biru Haniel. Beberapa dari mereka aktif sementara sisanya membusuk.

[Mungkinkah ini adalah aliran sihir?]

『Tepat sekali. Yang kau butuhkan adalah menyerang target di tempat yang tepat! 』

Sambil menarik mundur sabitku, aku sekali lagi menyerang bagian di mana kekuatan sihirnya merupakan yang tertipis menurut Greed.

Menyerang di tempat-tempat yang selalu berubah-ubah, tebasan-tebasan itu dapat menembus penghalang jauh lebih mudah dari sebelumnya.

Dan setelah mencapai batas tertentu, kekuatan sabit hitam untuk menghancurkan skill akhirnya dapat menembusnya dan penghalang itu hancur dengan suara seperti pecahan kaca.

[Yosh!]

『Ayo kita hentikan dia sekarang, Fate! 』

Sambil mempertahankan momentum sabitku, aku menebas tubuh bagian atas Haniel yang tersisa.

Ia mencoba bertahan dengan menyilangkan lengannya, tapi itu sia-sia. Sabit itu masih akan terjatuh di atasnya.

Serangan itu memberikan luka yang sangat besar, memotong tangan Haniel dan inti di dadanya. Gadis berkulit putih yang bertugas sebagai inti itu telah terbelah menjadi dua.

Bahkan jika aku tahu bahwa aku harus melakukannya dan ketika akhirnya aku telah melakukannya, itu masih terasa seperti ada sesuatu yang menusuk hatiku.

Sementara aku masih merasa ragu-ragu, Haniel mulai mengepakkan sayapnya, mencoba untuk melarikan diri dengan menyebarkan bulu-bulu yang dapat meledak.

Aku tidak bisa terbang jadi aku tidak akan bisa menyerangnya jika dia berada di tempat yang tinggi di atas langit.

Aku jatuh ke tanah ketika mencoba untuk menebas bulu-bulu disekitar dan ketika aku berpikir untuk melompat dan mengejarnya, monster itu sudah berada di luar jangkauan. Pada tingkat ini, Haniel akan mulai beregenerasi.

Che, bercak berwarna merah mulai jatuh di tanah yang ada di bawahku. Mata kananku yang berwarna merah mulai berdarah.

Tampaknya aku telah mendekati batasku. Cepat, aku harus memakan jiwa Haniel sebelum aku kehilangan kendali.

Sementara aku merasa frustrasi karena trik yang digunakan Haniel untuk mengulur-ulur waktu, Mine mendekatiku.

[Aku bisa meluncurkan Fate ke langit.]

[Bagaimana!?!]

Oh! Kau ingin aku menaiki bagian datar dari kepala kapakmu itu, Seperti itu !?

Yah, itu bukannya karena aku adalah pemegang skill Gluttony, bukan?

[Ayo cepat. Sebelum Haniel pulih.]

[Aku sudah tahu itu.]

Aku tidak mempunyai serangan yang dapat menentukan. Serangan terkuat yang kumiliki saat ini adalah serangan dari busur hitam – serangan pembunuhan yang kudapatkan ketika aku membuka kunci tingkat pertama. Tapi pada jarak ini, kerusakannya tidak akan cukup untuk mengalahkan kekuatan pemulihan Haniel.

Aku perlu menggunakan serangan berkekuatan tinggi yang ditujukan pada satu target.

Apa yang harus aku lakukan? Menembaknya dengan menggunakan kekuatan penuh busur hitam dari jarak dekat?

Itu adalah metode yang sangat tidak masuk akal, tapi hanya itu semua yang kumiliki....

『Bukankah ini sudah waktunya untuk mencoba serangan mematikan tingkat kedua?』

[Apa-apaan itu? Menahannya sampai saat ini.]

『Itu karena Fate yang sebelumnya tidak akan bisa mengatasinya. Tapi dalam kondisimu saat ini, itu seharusnya akan baik-baik saja. 』

Aku baru ingin bertanya kepadanya tentang apa sebenarnya serangan itu, tapi Mine dengan paksa menempatanku di atas kapak hitam sebelum aku bisa menanyakannya.

[Cepat, tidak ada waktu untuk bermain-main. Kalian bisa ngobrol di langit. Cepatlah pergi!]

[Tung-uaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa]

Sebelum aku bisa mengatakan apa-apa, aku telah dilemparkan ke arah Haniel.

Oioi, aku mencoba bertanya pada Greed dengan panik.

[Cepat, katakan padaku!]

『Serangan mematikan tingkat kedua membutuhkan 20% dari statistikmu. Juga, serangan itu harus ditujukan kepada bagian di mana kekuatan sihir musuh terkonsentrasi. Jika tidak, serangan itu akan gagal. 』

[Apa itu. Tempat di mana sihir musuh terkonsentrasi, bagaimana aku bisa ...?]

Tidak, saat ini aku dapat menemukannya.

Dengan setengah dari kekuatan Gluttony yang telah terbuka, aku seharusnya bisa menemukannya seperti saat dimana aku melakukannya pada penghalang itu.

Aku semakin dekat dengan Haniel. Tampaknya monster itu sedang mempersiapkan serangan balasan. Aku tidak memperhatikannya.

Itu tidak bisa dipungkiri, bukan?

[Greed, ambil 20% dari statistikku!]

『Lalu aku akan mengambilnya. 20% dari statistikmu. 』

Dia sudah mengkonsumsi 10% ketika aku menggunakan busur hitam. Sekarang dia mengambil 20% lagi, kesenjangan status antara aku dan Haniel semakin meningkat.

Dengan kata lain, aku tidak boleh gagal dalam melakukan serangan mematikan tingkat kedua ini.

Sementara itu, Greed mengambil poin statistik dariku. Aku merasa kekuatan mulai keluar dari tubuhku.

Sabit hitam melahap kekuatanku dan mulai berubah.

Chapter 52 – Tingkat Ketiga

3 bilah pisau muncul berdampingan. Bentuk sabit hitam saat ini akan mengingatkan orang yang melihatnya tentang cakar seekor binatang.

Ukurannya juga bertambah besar, membuat senjata yang awalnya sulit digunakan menjadi lebih rumit

Sama seperti perubahan pada busur hitam, ukuran yang satu ini juga telah meluas. Aku sekarang bisa mengerti mengapa ini disebut sebagai senjata dosa mematikan karena ia melakukan sesuatu seperti ini tanpa izin.

Dari tekanan yang ditransmisikan ke tanganku sendiri, aku menyadari bahwa ini adalah senjata dengan kekuatan yang luar biasa.

Ketika aku melihatnya lagi, sepertinya Haniel masih fokus untuk memulihkan dirinya.

[Jika seperti ini , kita bisa terus melanjutkannya!]

『Temukan letak di mana kekuatan sihir itu terfokus』

Aku cepat-cepat mengamati daerah itu dengan mata merahku segera setelah Greed memintaku melakukannya.

Bagian dalam tubuh Haniel berdenyut dengan kekuatan sihir seperti ranting yang bercabang dari batang pohon sehingga aku mencoba untuk melacaknya kembali ke asalnya ..

Itu seperti yang kuduga. Sumber kekuatan sihirnya adalah pada seorang gadis yang bertindak sebagai inti. Target yang

kucari sebenarnya adalah hatinya.

Dengan bagian itu sebagai pusatnya, kekuatan sihir mengalir melalui seluruh tubuh Haniel.

Jika aku bisa menebas hati itu dengan sabit yang menyeramkan ini, makhluk itu akan berakhir.

Masalahnya adalah regenerasi diri Haniel. Bahkan jika kepala atau lengannya terputus, ia akan beregenerasi kembali dalam waktu yang singkat.

Namun, tampaknya regenerasi diri yang fenomenal itu entah bagaimana telah melambat.

Tubuh bagian bawah yang dihancurkan Mine masih belum diregenerasi. Juga lengan yang telah aku potong.

[Apa makhluk itu melemah?]

『Memaksa dirinya untuk menjadi dewasa. Akibatnya, regenerasinya menjadi melambat. Itu masih bisa melakukannya. Ia hanya butuh lebih banyak waktu lagi 』

[Jika itu masalahnya, aku akan menggunakan kesempatan ini untuk menyelesaikannya.]

『Tentu saja.』

Aku memegang sabit yang besar dan membidiknya. Aku akan mengiris tubuhnya saat kami melewati satu sama lain.

Pada saat itu, Haniel sepertinya memperhatikanku dan bersiap untuk melakukan sesuatu.

Dengan cepat memenuhi dirinya dengan penghalang.

Inti Haniel juga mulai melakukan sesuatu yang berbeda.
Gerakan ini mustahil !?

Beberapa api berwarna biru mulai bermunculan di ruang tertutup ..

『Tsk, Haniel ingin menyeret kita kedalam kuburan. Dia benar-benar ingin membakar seluruh tempat 』

Tidak ada tempat untuk melarikan diri. apa makhluk itu mencoba membawaku bersamanya saat aku membunuhnya?

Haniel mempunyai skill pemulihan diri yang luar biasa. Bahkan jika makhluk itu agak lambat, makhluk itu masih bisa beregenerasi sendiri untuk kembali ke keadaan bugarnya.

Di sisi lain, pemulihan otomatis milikku tidak akan dapat menyembuhkan cedera fatal. Jika aku menyentuh api biru di dalam ruang terbatas seperti itu, aku pasti akan mati sebelum skill itu bahkan dapat diaktifkan.

Apa yang harus dilakukan ... haruskah aku membatalkan serangan mematikan ini, membuang 20% statistikku dan menggunakan sabit hitam yang biasa untuk memotongnya? Atau...

Namun, jika aku melakukan itu, maka tidak akan ada kesempatan kedua.

[Kalau begitu, aku hanya perlu memakannya sebelum makhluk itu bisa menghanguskanku.]

『Fate, Kau tidak bermaksud untuk...!』

Bola api berwarna biru yang mengambang di antara aku dan Haniel mulai mengembang.

Panas Pakaianku terbakar dan kulitku menjadi terasa panas.

Bidang penglihatanku diwarnai akan warna biru. Tapi tetap saja , aku tidak kehilangan jejak akan targetku.

『Fate, hati-hati ! 』

[Aku baik-baik saja, lihat.]

Sampai saat ini , aku telah mengamati gerakan tubuh Haniel untuk sementara waktu. Khususnya, gerakan lengan kanannya.

Dari dalam pusaran api biru itu, tangan kanan Haniel mengulurkan tangannya mencoba untuk meraihku.

Aku menggunakan itu sebagai batu loncatan dan melompat ke arah intinya.

『Ini dia, Fate!』

[Uooooooooooooooooooooo!]

Inti Haniel menjadi sangat marah ketika aku terjun ke dalamnya .

Gadis berkulit putih itu terus menatapku dengan mata merahnya. Bahkan sekarang, mata itu masih meneteskan

darah.

Pada awalnya, dia tampak seperti akan melakukan sesuatu dengan tangannya, tapi dia tidak pernah menyelesaikan tindakan itu.

Itu seolah-olah dia sedang menyuruhku untuk membunuhnya.



Chapter 53 – Di daratan Gallia

Aku mulai mencoba perisai hitam. Itu cukup berat.

Dibandingkan dengan bentuk yang lain, ini adalah bentuk yang terberat.

Aku tidak bisa mengatasinya hanya dengan satu tangan, tapi tampaknya itu akan segera baik-baik saja jika aku menggunakan kedua tanganku untuk memegangnya dengan kuat.

『Bagaimana bentuk ketigaku?』

[Ini cukup bagus. Hingga saat inikita tidak pernah bisa bertahan dengan baik terhadap serangan area luas. Seberapa jauh perisai ini bisa bertahan?]

『Kau bisa mempertahankan diri dari sebagian besar serangan . Selain itu, kau juga dapat memperluas area pertahanannya dengan cara menyediakannya dengan sejumlah sihir. 』

[Dengan itu, bisakah kita bertahan melawan serangan area luas?]

『Itu mungkin untuk dilakukan. Tergantung bagaimana caramu menggunakannya 』

Jadi aku bisa memperluas zona pertahanannya dengan menggunakan kekuatan sihirku?

Dengan perisai hitam ini, aku bisa bertarung sambil melindungi yang lain ya, seharusnya sekarang hal itu adalah hal yang mungkin. Seperti yang dikatakan Greed, itu tergantung pada bagaimana caraku menggunakannya.

Dan itu cocok karena sekarang aku masih di Gallia. Tidak ada tempat yang lebih baik untuk berlatih selain di tempat ini.

Ketika aku mengangkat perisai hitamku lagi, Mine mendekatiku dengan tatapan antusias.

[Di tengah Gallia, membuka tingkatannya ... Aku kagum]

[Itu hanyalah hal yang normal. Greed tidak akan memilih waktu dan tempat. Dia benar-benar serakah, dan juga egois.]

[Ah, orang itu selalu seperti itu sejak dulu. Aku benar-benar lupa.]

Aku sedikit sudah tahu bahwa Greed dan Mine memiliki semacam hubungan di masa lalu. Tapi mereka tidak banyak berbicara satu sama lain.

Sepertinya mereka tidak dalam kondisi yang benar-benar baik. Mungkin, mereka dulunya adalah teman seperjuangan?

Aku mengerti tentang hubungan mereka sampai batas tertentu, tapi itu tidak terlalu dalam. Juga, mereka tidak saling mengganggu. Juga, Mereka akan bekerja sama satu sama lain ketika itu harus dilakukan..

Bagaimana denganku? Sebagai skill keahlian yang sama, apa hubunganku dengan Mine?

Nah, ada hal-hal yang tidak perlu dikhawatirkan. Ngomong-ngomong, aku punya sesuatu untuk ditanyakan pada Mine.

[MineAku punya permintaan, apa itu boleh?]

[U ~ n, tergantung]

[Lihat, statistikku sangatlah lemah setelah membuka tingkat Greed. Bisakah kau membantuku untuk sedikit menaikkan statistikku, sampai setidaknya aku bisa bertarung sendirian? Kumohon!]

Mine sepertinya sedang mempertimbangkannya. Tolong, katakan ya.

Berjalan melewati Gallia yang penuh dengan monster kuat dengan statistik yang kumiliki saat ini hanyalah sebuah tindakan bunuh mati. Terlebih lagi, itu bahkan lebih berbahaya karena monster selalu datang secara berkelompok.

Mine menatap wajahku, lalu tersenyum samar. I-itu ... membuatku takut.

[Boleh. Aku akan membantu. Kau telah bekerja keras untuk mengalahkan Haniel. Selain itu, akan merepotkan jika Fate mati dengan mudah.]

[Terima kasih.]

[Tapi, aku ingin kau membantuku mengubur anak ini terlebih dahulu.]

Mine menunjuk ke sisa-sisa Haniel. makhluk itu sudah, beberapa bahkan menjadi debu, terbawa angin, tetapi masih ada sisa-sisanya.

Jiwanya telah dimakan olehku. Paling tidak, tubuhnya bisa kembali ke tanah.

[Aku akan senang melakukannya]

[Ya terima kasih]

Bagian terakhir itu dikatakan dengan suara yang sangat pelan.

Itu mengejutkan. Aku bertanya-tanya tentang bagaimana sifat gadis itu sebenarnya. Aku harus memikirkannya selama perjalanan kami. Nah ayo kita bantu sekarang.

Di tengah-tengah gugusan batu nisan. Tempat itu akan menjadi tempat peristirahatan terakhir Haniel.

Karena Mine menggali lubang yang besar dengan satu pukulan dari kapak hitamnya, aku hanya bisa menonton di samping.

Setelah itu, aku memasukkan sisa-sisa Haniel ke dalamnya dengan lembut. Aku harus ekstra hati-hati karena mayatnya masih runtuh bahkan sampai sekarang.

Hanya ada beberapa sisa yang terlihat, jadi tidak butuh waktu lama untuk mengumpulkan semuanya. Untuk berpikir bahwa apa yang awalnya merupakan tubuh sebesar itu telah dikurangi menjadi hanya beberapa bagian seperti ini

Itu karena aku membunuhnya dengan menggunakan serangan mematikan tingkat kedua, jadi aku seharusnya tidak

mengharapkan hal yang lain.

Setelah menutupi lubang itu dengan kedua tangannya, Mine menggunakan puing-puing desa sebagai batu nisan.

Kuburan yang sederhana telah selesai dibuat.

[Selesai]

[Un, selesai.]



Untuk sesaat, Mine menatap makam Haniel. Lalu seolah-olah ingin menghilangkan sesuatu, dia menggelengkan kepalanya.

[Selanjutnya giliran Fate]

[Ya, aku berterima kasih.]

[Sekelompok Orc sedang menuju ke arah ini. Mungkin mereka tertarik oleh pertarungan sebelumnya.]

[Begitukah berapa banyak jumlah mereka?]

Kelompok orc ini terdiri dari 2 pasukan.

Itu jumlah yang sangat besar untuk sebuah kelompok pencari belaka. Mungkin mereka merasakan ledakan kekuatan sihir dan datang untuk menyelidikinya.

Dengan meminjam kekuatan skill Gluttony, aku akan dapat melakukan sesuatu segera dengan jumlah musuh sebanyak ini.

[Apa kau siap?]

[Aku selalu siap kapan saja]

[Kalau begitu, lakukan ini dengan cepat. Aku akan membiarkan serangan terakhir pada Fate. Aku tidak akan membiarkan adanya kesalahan.]

[Aye aye]

Mine yang tangguh seperti biasanya.

Namun, karena dia hanya harus melemahkan monster untuk membiarkanku memberikan terakhir, bukankah itu akan melelahkan untuknya? Mine suka marah, tapi sebenarnya dia adalah orang yang baik.

Oh well, aku mengubah Greed menjadi bentuk busur hitam untuk menyerang dari belakang.

Segera setelah aku memiliki statistik yang cukup, aku akan beralih menuju ke barisan depan. Tergantung pada situasinya, aku bahkan bisa mencoba perisai hitam, atau mungkin tidak. Kurasa itu terlalu serakah untukku.

Seharusnya aku sudah merasa kelelahan dari pertarungan dengan Haniel, tapi anehnya aku tidak dapat merasakan hal lain selain rasa lapar untuk bertarung ..

Ini mungkin karena skill Gluttony. Seolah-olah skill itu ingin aku mengolah kembali kemampuanku setelah memakan Haniel barusan.

Jadi aku akan melakukan itu. Aku akan terus mengonsumsi jiwa dan meningkatkan statistikku. Kalau tidak, aku tidak akan bisa bertahan hidup di Gallia.

Setelah meninggalkan desa terpencil, aku melihat sebuah rombongan berwarna hijau yang bergerak ke arah sini.

2 pasukan ... itu cukup banyak. Aku akan makan enak hari ini.

[Ayo pergi!]

[Aku kagum dengan motivasimu meski kau lemah]

[Tidak akan lama. Hanya butuh waktu sesaat itulah yang kuharapkan.]

Dengan mengalahkan monster, skill Gluttony akan memakan jiwa korban dan menyerap kekuatan mereka.

Aku memulai dengan statistik rendah dan hanya dengan satu skill ini, tapi sekarang adalah hal yang memungkinkan bagiku untuk mengalahkan musuh dengan statistik lebih dari 20 juta seperti malaikat mesin Haniel. Aku sekarang telah melemah, tapi sekali lagi, aku akan segera kembali ke tingkat itu.

Menurut Mine, itu adalah hal yang mungkin untuk menyerap kekuatan tanpa henti dengan Skill Gluttony. Dengan itu, seseorang dapat menembus batas yang telah ditetapkan oleh para dewa.

Tapi skill yang bagus itu datang dengan beberapa kekurangan. Kupikir aku mungkin bisa menahannya sampai di batasnya. Sekarang aku telah menghadapi skill Gluttony, jadi aku mengerti itu.

Mungkin, jika aku memakan Tenryu tapi, untuk itu....

[Fate, ada apa?]

Mine memiringkan kepalanya sambil berdiri di atas mayat orc.

Aku baru saja menenangkan diriku. Suara anorganik bergema di kepalaku. Suara itu tidak pernah berubah; masih sedingin biasanya.

Aku berhasil mendapatkan kembali kekuatanku. Jika hanya bertarung dengan High Orc, aku bisa melakukannya sendiri tanpa terlalu banyak kesulitan terhadapnya.

Aku menyiapkan pedang hitam dan mendekati pemimpin High Orc.

Sepertinya monster itu akan melakukan sesuatu, tapi dia terlalu lambat. Aku sudah memotong lehernya ketika kami melewati satu sama lain.

《Gluttony skill activated》

《Durability+203400, Strength+217500, Magic+175300, Spirit+154300, Agility+168400 will be applied to your stats》

《Herculean Strength, Durability Strengthening (Large) will be added to your skill》

Baiklah, dengan ini aku sudah bisa bertarung tanpa bantuan Mine. Sambil melihat para Orc yang membenteng, aku berkata:

[Apa yang akan dilakukan Mine selanjutnya?]

[Aku akan berkeliling di sekitar Gallia untuk sementara waktu. Apa Fate juga mau ikut?]

Aku mengerti, jadi itu sebabnya dia membeli makanan untuk dirinya sendiri sebelum ini. Dia selalu mencuri perbekalanku sampai saat ini, jadi kupikir ada yang salah.

Aku belum merubah ketetapan hatiku.

[Tidak, aku akan kembali ke kota benteng ada seseorang yang ingin aku lindungi.]

[Aku mengerti itu memalukan. Maka ini adalah perpisahan kita.]

Aku tidak menyisakan waktu untuk mengucapkan selamat tinggal pada Mine, dan pergi begitu saja dengan punggungku menghadap ke Gallia.

Aku sedikit tersesat dalam pikiranku, dan kemudian berhenti.

[Aku punya satu permintaan terakhir.]

[Apa itu?]

[Jika entah bagaimana Aku kehilangan kendali ... Aku ingin Mine membunuhku. Hanya kau yang bisa aku mintai tolong untuk melakukannya.]

Aku meminta dia melakukan hal itu sebagai sesama pemilik skill dosa mematikan.

Sejauh yang aku tahu, Orang yang bisa mengalahkanku jika skill Gluttony telah merajalela hanyalah Mine. Aku ingin beberapa jaminan jika waktu itu datang.

Mine membuka matanya lebar-lebar, dan kemudian mendesah.

[Aku mengerti. Aku akan membunuhmu ketika saatnya tiba]

[Baiklah terima kasih]

Dengan ini, aku bisa bertarung dengan sepuas hatiku.

Meskipun Greed mengolok-olokku melalui skill 《**mind reading**》, tapi aku tidak begitu keberatan.

Ini adalah sesuatu yang penting bagiku. Ayo kembali ke rumah, ke kota benteng tempat Roxy berada.

Aku mengucapkan selamat tinggal pada Mine dan kembali menuju tujuan awalku. Aku telah datang sejauh ini untuk satu tujuan ini.

Lalu, aku mengeluarkan topeng tengkorak dari sakuku.



LN Youzitsu indo pdf 1~11.75 + SS {copy Link dibawah}

https://drive.google.com/folderview?id=19kyb8WT-Z4apBJx5D4Qqq_rYSYs2feKY

LN Youzitsu 2nd Year indo + SS

<https://drive.google.com/folderview?id=1RH82k3DISfIFFr3wVdKatogFb8Q-zcNY>

LN Konosuba indo + SS

<https://drive.google.com/folderview?id=1dl6cbxJ7VArLLN2LtquNOMMBT1LyqYWn>

LN Mahouka Koukou No Rettosei indo & EN

<https://drive.google.com/folderview?id=16FDt0gE9Gc5IjOfSnBSYwpg0hOMpc4h7>

WN Kage no Jitsuryokusha ni Naritakute indo

https://drive.google.com/folderview?id=18S942wwA-v_qdoD8kNtq51MhNqNIKrLv

WN Berserk of Gluttony indo

<https://drive.google.com/folderview?id=14i0qZmDnUekhYRo2LSgZhFNoADNf0cfD>

WN Tensei Shittara Slime Datta Ken indo

<https://drive.google.com/folderview?id=1SNWRppp2XJtxKEINHhnKO-HNOdxxjcIE>

To Love Ru Manga {END}

<https://drive.google.com/folderview?id=1RV6Tpgso2BN1r40jQ799tdd60vR6ad3A>

Koleksi Lagu anime Top

<https://drive.google.com/folderview?id=1-ZDghLy5kblvBftsXBCqZ15XZEEdt2Vw>

Wallpaper Anime

<https://drive.google.com/folderview?id=1OZY3oBdthy0oqrkMSo07HBcplVUNcZt->

Wallpaper Youzitsu

<https://drive.google.com/folderview?id=1-EFIX9K199KY7MRurMapooEuuOGSGzwe>

PDF Made By Hery XZ
facebook.com/khoiru.repot

